



LAPORAN TERINTEGRASI INTEGRATED REPORT **2023**

***Overcoming Challenges
Rising Strong***

Mengatasi Tantangan, Bangkit Kuat.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk





Overcoming Challenges Rising Strong

Mengatasi Tantangan, Bangkit Kuat.

Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang cukup stabil. Adanya berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan tidak turut serta mengecilkan usaha untuk bangkit dan menjadi lebih kuat dari tahun sebelumnya. Berbagai rencana strategis terus diupayakan Perseroan agar tetap mampu beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi di pasar bebas.

In 2023, the Company recorded a fairly stable performance growth. Yet, these challenges did not diminish its efforts to grow and become stronger than the previous year. Various strategic plans continue to be pursued by the Company to remain able to adapt to all changes that occur in the free market.

Daftar Isi

RINGKASAN KINERJA 2023

Performance Highlights 2023

PRODUKSI PLAT BAJA

Steel Plate Production

KINERJA LABA (RUGI)

Profit (Loss) Performance

KINERJA PENJUALAN

Sales Performance

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA PERUSAHAAN, BIDANG USAHA,

Company Name, Line of Business,

Address, Affiliated Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief

VISI, MISI, WILAYAH OPERASIONAL

Vision, Mission, Operational Area

STRATEGI BISNIS

Business Strategy

KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI

Company Membership In Associations

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownerships Information

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownerships Classification

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Capital Market Supporting Agencies

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

ANALISA DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM

General Conditions

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI

Information and Material Facts That Occurred After

The Date of The Public Accountant's Report

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Business Outlook and Corporate Strategy

5	RENCANA MANAJEMEN PERSEROAN UNTUK TAHUN 2024	43
	<i>The Company's Management Plan for 2024</i>	
5	TATA KELOLA PERUSAHAAN	46
5	Corporate Governance	
5	PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	46
	<i>Good Corporate Governance Principles</i>	
5	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	46
	<i>General Meeting of Shareholders</i>	
6	DEWAN KOMISARIS	50
	<i>The Board of Commissioners</i>	
9	KOMITE AUDIT	51
	<i>Audit Committee</i>	
13	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	52
	<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
13	DIREKSI	53
	<i>The Board of Directors</i>	
18	RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI	55
	<i>The Board of Commissioners Joint Meeting with Directors</i>	
18	SEKRETARIS PERUSAHAAN	55
	<i>Corporate Secretary</i>	
18	AUDIT INTERNAL	56
	<i>Internal Audit</i>	
19	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	57
	<i>Internal Control System</i>	
20	MANAJEMEN RISIKO	57
	<i>Risk Management</i>	
21	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN	59
	<i>Legal Issue</i>	
21	SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN	59
	<i>Administrative Sanctions Imposed on The Company</i>	
22	KODE ETIK PERUSAHAAN	60
	<i>Code of Conduct</i>	
24	BUDAYA PERUSAHAAN	60
	<i>Corporate Culture</i>	
26	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM	60
	<i>Share Ownership Program</i>	
32	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	61
	<i>Whistleblowing System</i>	
33	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	61
	<i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	
33	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN	62
	<i>Corporate Responsibility</i>	
34	STRATEGI KEBERLANJUTAN	64
	<i>Sustainability Strategy</i>	
35	IKHTISAR KINERJA	
36	KEBERLANJUTAN	66
	<i>Sustainable Performance Highlight</i>	
37	KINERJA EKONOMI	66
	<i>Economic Performance</i>	
38	KINERJA LINGKUNGAN	66
	<i>Environmental Performance</i>	
38	KINERJA SOSIAL	67
	<i>Social Performance</i>	
38	TENTANG LAPORAN	
40	KEBERLANJUTAN	68
	<i>About Sustainability Report</i>	
43	Penetapan & Periode Laporan	68
	<i>Determination & Reporting Period</i>	
43	Aspek Materialitas & Batasan	71
	<i>Materiality & Limitation Aspects</i>	
43	Assurans Eksternal dan Keandalan Laporan	73
	<i>External Assurance and Reliability Reports</i>	

Table of Content

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Involvement

Kontak Laporan

Report Contact

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Tantangan dan Peluang dalam

Kuangan Berkelanjutan

Challenges and Opportunities in Sustainable Finance

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Kinerja Keberlanjutan & Memperkuat Posisi

Perseroan sebagai Pemasok Utama Plat Baja

Creating The Value of Sustainable Economic

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan & Didistribusikan

Economic Value Generated & Distributed

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to the State

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan

Pemberdayaan Lokal di Jawa Timur

Encouraging Economic Growth and Local

Empowerment in East Java

Kemandirian Finansial Perseroan:

Tidak Bergantung pada Dukungan Pemerintah

Financial Independence: Not Dependent

on Government Support

Mengedepankan Persaingan Sehat

dalam Penjualan Plat Baja

Prioritizing Sound Competition

in Steel Plate Sales

Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen Tata Kelola SDM

HR Governance Commitment

Pengembangan Kompetensi Karyawan: Investasi

dalam Pertumbuhan dan Kinerja Perseroan

Employee Competency Development: Investment

in Company Growth and Performance

Meningkatkan Kebugaran dan Kebersamaan

Improve Fitness and Solidarity

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Safety and Health

Sertifikasi SMK3

SMK3 Certification

Mengimplementasikan Upah yang Adil

dan Fasilitas Kesehatan yang Terjamin

Implementing Fair Wages and

Guaranteed Health Facilities

Menciptakan Lingkungan Kerja Bebas Diskriminasi

Creating a Free-of-Discrimination Work Environment

Transparansi dan Keterlibatan Karyawan

Transparency and Employee Engagement

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Diversity and Equal Opportunity

Memberikan Ruang bagi Karyawan

untuk Berserikat dan Berkumpul

Providing Space for Employees to

Organize and Gather

Masyarakat Lokal

Local Community

Menjaga Integritas

Maintaining Integrity

Mengutamakan Kepatuhan Sosial dan Ekonomi

Prioritizing Social and Economic Compliance

73	Penerapan Keuangan Berkelanjutan membawa Perubahan yang Signifikan bagi Masyarakat dan Lingkungan	96
74	<i>The implementation of Sustainable Finance brings Significant Changes to Society and the Environment.</i>	
74	Mendengarkan dan Mengelola Pengaduan Masyarakat dengan Baik	97
75	<i>Adequately Managing Public Complaints</i>	
76	Menjaga Kualitas Produk & Mengutamakan Pelanggan	98
76	<i>Maintaining Product Quality & Prioritizing Customers</i>	
76	KINERJA LINGKUNGAN	102
	<i>Environmental Performance</i>	
76	Program Lingkungan Berkelanjutan: Mengelola dan Melestarikan	102
79	<i>Sustainable Environment Program: Managing and Conserving</i>	
81	Komitmen Lingkungan: Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan	103
81	<i>Environmental Commitment: Using Environmentally Friendly Raw Materials</i>	
81	Strategi Energi Berkelanjutan: Efisiensi dan Penggunaan Teknologi Modern	104
82	<i>Sustainable Energy Strategy: Efficiency and Use of Modern Technologies</i>	
82	Pengelolaan Emisi GRK: Komitmen dan Pedoman Berbasis Energi	108
83	<i>GHG Emissions Management: Energy-Based Commitments and Guidelines</i>	
83	Konservasi Air dan Lingkungan: Pengendalian dan Efisiensi	111
83	<i>Water and Environmental Conservation: Control and Efficiency</i>	
84	Pengelolaan Limbah: Komitmen dan Profesionalisme	112
84	<i>Waste Management: Commitment and Professionalism</i>	
84	Komitmen Kepatuhan Lingkungan: Pemeliharaan dan Standar Mutu	115
87	<i>Environmental Compliance Commitment: Maintenance and Quality Standards</i>	
87	Pelestarian Keanekaragaman Hayati: Komitmen dan Perlindungan Lingkungan	116
88	<i>Biodiversity Preservation: Environmental Commitment and Protection</i>	
89	Pemilihan Pemasok dengan Pertimbangan Lingkungan	117
91	<i>Supplier Selection with Environmental Considerations</i>	
92	Responsif terhadap Pengaduan Lingkungan: Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab	118
92	<i>Responsive to Environmental Complaints: Improving Performance and Responsibility</i>	
93	INDEKS GRI STANDARD	120
93	<i>Indicators of GRI Standards</i>	
94	INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017	124
94	<i>Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017</i>	
95	RESPON ANDA UNTUK	
96	KEBERLANJUTAN	128
96	<i>YOUR RESPONSE FOR SUSTAINABILITY</i>	



Kegiatan Inspeksi Bahan Baku
Raw Material Inspection Activity





RINGKASAN KINERJA 2023

Performance Highlights 2023

PRODUKSI PLAT BAJA

Steel Plate Production

Produksi plat baja Perseroan tahun 2023 sebesar 185.576 ton dan 177.944 ton untuk tahun 2022.

The Company's steel plate production in 2023 is 185,576 tons and 177,944 tonnes for 2022.



2023	185.576
	ton/tons
2022	177.944
	ton/tons

KINERJA LABA (RUGI)

Profit (Loss) Performance

Tahun 2023 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 213,0 miliar sedangkan tahun 2022 mengalami laba sebesar Rp 273,7 miliar.

In 2023 the Company will earn a net profit of Rp 213.0 billion, while in 2022 there was a loss of Rp 273.7 billion.



2023	Rp 213,0
	miliar/billion
2022	Rp 273,7
	miliar/billion

KINERJA PENJUALAN

Sales Performance

Total nilai penjualan tahun 2023 sebesar Rp 2,5 triliun dan sebesar Rp 2,6 triliun untuk tahun 2022.

The total sales value in 2023 is Rp 2.5 trillion and Rp 2.6 trillion for 2022.



2023	Rp 2,5
	triliun/trillion
2022	Rp 2,6
	triliun/trillion



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million Rp, unless stated otherwise

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	2.524.984	2.594.505	1.672.251	Net Sales
Laba Kotor	462.729	488.514	75.273	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	212.988	273.674	(63.711)	Income (Loss) for the year
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties
Laba (Rugi) komprehensif	213.796	270.869	(59.381)	Comprehensif Income(Loss)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	-	-	-	Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	25,06	32,20	(7,50)	Basic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)
Jumlah Aset	2.228.129	2.106.447	1.583.979	Total Assets
Jumlah Liabilitas	954.227	1.046.604	795.882	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.273.902	1.059.843	788.097	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN dalam Persen (%)				OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO in Percent (%)
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	9,56	12,99	(4,02)	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	16,72	25,82	(8,08)	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	8,44	10,55	(3,81)	Return on Sales
Rasio Lancar	102,62	87,10	48,55	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	74,91	98,75	100,98	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	42,83	50,24	46,67	Liabilities to Total Assets Ratio



INFORMASI SAHAM

Stock Highlight

Dalam Rupiah Penuh

In Full Rupiah

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham)	9.242.500.000	9.242.500.000	9.242.500.000	Outstanding Shares (in share unit)
Saham Treasury	741.377.300	742.677.300	746.677.300	Treasury Stock
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	1.220.010.000.000	1.395.617.500.000	924.250.000.000	Market capitalization (in Rupiah)

Dalam Rupiah Penuh

In Full Rupiah

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
HARGA SAHAM TERTINGGI				HIGHEST SHARE PRICE
Triwulan I	170	119	139	Quarter I
Triwulan II	212	103	143	Quarter II
Triwulan III	180	226	126	Quarter III
Triwulan IV	170	266	116	Quarter IV
HARGA SAHAM TERENDAH				LOWEST SHARE PRICE
Triwulan I	105	88	84	Quarter I
Triwulan II	120	87	93	Quarter II
Triwulan III	120	89	95	Quarter III
Triwulan IV	118	150	94	Quarter IV
HARGA SAHAM PENUTUPAN				CLOSING SHARE PRICE
Triwulan I	123	96	98	Quarter I
Triwulan II	129	91	96	Quarter II
Triwulan III	157	170	107	Quarter III
Triwulan IV	132	151	100	Quarter IV

Dalam Lembar Saham

In Sheets

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM				Volume of Share Trading
Triwulan I	399.708.855	398.938.400	816.918.100	Quarter I
Triwulan II	1.491.854.200	90.355.700	1.940.642.900	Quarter II
Triwulan III	535.158.628	2.315.662.600	943.861.500	Quarter III
Triwulan IV	196.931.006	2.038.271.100	823.397.500	Quarter IV



Jo Denie

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Direksi Perseroan.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya usaha Perseroan telah mampu melewati masa yang tidak mudah di tahun 2023 dengan tetap bertahan meskipun tahun ini Perseroan masih belum mampu meningkatkan kinerja penjualannya namun tetap mampu memperoleh laba yang cukup bagus.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 cukup stabil, ditandai dengan peningkatan jumlah produksi walaupun di sisi lain memang penjualan dan laba sedikit menurun dibanding tahun 2022.

Perang Ukraina-Rusia, Israel-Palestina masih menjadi isu utama geopolitik global. Di dalam negeri sendiri, pertumbuhan ekonomi sedikit banyak terpengaruh tahun politik yang terjadi sepanjang 2023 hingga pemilu yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan tahun 2022 meraup untung sebesar sebesar Rp 213,0 miliar atau turun 22,2% dari tahun 2022, sedangkan penjualan tahun 2022 sebesar Rp 2,6 triliun atau turun 2,7% dibandingkan tahun 2022.

Dari pengamatan Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya Perseroan dan analisa terhadap laporan reguler dari Komite Audit Perseroan, adanya peningkatan laba ini ditunjang dari peningkatan produksi Perseroan, meskipun dalam kinerja penjualan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut cukup dapat dipahami dan merupakan di luar kendali Direksi Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Menelaah laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi dan Analisa dari Komite Audit serta publikasi-publikasi oleh asosiasi industri, lembaga independen maupun pemerintah, Dewan Komisaris berpendapat yang sejalan dengan optimisme dari Dewan Direksi mengenai prospek usaha Perseroan kedepan, bahwa ada harapan membaiknya kondisi perekonomian nasional dan usaha Perseroan. Dengan demikian kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan Perseroan diminta untuk memanfaatkan setiap peluang usaha demi tujuan peningkatan kinerja manajemen Perseroan yang lebih baik pada tahun 2024.

Dewan Komisaris dapat berharap Direksi Perseroan terus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dengan menerapkan strategi usaha yang tepat sehingga akan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Perseroan untuk terus berupaya meningkatkan produksi dan penjualannya terutama penjualan ekspor serta mengalihkan pembelian bahan baku dari supplier dalam negeri sebanyak mungkin. Dewan Komisaris tetap memberikan apresiasi atas kebijakan dari Direksi Perseroan pada tahun 2023 untuk segera menyelesaikan pembangunan Plate Mill 2 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, agar tidak mengganggu jalannya operasional Perseroan secara umum.

Pandangan Terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap komitmen Direksi dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan. Kami menilai Direksi telah mengadopsi pendekatan yang baik dalam menerapkan aspek keberlanjutan dalam operasional Perseroan dengan berupaya

Dear Shareholders and Directors of the Company.

Praise be to God Almighty. By His grace, the Company has been able to pass through a challenging time in 2023 and still survive despite the fact that this year, the Company failed to improve its sales performance but has still been able to obtain quite good profits.

The Board of Directors' Performance Assessment

The Company's performance throughout 2023 was quite stable, marked by an increase in production, although on the other hand, sales and profits have decreased slightly compared to 2022.

The Ukraine-Russia, Israel-Palestine war still became the primary issue in the global geopolitic. Within the country itself, economic growth is still more or less affected by the political year that will take place throughout 2023 until the elections which will be held in 2024.

In terms of financial performance, the Company in 2022 made a profit of Rp 213.0 billion or decreased by 22.2% from 2022, while sales in 2022 was Rp 2.6 trillion or a decrease of 2.7% compared to 2022.

Based on the Board of Commissioners' observations as the supervisor of the Company's operations and analysis of regular reports from the Company's Audit Committee, the increase in profit was driven by an increase in the Company's production, even though the sales performance failed to reach the predetermined target. This condition is reasonable and beyond the control of the Company's Board of Directors.

Outlook on the Company's Business Prospects

Upon reviewing the report submitted by the Board of Directors and the analysis of the Audit Committee and publications by industry associations, independent institutions and the government, the Board of Commissioners believes, which is consistent with the optimism of the Board of Directors regarding the Company's future business prospects, that there is the prospect of improving national economic conditions and the Company's business. Therefore, the Board of Directors and all employees of the Company are encouraged to take advantage of every business opportunity for the purpose of improving the Company's management performance in 2024.

The Board of Commissioners may expect the Company's Board of Directors to continue to make every effort to overcome existing obstacles by implementing the right business strategy so as to minimize the risks faced by the Company to continue to increase production and sales, especially export sales and divert the purchase of raw materials from domestic suppliers as much as possible. The Board of Commissioners remains appreciative of the Board of Directors' policy in 2023 to finish Plate Mill 2 immediately by considering the Company's financial condition, to prevent the Company's operation from being disrupted.

View on Sustainability

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment in conducting operations responsibly towards various stakeholders. We assess that the Board of Directors has adopted a sound approach in implementing sustainability aspects in the Company's operations by endeavoring to mitigate risks associated



untuk mengurangi risiko yang terkait dengan isu-isu keberlanjutan dan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar yang semakin memperhatikan isu-isu keberlanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen Direksi terhadap keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung dan mendorong upaya Direksi dalam memanfaatkan keberlanjutan sebagai sumber nilai yang signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris terus mendorong dan mendukung upaya Direksi dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam strategi dan operasional bisnis Perseroan dan memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari agenda strategis dan dapat terlaksana dengan baik melalui pengawasan dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Penerapan GCG Perseroan

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah berupaya maksimal melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan dari semua kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perseroan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi etika bisnis serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan GCG secara berkelanjutan akan mampu mewujudkan tercapainya visi dan misi Perseroan.

Dalam pelaksanaan pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan selalu mendorong Direksi Perseroan beserta seluruh jajaran manajemen Perseroan agar senantiasa aktif melakukan sosialisasi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa seluruh tingkatan dalam organisasi perseroan telah memahami serta telah menerapkannya dalam kegiatan bekerja sehari-hari.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris seiring pengunduran diri Bapak Yan Chee Kiong dari anggota Dewan Komisaris. Perseroan mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama ini.

Lebih lanjut atas nama Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan serta para pemangku kepentingan yang lain atas dedikasi, kerja keras dan kerjasama yang baik selama tahun 2023.

Kedepan diharapkan Perseroan akan menghasilkan kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

with sustainability issues and enhance the Company's competitiveness in a market that is increasingly concerned with sustainability issues.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' commitment to sustainability benefits not only in the short term, but also strengthens the Company's foundation for long-term sustainable growth. The Board of Commissioners is committed to continuing to support and encourage the Board of Directors' efforts in utilizing sustainability as a significant source of value for the Company and its stakeholders.

The Board of Commissioners continues to encourage and support the Board of Directors' efforts in applying sustainability values in the Company's business strategies and operations and ensures that sustainability becomes part of the strategic agenda and can be well implemented through continuous supervision and decision-making. The Board of Commissioners also encourages transparency and accountability in reporting the Company's sustainability performance to stakeholders.

View on the Company's GCG Implementation

The Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors has made utmost efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation of all strategic policies and operational activities of the Company. By always complying with applicable laws and regulations, upholding business ethics and making improvements and improvements to GCG management on an ongoing basis will be able to realize the achievement of the Company's vision and mission.

In implementing supervision, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and all levels of the Company's management to actively socialize the applicable regulations and ensure that all levels of the Company's organization understand and implement them in their daily work activities.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023 there was changes to the composition of the board of commissioners following the resignation of Mr Yan Chee Kiong as a member of the board of commissioners. The Company would like to thank you for the contributions you have made so far.

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, the Company would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company as well as other stakeholders for their dedication, hard work and good cooperation during 2023.

In the future, it is expected that the Company will get better performance than the previous year.

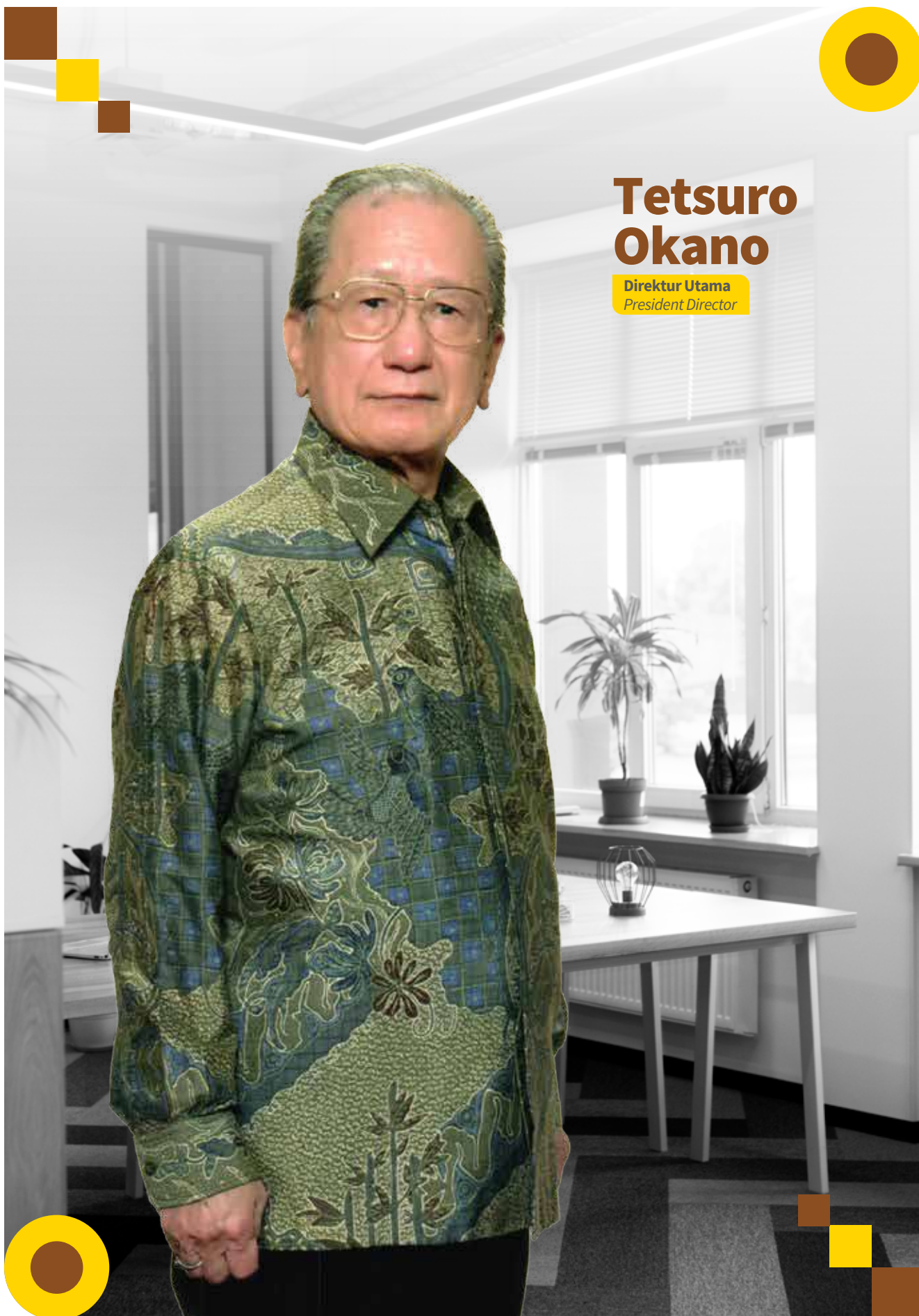
Surabaya, 29 April 2024
Surabaya, 29 April, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner



Aktivitas di Workshop
Workshop Activities



Tetsuro Okano

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report

Yang Terhormat para Pemegang Saham

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2023 tumbuh melambat dan masih dipenuhi ketidakpastian. Sementara itu, kondisi perekonomian nasional tetap tumbuh kuat dan stabil. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,05% (yoy) di triwulan IV untuk tahun 2023. Meskipun sempat diproyeksikan tumbuh melambat signifikan di awal tahun, kondisi pergerakan tren ekonomi nasional tumbuh secara konsisten dengan ditopang oleh iklim investasi yang baik bagi para pelaku industri dan juga adanya aktivitas permintaan domestik yang masih kuat.

Perseroan mengalami penurunan penjualan dan laba dibanding tahun 2022 walaupun jumlah produksi meningkat. Penurunan penjualan ini utamanya terletak pada penurunan kinerja penjualan ekspor. Belum dicabutnya kebijakan bea masuk anti dumping untuk melindungi industri bisnis sejenis yang diterapkan yang merupakan pangsa pasar potensial masih menjadi hambatan terbesar penjualan ekspor Perseroan. Negara-negara seperti China, Korea dan Jepang turut serta bersaing untuk mendapatkan pasar di Eropa, sehingga kesempatan yang dimiliki Perseroan semakin sempit untuk mendapatkan prospek ekspor ke Eropa seperti tahun 2022.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan dalam perjalanannya sudah melalui beberapa krisis krisis keuangan baik di tingkat regional maupun global dan terbukti masih tetap bisa eksis walaupun harus dilalui dengan berbagai kesulitan. Setelah ancaman Covid-19 di tahun 2020-2021, Perseroan masih harus menghadapi ancaman resesi global dan perlambatan laju ekonomi. Pemerintah telah melakukan berbagai strategi dan terobosan untuk membangun kembali kinerja ekonomi nasional yang sempat jatuh akibat Covid-19.

Upaya pemerintah dengan memberikan berbagai stimulasi terkait aturan yang berlaku untuk iklim investasi sehingga aktivitas perkonomanian mulai meningkat, walaupun dengan kondisi ketidakpastian yang penuh dengan tantangan. Sementara itu, strategi Perseroan dalam menjalankan usahanya selama tahun 2023 diantaranya adalah fokus mempertahankan dan meningkatkan penjualan untuk pasar domestik dan tetap melakukan berbagai langkah peningkatan penjualan ekspornya sebagai upaya lindung nilai alamiah terhadap risiko kerugian valuta asing akibat pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah mengingat sebagian besar bahan baku masih diperoleh dari impor sedangkan penjualan produk mayoritas dalam mata uang Rupiah di pasar domestik.

Strategi utama Perseroan berupa penerapan fleksibilitas dalam menerima ukuran dan kuantitas order, memastikan kecepatan dan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas dan pembayaran yang tidak menambah potensi risiko bagi Perseroan yang memberi *comparative advantage* bagi Perseroan juga tetap dipertahankan. Selain itu Perseroan juga berusaha untuk menambah porsi sumber bahan baku dari produsen bahan baku *slab* di dalam negeri yang sesuai aturan pembayarannya menggunakan mata uang Rupiah.

Dear Valued Shareholders.

Throughout 2023, global economic conditions grew slowly and were filled with uncertainty. Meanwhile, national economic conditions continued to grow strong and stable. The Indonesian economy grew 5.05% (yoy) in the fourth quarter of 2023. Even though growth was projected to slow significantly at the beginning of the year, the national economic trends were growing consistently, supported by a good investment climate for industrial players and strong domestic demand.

The company experienced a decline in sales and profits compared to 2022 even though production increased. The decrease in sales was mainly due to the decline in export sales performance. The company experienced a decline in sales and profits compared to 2022 even though production increased. The benchmark interest rate set by the Fed caused the dollar's exchange rate unstable and, thus, caused a decline in sales. Several countries, such as China, Korea, and Japan, are also competing to win markets in Europe. Eventually, the Company's opportunities to export prospect to Europe were increasingly narrowing as in 2022.

Strategy and Strategic Policy

In its journey, the Company has gone through several financial crises both at regional and global levels. It has proven that it can still exist even though it has had to overcome various difficulties. After Covid-19 in 2020-2021, the Company still has to face the global recession and economic slowdown. For this reason, the Government is implementing strategies to rebuild national economic performance, which had fallen due to Covid-19.

The government's efforts are to provide various stimulations related to the applicable regulations in investment to ensure that economic activity can increase, even with such conditions. Meanwhile, during 2023, the Company's strategy in running its business includes focusing to maintain and grow sales for the domestic market and adopting various measures to increase its export sales as a natural hedge against foreign exchange loss risks due to US Dollar's exchange rate fluctuations against Rupiah, considering that most of the raw materials are still obtained from abroad. The majority of the Company's domestic sales are in Rupiah.

The Company's primary strategy is implementing flexibility in accepting the size and quantity of orders, ensuring speed and accuracy of delivery time, increasing variations in product standardization, and flexibility and payments that do not jeopardize the Company's business, deliver a comparative advantage for the Company is maintained. Apart from that, the Company is also trying to increase the portion of raw material sources from domestic slab raw material producers who comply with payment regulations using Rupiah.



Perbandingan Antara hasil Yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sesuai dengan yang tercantum di dalam laporan tahunan 2022 Perseroan menargetkan perolehan penjualan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 2,6 triliun dengan perolehan laba sebesar 5% dari penjualan bersih, sedangkan Realisasi penjualan tahun 2023 adalah sebesar Rp 2,5 triliun atau 97% dari target yang ditetapkan dan Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 213,0 miliar atau 8% dari penjualan bersih tahun 2023. Perolehan laba tersebut mencapai 164% dibanding target yang telah ditetapkan Sedangkan target struktur permodalan tahun 2023 yang berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas yaitu kurang dari 400% dengan realisasi tahun 2023 sebesar 75%.

Kendala usaha Perseroan untuk mencapai target profitabilitas tahun 2023 terutama adalah adanya penurunan harga baja internasional setelah mencapai *booming* pada tahun 2022.

Prospek Usaha Perseroan

Kinerja positif perekonomian Indonesia di 2023 tidak lepas dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang *solid* melindungi ekonomi dari berbagai gejolak yang terjadi. Penekanan pada beberapa aspek pendukung ekonomi terus diupayakan untuk terus mendorong laju pertumbuhan ekonomi demi menciptakan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan penetapan APBN 2023 yang telah dicanangkan, Pemerintah meyakini akan mampu menyelamatkan perekonomian dan mendukung program-program prioritas lainnya.

Publikasi dari *Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA)* pada tanggal 6 Novemer 2023 yang dimuat dalam *Harian Bisnis Indonesia* tanggal 6 November 2023 menyatakan bahwa proyeksi permintaan baja di tahun 2023 tumbuh 5% (yoy). Pertumbuhan ini ada ditengah hambatan keterbatasan rantai pasok bahan baku. Kebutuhan bahan baku baja nasional belum mampu memenuhi kebutuhan secara keseluruhan sehingga masih harus dipenuhi dengan cara mengimpor bahan baku dari Ukraina dan Rusia dimana kedua negara tersebut saat ini sedang dalam masa konflik sehingga menghambat pasokan bahan baku.

IISIA memproyeksikan bahwa perkembangan industri baja akan meningkat setiap tahunnya dan kebutuhan nasional di tahun 2045 diperkirakan akan mencapai 100 juta ton pertahun dengan nilai investasi mencapai \$100 miliar. Berdasar pada angka tersebut menunjukkan adanya prospek yang cukup cerah untuk pasar domestik dari produk baja dan ini memberikan rasa optimis bagi Manajemen Perseroan untuk menjalankan strategi di tahun 2024 yang akan memperbaiki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023.

Penyelesaian pembangunan *Plat Mill 2* pada akhir tahun 2023 telah sampai pada tahap *cold trial* atas seluruh rangkaian fasilitas produksi. Perseroan berharap pada kuartal kedua tahun 2024 sudah dapat dilaksanakan tahap *hot trial* sebagai persiapan produksi komersial.

Comparison between the results achieved and those targeted

As stated in the 2022 annual report, in 2022, the Company targeted to obtain sales of Rp 2.6 trillion with a profit of 5% of net sales, while in 2023, the realization of sales was Rp 2.5 trillion or 97% of the target. The Company obtained profit after tax of Rp 213.0 billion or 8% of net sales in 2023. The profit was 164% compared to the target. Meanwhile, in 2023, the target of the capital structure in the form of the ratio of liabilities to equity was less than 400%, with a realization in 2023 of 75%.

The Company's challenge to achieve its 2023 profitability target was primarily the decline in international steel prices after the boom in 2022.

Company Business Prospects

The positive performance of the Indonesian economy in 2023 cannot be separated from the appropriate usage of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) to protect the economy from various issues. Emphasis on several economic supports continues to be sought to increase economic growth and create social prosperity. Apart from that, with the 2023 APBN that has been announced, the Government believes it would ensure a sound economy and support other priority programs.

The Indonesia Iron and Steel Industry Association (IISIA) publication in the Indonesian Business Daily on 6 November 2023 stated that the projected demand for steel in 2023 would grow by 5% (yoy). This growth occurs amidst the constraints of limited raw material supply chains. The national need for raw materials for steel has yet to be met; therefore, raw materials imported from Ukraine and Russia, which are currently still at war, are hampering the supply of raw materials in order to the company must look for alternative supplies of raw materials so that production can continue.

IISIA projected that the development of the steel industry will increase every year, and national demand in 2045 is estimated to reach 100 million tons per year with an investment value of up to \$100 billion. These figures show that there are bright prospects for the domestic market for steel products, and this provides a sense of optimism for the Company's Management to prepare strategies in 2024, which will improve its performance compared to 2022 and 2023.

The completion of *Plat Mill 2* by the end of 2023 has reached the cold trial stage of the entire set of production facilities. The Company expects that in the second quarter of 2024, the hot trial stage can be carried out to prepare for commercial production.



Penerapan Nilai Keberlanjutan

Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan dalam menjalankan operasinya untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Mengingat industri baja adalah industri yang banyak mengonsumsi energi, fokus perseroan adalah berhasil mengoptimalkan penggunaan energi, mengurangi emisi, dan meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi.

Perseroan juga berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial, dengan fokus pada kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui program CSR, perseroan terlibat dalam program-program sosial dan pengembangan masyarakat di wilayah sekitar operasional, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat komunitas.

Perseroan juga memperhatikan aspek keberlanjutan dalam memilih mitra usaha. Dalam memilih mitra bisnis, Perseroan berupaya untuk bekerja sama dengan mitra usaha yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, sehingga memastikan upaya keberlanjutan yang berkesinambungan.

Melalui upaya keberlanjutan ini, Perseroan berharap dapat mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, di mana keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek finansial semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi lingkungan dan masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik senantiasa dilaksanakan secara maksimal di lingkungan Perseroan dan tetap menjadi prioritas utama bagi Manajemen Perseroan yang diharapkan dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dalam Perseroan. Perseroan berkomitmen menerapkan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menjunjung etika bisnis dan kearifan lokal.

Manajemen Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu “Environmental, Social and Governance” (“ESG”) dalam pengelolaan perseroan yang secara formal memenuhi ketentuan dalam POJK 51 dalam bentuk Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan. Manajemen Perseroan terus mengupayakan dipeliharanya budaya perusahaan yang ditanamkan pada jiwa setiap karyawan Perseroan untuk membentuk karakter kerjasama yang berintegritas dalam tim, peningkatan kreatifitas dan inovasi dengan saling menghargai untuk peningkatan produktifitas dan kemajuan Perseroan. Diharapkan dengan terpeliharanya budaya perusahaan tersebut dapat mendukung kinerja Perseroan terutama dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam berbagai perubahan kondisi usaha dengan tetap menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten dan terukur.

Implementation of Sustainability

The Company has adopted a sustainable approach in conducting its operations to achieve a balance between economic growth, environmental protection, and social welfare. In the context of the environment, the Company has taken steps to reduce negative impacts on the environment. Given that the steel industry is an energy-intensive industry, the Company's focus is to successfully optimize energy use, reduce emissions, and improve energy efficiency in the production process.

The Company is also committed to social responsibility, focusing on the welfare of employees, surrounding communities, and other stakeholders. Through its CSR program, the Company engages in social and community development programs in the areas surrounding its operations, with the aim of improving quality of life and strengthening communities.

The Company also pays attention to sustainability aspects in selecting business partners. The Company strives to work with business partners who commit to sustainability, thus ensuring continuous sustainability efforts.

Through these sustainability efforts, the Company hopes to achieve long-term sustainable growth, as financial aspects do not only measure business success but also by the positive impact it has on the environment and society.

Corporate Governance Implementation

Implementing good Corporate Governance (GCG) optimally within the Company remains a main priority for the Company's Management. GCG is expected to create transparency and accountability, which can increase the confidence of all stakeholders in the Company. The Company is committed to implementing GCG based on the applicable laws and regulations in Indonesia by upholding business ethics and local wisdom.

The Company's management is committed to implementing sustainability principles, namely “Environmental, Social and Governance” (“ESG”), in managing the Company to meet the provisions in POJK 51 by commencing to develop a Sustainability Report. The Company's management strives to maintain a corporate culture that is instilled in the souls of all employees to form a cooperative character with integrity within the team and increase creativity and innovation with mutual respect to increase the Company's productivity and progress. It is hoped that maintaining this corporate culture can support the Company's performance, especially in implementing Corporate Governance and improving its ability to adapt to various changes in business conditions while continuing to implement Risk Management consistently and measurably.



Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi dalam Dewan Direksi Perseroan. Direktur Akuntansi dan Pajak Bapak Saiful Fuad tidak lagi berada dalam jajaran Dewan Direksi. Perseroan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi beliau selama bergabung sejak tahun 2000. Perseroan memutuskan tidak mencari mengganti posisi yang ditinggalkan dan mempercayakan tugas kepada direksi yang lain sebagai upaya perampingan agar kegiatan operasional dapat bergerak lebih lincah dan dinamis.

Januari 2023 - Juni 2023

Presiden Direktur : Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Independen : Saiful Fuad
Direktur : Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto
Yurnalis Ilyas

Periode Juni 2023 - Sekarang

Presiden Direktur : Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Independen : Yurnalis Ilyas
Direktur : Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto

Di kesempatan yang baik ini Direksi Perseroan juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Audit yang sesuai fungsinya telah melakukan pengawasan pengelolaan jalannya Perseroan dan tidak lupa kepada seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan termasuk seluruh pemangku kepentingan dari Perseroan yang selalu konsisten mencurahkan segenap pikiran dan dedikasinya dan menciptakan kerja sama yang *solid* demi upaya meningkatkan kinerja Perseroan.

In 2023, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. . Director of Accounting and Tax Mr. Saiful Fuad is no longer on the Board of Directors. The Company would like to thank him for his dedication and contribution during his joining since 2000. The Company has stated that it is not seeking to replace the position left behind and has entrusted the duties to other directors as an effort to streamline so that operational activities can move more agile and dynamic.

January 2023 - June 2023

President Director : Tetsuro Okano
Vice President Director : Gwie Gunadi Gunawan
Independent Director : Saiful Fuad
Directors : Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto
Yurnalis Ilyas

Periode Juni 2023 - sekarang

President Director : Tetsuro Okano
Vice President Director : Gwie Gunadi Gunawan
Independent Director : Yurnalis Ilyas
Directors : Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto

On this good occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Company's Board of Commissioners and the Audit Committee, who have supervised the Company's operations, and to all levels of management and employees of the Company including all stakeholders who have always consistently devoted all their thoughts and dedication and creating solid cooperation to improve the Company's performance.

Surabaya, 29 April 2024

Surabaya, 29 April, 2024

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of The Board of Directors,

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



Pemotongan Plat
Flame Cutting





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

NAMA PERUSAHAAN

Company Name



**PT Gunawan
Dianjaya Steel Tbk**

BIDANG USAHA

Line of Business

Bergerak di bidang manufaktur Plat Baja
(Hot Rolled Steel Plate).

Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.

ALAMAT

Address

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo,
Surabaya-60184, Jawa Timur, Indonesia
Tlp/Phone: +62 31 7490 598
Fax/Facsimile: +62 31 7490 581
Surel/E-mail: secretary@gunawansteel.com
Situs Web/Website: www.gunawansteel.com

PERUSAHAAN BERELASI

Affiliated Company



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

GDS memiliki hubungan afiliasi dengan PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) memiliki 1,95% atau 180.000.000 saham GDS. Dan Komisaris Utama BTON Gwie Gunato Gunawan dan Direktur dan Wakil Direktur Utama GDS. Pemegang Saham pengendali dan mayoritas BTON juga merupakan Pemegang Saham pengendali dan mayoritas GDS.

BTON menjalankan kegiatan usahanya di Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177,
Telepon : 031-7507303, 7507791;
Surel : secretary@bjm.co.id dan
Situs Web : www.bjm.co.id

BTON adalah Perusahaan yang bergerak dibidang industri besi beton polos dengan ukuran diameter mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini BTON hanya fokus menjual produknya ke pasar Domestik.

Pada tahun 2023, aset BTON adalah sebesar Rp 361,6 miliar.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

The Company is affiliated with PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), which owns 1.95% or 180,000,000 GDS shares. Gwie Gunato Gunawan is the president commissioner of BTON, and the Director and Deputy President Director of GDS. The controlling and majority shareholder of BTON is also the controlling and majority shareholder of GDS.

BTON conducts its business activities at Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28, Driyorejo District, Gresik 61177,
Phone : 031-7507303, 7507791;
e-mail : secretary@bjm.co.id and
Website : www.bjm.co.id

BTON is a company engaged in the plain concrete iron industry. Its diameter sizes range from 6 mm to 12 mm, and its total installed capacity is 45,000 tons of raw materials/waste plates per year. Until now, BTON has only focused on selling its products to the domestic market.

In 2023, BTON's assets amounted to Rp 361.6 billion.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan yang berdiri di Surabaya pada tahun 1989. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja (*Hot Rolled Steel Plate*). GDS memulai produksi secara komersial sejak akhir tahun 1993, diatas lahan seluas kurang lebih 20 hektar. Saat ini GDS memasarkan hasil produksinya untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor.

Pendirian perusahaan tercatat dalam Akta Notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2.11174. HT.01.01.Th. 1989 tanggal 11 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir sesuai Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Komitmen menjadi perusahaan yang tumbuh dengan kokoh guna mendukung pembangunan bangsa, diwujudkan oleh GDS melalui inovasi berkelanjutan. Didukung dengan mesin *rolling tipe Four High Rolling Mill* dengan teknologi kontrol yang selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi industri baja dan didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, GDS merupakan pabrik baja berdaya saing tinggi dan senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global.

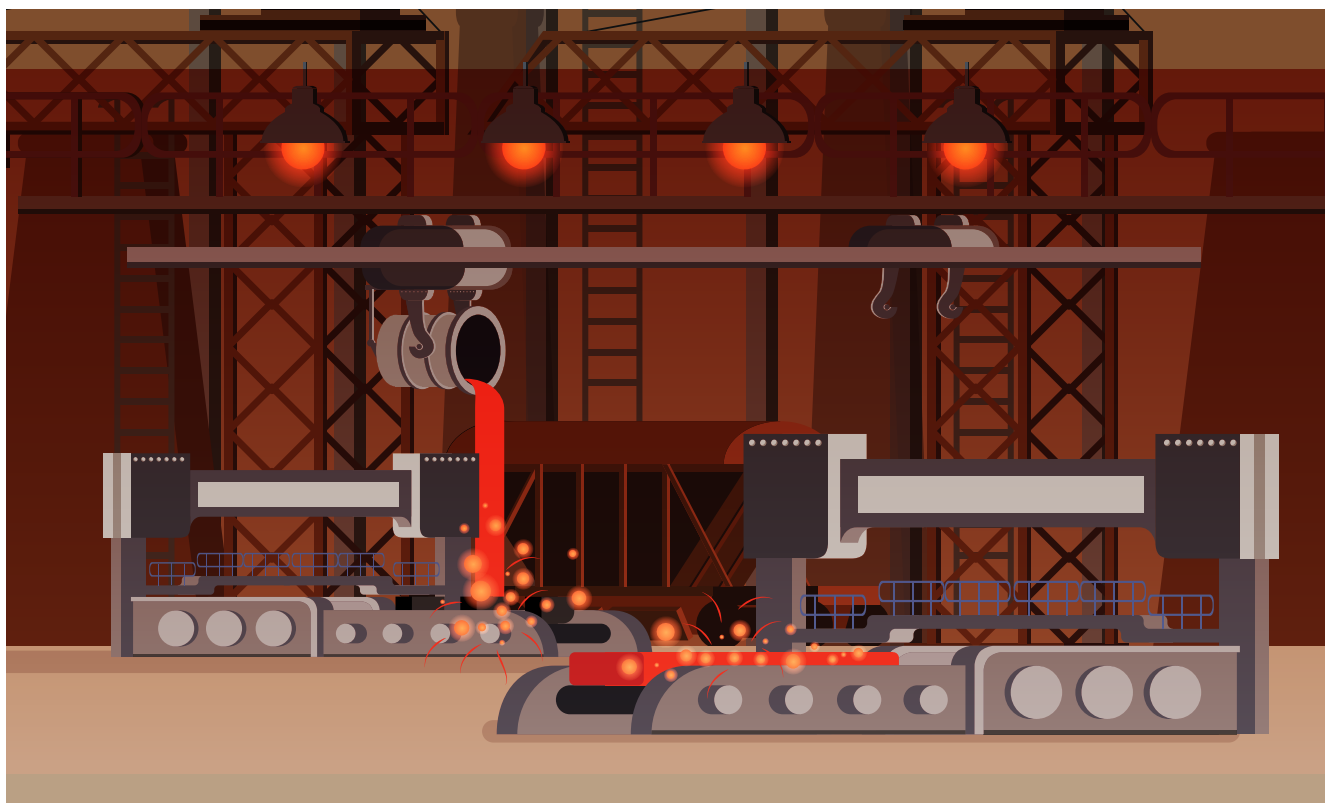
Untuk mengantisipasi perkembangan permintaan pasar, saat ini GDS tengah menyelesaikan pembangunan *Plate Mill* GDS No. 1. Dengan adanya *Plate Mill* GDS No. 2 tersebut maka GDS memiliki 2 *plate mill* yang beroperasi dengan 2 macam ukuran lebar maksimum plat baja sehingga bisa lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pasar.

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established in Surabaya in 1989. Based on its Articles of Association, the Company's scope of activities is the Hot-Rolled Steel Plate milling industry. GDS started commercial production at the end of 1993 on an area of approximately 20 hectares. Currently, GDS markets its products to the domestic and export markets.

The Company's establishment was recorded in Notarial Deed Jamilah Nahdi, SH No. 6, dated April 8, 1989, and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2.11174. HT.01.01.Th. 1989, dated December 11, 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is in accordance with the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the amendment of the Entity's Articles of Association. The deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0007460. AH.01.02 of 2023 dated 3 February 2023.

GDS' commitment to being a company that grows firmly to support the nation's development is realized through continuous innovation. Supported by Four High Rolling mill-type rolling machines with control technology that is constantly updated in accordance with the development of steel industry technology and supported by experienced human resources, GDS is a highly competitive steel mill. The Company is always ready to face the challenges of the steel industry in the global scope.

To anticipate the development of market demand, GDS is currently completing the construction of the GDS Plate Mill No. 1. With the GDS Plate Mill No. 2, GDS has two plate mills that operate with two kinds of maximum width steel plates, enabling the Company to be more flexible in meeting market demand.





VISI Vision

Menjadi industri *rolling mill* plat baja terkemuka di wilayah ASEAN yang senantiasa memegang komitmen dan etika bisnis atas mutu produk dengan fleksibilitas dalam ukuran, jumlah order dan ketepatan waktu serah.

To be the most advanced hot-rolled plate rolling mill in ASEAN, we consistently demonstrate a strong commitment and business ethic to product quality and delivery time.



MISI Mission

Melaksanakan pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel, disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi serta menjaga lingkungan hidup secara berkesimbangan serta efisien.

To conduct transparent and accountable Company management, coupled with improvement in human resource competency, production technology, and environmental preservation sustainably and efficiently.



WILAYAH OPERASIONAL Operational Area

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan produksi di lokasi tunggal milik Perseroan yang terletak di Jl. Margomulyo No. 29A Surabaya.

The Company carries out all production activities at the Company's sole location located at Jl. Margomulyo No. 29A Surabaya.



STRATEGI BISNIS

Business Strategy

Strategi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan selaras dengan visi dan misi yang dimiliki. Strategi bisnis tersebut sangat penting sebagai landasan penyusunan berbagai program dan kebijakan guna mendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu manajemen Perseroan telah Menyusun strategi bisnis yang mampu memenuhi objektivitas Perseroan. Strategi bisnis tersebut adalah:

- Berupaya tetap fokus mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus meningkatkan penjualan langsung kepada end user serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Tetap berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor terutama ke negara-negara yang masih tidak menerapkan hambatan perdagangan baja dengan Indonesia seperti Singapura, Eropa dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat *cashflow* dan pangsa pasar sepanjang menguntungkan bagi Perseroan. Hal ini juga sebagai upaya lindung nilai alami (*natural hedge*) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Memantau strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima ukuran, kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (*delivery time*), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah potensi risiko bagi Perseroan.

A business strategy that aligns with the Company's Mission and Vision is essential to developing future programs to support the Company's growth. Therefore, the Company's management develops business strategies to achieve the Company's objectives, including:

- *Strive to remain focused on maintaining sales for the domestic market while increasing direct sales to end users and always fostering good communication with distributors, so as to increase added value for the business relationship of both parties.*
- *Increasing exports to countries that have not yet implemented steel trade restrictions to Indonesia, including Singapore, South Africa, Europe, and the Middle East. In addition to strengthening cash flow and market share, this strategy serves as a natural hedge against US dollar exchange rate risk, so long as it is profitable for the Company.*
- *Observing competitors' strategies, including those of domestic and international competitors, which often use price as a competing strategy that can be anticipated using flexibility in accepting orders, regardless of size or quantity, in ensuring timely delivery, and adding standardization to products and flexibility to payment terms without introducing increased risks to the Company.*

KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI

Company Membership In Associations

Saat ini Perseroan aktif dan bergabung dengan beberapa organisasi atau asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha, antara lain:

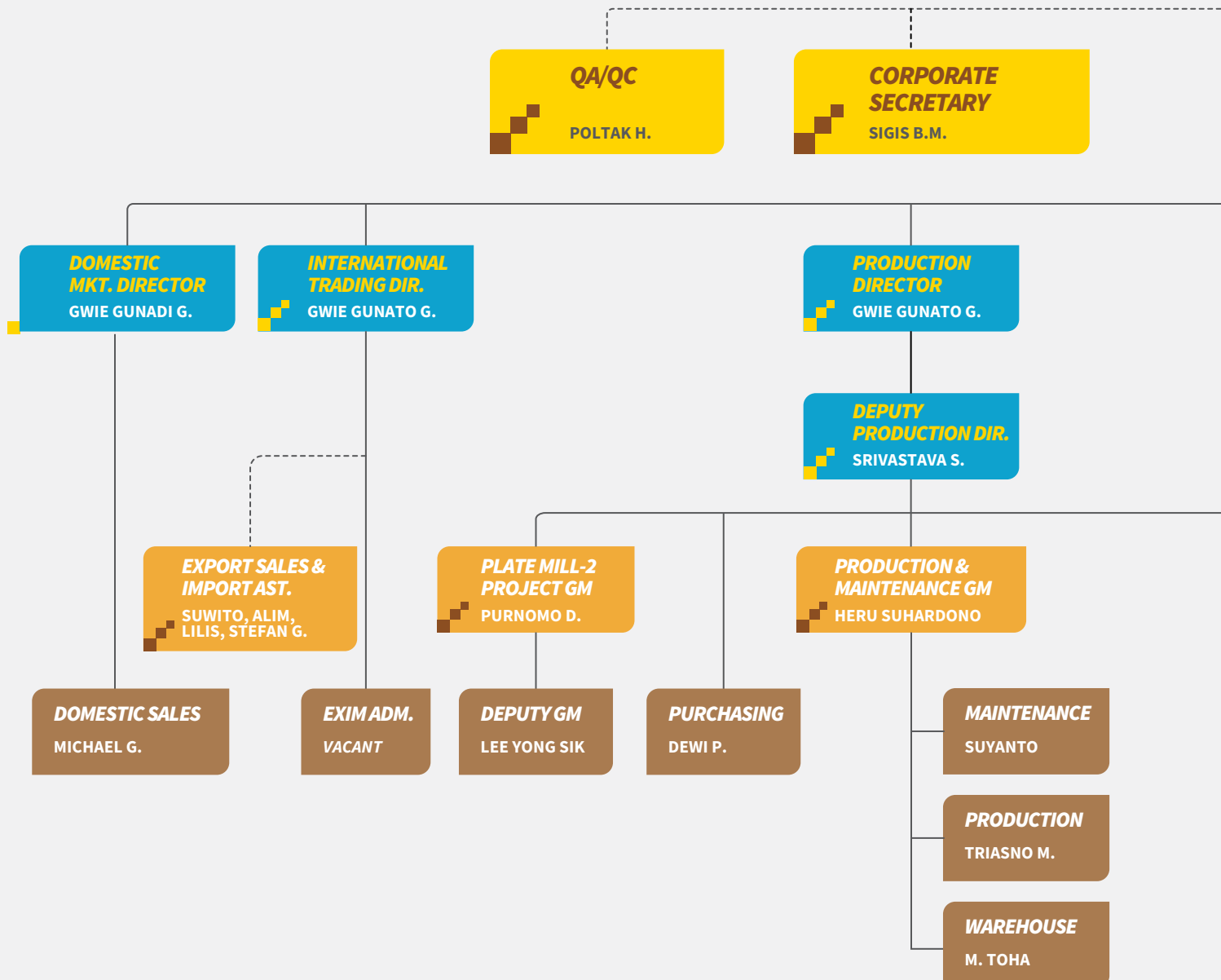
The Company is currently active and joins several organizations or associations that are relevant to its business scope, among others:

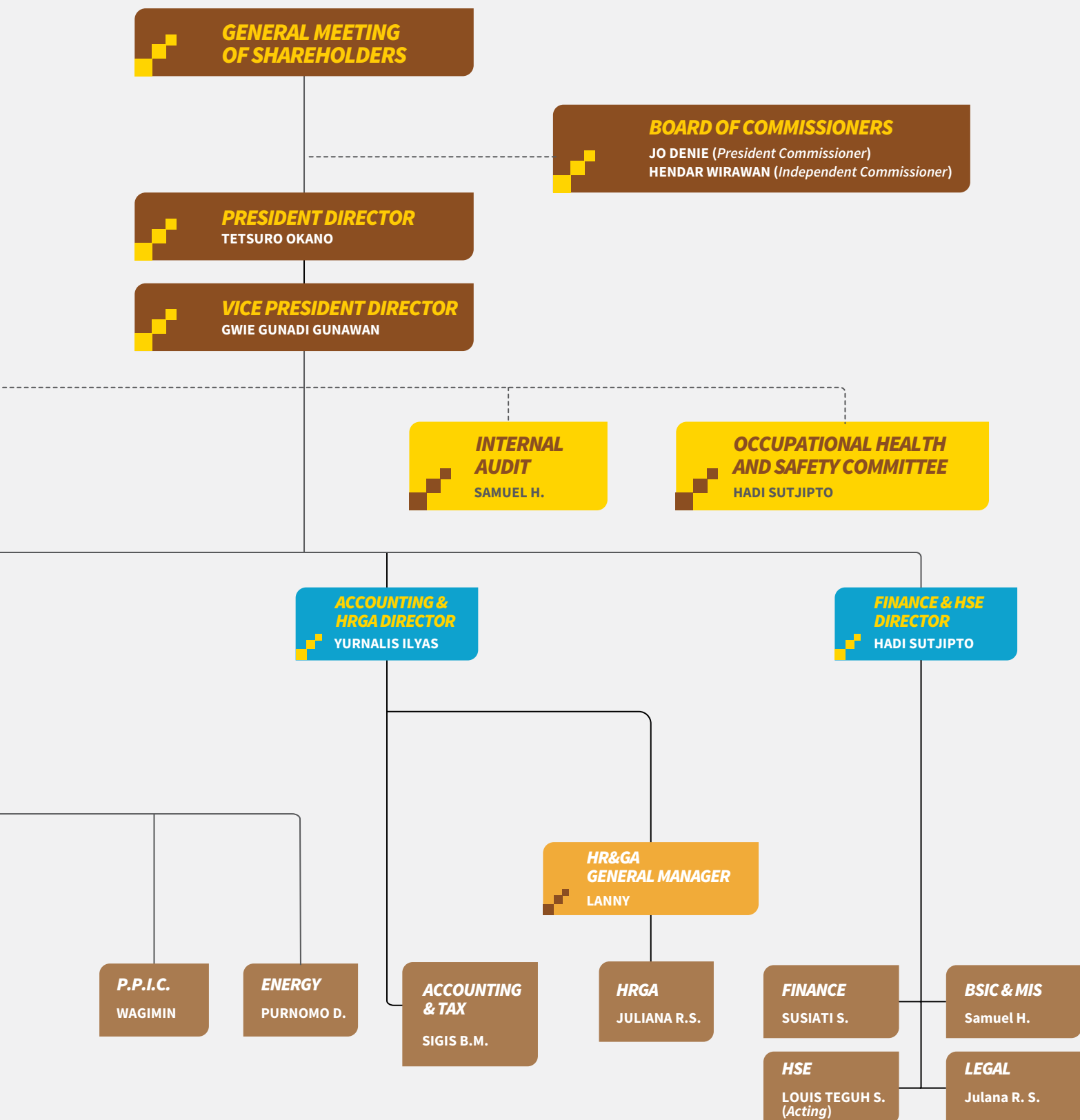
Asosiasi Association	Lokasi Location	Posisi Position
IISIA	Jakarta	Anggota Member
AEI	Jakarta	Anggota Member
GINSI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
GPEI	Jawa Timur East Java	Anggota Member
KADINDA	Jawa Timur East Java	Anggota Member
APINDO	Jawa Timur East Java	Anggota Member



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta tanggal 28 Maret 1968 (umur 55 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur *and Corporate Secretary* PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999-2004). *Operation Manager* PT Intisekuriti Investama (1995-1999). *Finance and Accounting Manager* PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur beberapa bulan di PT Sriwijaya Air di tahun 2018. Memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

Jo Denie tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 yang bersangkutan masih menyelesaikan program studi Doktoralnya di Universitas Brawijaya Malang.

An Indonesian citizen, he was born on 28 March 1968 (55 years old) and was appointed as President Commissioner for five years pursuant to Anita Anggawidjaja. Notarial Deed of No. 144 dated 28 June 2023. Previously, he served as Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT Datakom Asia (2007-2011), Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), and Auditor of Joseph Susilo Public Accountant Firm, Jakarta (1990-1991). He served as Director of PT Sriwijaya Air until 2018. He obtained his MBA from California State University, Fullerton, USA (1994).

Jo Denie has no affiliate relationship with the other Board of Commissioners, Directors members, the main shareholders, and the Audit Committee Members.

In 2023, he is still completing his Doctoral study program at Brawijaya University Malang.



Ir. HENDRAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandung, 11 Mei 1963 (umur 60 tahun). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau pernah menjabat sebagai *Account Officer* PT Bank Niaga Tbk, *Account Officer* PT Bank PDFCI Tbk, *Marketing Manager* PT Lippo Telekom, *Managing Director* PT Warung Desa Anda dan terakhir sebagai tenaga ahli pada PT Padmanaba Konsultrama, menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jaya Pari Steel Tbk sejak tahun 2017-2018. Pendidikan terakhir lulus S1 Teknologi Kelautan ITS Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Ir. Hendar Wirawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

Selama tahun 2023 Ir. Hendar Wirawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian Citizen, he was born in Bandung on 11 May 1963 (60 years old). He was appointed as Independent Commissioner for five years pursuant to a notarial deed by Anita Anggawidjaja No. 114 dated June 28, 2023. He held various positions in several companies, among others, as Account Officer of PT Bank Niaga Tbk, Account Officer of PT Bank PDFCI Tbk, Marketing Manager of PT Lippo Telekom, Managing Director of PT Warung Desa Anda and as expert staff of PT Padmanaba Konsultra. He was appointed as Independent Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk from 2017-2018. He graduated from Marine Technology at ITS University Surabaya.

Ir. Hendar Wirawan has no affiliate relation with the other Board of Commissioners, Directors members, and the principal shareholders.

In 2023, Ir. Hendar Wirawan did not participate in any workshop and/or training program.

Selama tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Periode Januari 2023 – November 2023

Komisaris Utama	: Jo Denie
Komisaris	: Yan Cheee Kiong
Komisaris Independen	: Hendar Wirawan

Periode November 2023 – sekarang

Komisaris Utama	: Jo Denie
Komisaris Independen	: Hendar Wirawan

The composition of the Board of Commissioners changed in 2023. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners.

January 2023 – November 2023

<i>President Commissioner</i>	: Jo Denie
<i>Commissioner</i>	: Yan Chee Kiong
<i>Independent Commissioner</i>	: Hendar Wirawan

November 2023 – Present

<i>President Commissioner</i>	: Jo Denie
<i>Independent Commissioner</i>	: Hendar Wirawan



PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile



TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Jepang, Lahir di Kobe, Jepang tanggal 20 November 1939 (umur 84 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1995-2004). Beliau pernah bergabung dengan *Marubeni Cooperation* dengan penempatan di Tokyo-Jepang, Sidney-Australia, Seattle-USA, Osaka-Jepang (1962-1965) dan Surabaya sebagai *General Manager* sampai pension pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Direktur/Komisaris pada perusahaan lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 Tetsuro Okano tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan.

A Japanese citizen, he was born in Kobe, Japan, on 20 November 1939 (84 years old) and was appointed as President Director for five years pursuant to Anita Anggawidjaja Notarial Deed No. 114 dated 28 June 2023. Previously, he served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation, located in Tokyo - Japan; Sydney - Australia; Seattle - USA; and Osaka - Japan (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano has no concurrent position as a Director or commissioner in any other company and is not affiliated with the other Board of Commissioners, Directors, or the main shareholder.

During 2023, Tetsuro Okano did not participate in any workshop and/or training program.



GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/Direktur
Pemasaran Domestik
Vice President Director/ Domestic
Marketing Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya, tanggal 10 September 1964 (umur 59 tahun) Ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1997-1999), Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000-Juni 2015) kemudian sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 1998 sampai saat ini). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004). Sebagai Direktur/Wakil Direktur Utama Perseroan (2004 sampai saat ini). Beliau mengikuti pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya, tahun 1986.

Gwie Gunadi Gunawan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan (Direktur Perseroan), dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain, serta Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 Gwie Gunadi Gunawan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 10 September 1964 (59 years old). Appointed as the Company Director for five years pursuant to Anita Anggawidjaja Notarial Deed No. 114 dated 28 June 2023. Previously, he served as Head of Finance of PT Jaya Pari Steel Tbk (1986-1989), Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1997-1999), President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000 - June 2015) then as Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk and Managing Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 1998 until present). Has served as Finance Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992), Deputy Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1992-2004). As Director/Vice President Director of the Company (2004 to present). He continued his education at the Faculty of Economics, majoring in Management at the University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan holds a concurrent position as President and Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). He is the sibling of Gwie Gunato Gunawan (the Company's Director) and the biological child of Gwie Gunawan, the Company's and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

During 2023, Gwie Gunadi Gunawan did not participate in any workshop and/or training program.



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan
Internasional
*Production and International Trading
Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, tanggal 13 Desember 1969 (umur 54 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (sejak 2001 sampai saat ini), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992 sampai saat ini) dan Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2015-2018). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (1992-Juni 2015). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (tahun 1990).

Gwie Gunato Gunawan merangkap jabatan sebagai komisaris utama PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON), Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Wakil Direktur Utama Perseroan dan anak kandung dari Gwie Gunawan, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dan BTON. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direktur lain serta Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 Gwie Gunato Gunawan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 13 December 1969 (54 years old). Appointed as the Company Director for five years pursuant to Anita Anggawidjaja Notarial Deed No. 114 dated 28 June 2023. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (since 2001-present), International Trading Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992-present) and President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2015-2018). Has served as the Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001), Production and International Trading Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1992-June 2015). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan holds a concurrent position as the president commissioner of PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). He is the sibling of Gwie Gunadi Gunawan, the Vice President Director of the Company, and the biological child of Gwie Gunawan, the Company, and BTON's Main/Controlling Shareholders. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

During 2023, Gwie Gunato Gunawan did not participate in any workshop and/or training program.



HADI SUTJIPTO

Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan
*Director of Finance, Occupational Health
& Safety and Environment*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pati, tanggal 27 Desember 1957 (umur 66 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan *Corporate Secretary II* PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak tahun 2000-2018). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-Juni 2009). Branch Manager PT Bank PDFCI Tbk di Surabaya (1995-2000), bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk dan menduduki berbagai posisi jabatan hingga terakhir menjabat sebagai *Branch Banking Head Area II* (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki rangkap jabatan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 telah mengikuti beberapa sosialisasi peraturan dari OJK, BEI dan perpajakan secara *online*.

An Indonesian citizen, he was born in Pati on 27 December 1957. (age 66 years) Appointed as Director for 5 years pursuant to Anita Anggawidjaja Notarial Deed No. 114 dated 28 June 2023. He also serves as Director and Corporate Secretary II PT Jaya Pari Steel Tbk (Since 2000). Has served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2006-June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI Tbk in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with a final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto has no affiliate relation with other Board of Commissioners, Directors members, and the main shareholders.

During 2023, we have participated in several online socialization of regulations from OJK, IDX and taxation.



Drs. YURNALIS ILYAS, Ak
Direktur Akuntansi dan Sumber
Daya Manusia
*Accounting & Human Resources-
General Affair Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bukittinggi, 19 Juli 1957 (umur 66 tahun). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 5 tahun berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja No. 114 tanggal 28 Juni 2023. Beliau sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk sejak 1993-2018. Sebelumnya berkarir sebagai Staf *Profesional Departement Management Services* SGV Utomo (1983-1986), dan *Manager* Akuntansi Perusahaan (1986-1992). Pendidikan terakhir Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Ekonomi, jurusan Akutansi.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan serta Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2023 telah mengikuti sosialisasi beberapa peraturan dari OJK, BEI dan perpajakan secara *online*.

Indonesian citizen. Born in Bukittinggi, July 19, 1957 (66 years old). Appointed as Director of the Company for a period of 5 years based on Notarial Deed of Anita Anggawidjaja No. 114 dated September 28, 2023. He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel Tbk from 1993-2018. Previously, he worked as Professional Staff of Management Services Department of SGV Utomo (1983-1986), and Corporate Accounting Manager (1986-1992). He graduated from Airlangga University Surabaya, Faculty of Economics, majoring in Accounting.

Drs. Yurnalis Ilyas, Ak does not have concurrent positions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders of the Company and the Company's Audit Committee.

During 2023 has participated in the socialization of several regulations from OJK, IDX and taxation online.

Selama tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berikut susunan Direksi Perseroan.

Januari 2023 – Juni 2023

Presiden Direktur	: Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Independen	: Saiful Fuad
Direktur	: Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto Yurnalis Ilyas

Periode Juni 2023 – Sekarang

Presiden Direktur	: Tetsuro Okano
Wakil Presiden Direktur	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Independen	: Yurnalis Ilyas
Direktur	: Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto

The composition of the Board of Directors changed in 2023. The following is the composition of the Company's Board of Directors.

January 2023 – June 2023

<i>President Director</i>	: Tetsuro Okano
<i>Vice President Director</i>	: Gwie Gunadi Gunawan
<i>Independent Director</i>	: Saiful Fuad
<i>Director</i>	: Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto Yurnalis Ilyas

June 2023 – Present

<i>President Director</i>	: Tetsuro Okano
<i>Deputy President Director</i>	: Gwie Gunadi Gunawan
<i>Independent Director</i>	: Yurnalis Ilyas
<i>Director</i>	: Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto

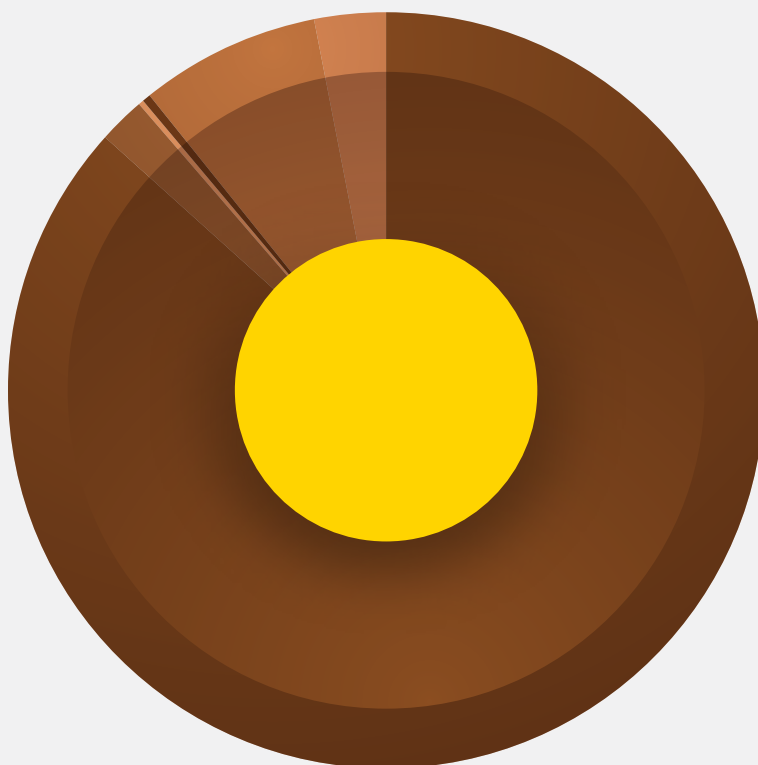


Pemuatan Plat
Plate Loading



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownerships Information



Gwie Gunawan *)
8.035.093.922

86,94%

Hadi Sutjipto
1.127.100

0,01%

PT Betonjaya Manunggal Tbk
180.000.000

1,95%

Saham diperoleh Kembali
Treasury Stock
741.377.300

8,02%

Jo Denie
12.000.000

0,13%

Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)
Public (ownership less than 5%)
272.901.678

2,95%

TOTAL LEMBAR SAHAM

Total Unit Share

9.242.500.000

Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

*) Pemegang Saham Utama dan Pengendali
*) Major Shareholder and Controller



PEMEGANG SAHAM

Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
1.	Gwie Gunawan	8.305.093.922	86,94%	Pengendali Controller
2.	PT Betonjaya Manunggal Tbk *)	180.000.000	1,95%	Pengendali *) Controller *)
3.	Jo Denie	12.000.000	0,13%	Komisaris Utama Perseroan President Commissioner of The Company
4.	Hadi Sutjipto	1.127.100	0,01%	Direktur Perseroan The Company's Director
5.	Saham diperoleh kembali Treasury stock	741.377.300	8,02%	--
6.	Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership less than 5%)	272.901.678	2,95%	--
	JUMLAH TOTAL	9.242.500.000	100%	

*) 79,86% saham PT Betonjaya Manunggal Tbk dimiliki oleh Gwie Gunawan

*) 79.86% of PT Betonjaya Manunggal Tbk owned by Mr Gwie Gunawan

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownerships Classification

No.	Keterangan Description	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	182.752.285	12	1,98%
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	2.105.615	16	0,02%
3.	Lain-lain lokal Other local	506.769	18	0,01%
4.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	8.314.042.287	4.054	89,95%
5.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	1.715.744	17	0,02%
6.	Kepemilikan saham diperoleh kembali (Treasury Stock) Recovered shares Ownerships (Treasury Stock)	741.377.300	1	8,02%
	JUMLAH TOTAL	9.242.500.000	4.118	100,00%



KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan kunci dari kinerja unggul perusahaan dan aset utama yang mampu menjabarkan strategi dan melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi Perseroan.

For the company, human resources are the core of its excellent performance and the main asset needed to implement the strategy and mission and realize the company's vision.

Komposisi karyawan Perseroan yang diklasifikasikan berdasarkan Pendidikan, usia dan jenjang jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The Company's employee composition based on education, age, and position level can be summarized as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Usia

Based on Educational Level and Age

Dalam Satuan Orang

in Person

Keterangan Description	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Status Ketenagakerjaan Employment Status	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Non-Permanent
Pasca Sarjana Postgraduate	6	6	-	5	1
Sarjana Bachelor	64	53	11	58	6
Ahli Madya Diploma	19	15	4	15	4
SMU High School	312	301	11	301	11
SMP Junior High School	35	35	-	31	4
SD Elementary School	8	8	-	8	-
Jumlah Total	444	418	26	418	26

Umur < 30 tahun Age < 30 years	13	10	3	9	4
Umur 30 - 50 tahun Age 30 - 50 years	15	128	7	134	1
Umur > 50 tahun Age > 50 years	271	280	16	275	21
Jumlah Total	444	418	26	418	26



Berdasarkan Jenjang Jabatan Based on Position

Dalam Satuan Orang

in Person

Keterangan Description	Jumlah Total	Jenis Kelamin Gender		Status Ketenagakerjaan Employment Status	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Tetap Permanent	Kontrak Non-Permanent
Deputy Direktur Deputy Director	1	1	-	1	-
General Manager General Manager	3	2	1	1	2
Manager Manager	12	9	3	10	2
Asisten Manager Assistant Manager	14	10	3	12	1
Koordinator Coordinator	30	32	1	33	-
Asisten Koordinator Assistant Coordinator	69	62	-	62	-
Ka. Shift Shift Head	4	4	-	4	-
Staff Direksi Director Staff	3	2	1	3	-
Staff Office Staff	52	38	17	40	9
Produksi Production	275	264	-	252	12
Jumlah Total	444	418	26	418	26

Sepanjang tahun 2023, selain komposisi karyawan tersebut di atas Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (*outsourcing*) sebanyak 211 orang.

Throughout 2023, in addition to the composition of employees mentioned above, the Company also employed contract labor (*outsourcing*) as many as 211 people.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology

Melakukan penyajakan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.

Initiated the Company's public offering in the second quarter of 2009.

- Menawarkan 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham dengan masa penawaran mulai tanggal 11, 14, 15, 16 Desember 2009, dan harga saham penutupan di BEI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 62 per saham.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.
- Pada tanggal 05 Oktober 2018 Perseroan efektif merger dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di BEI efek dari merger sehingga total saham Perseroan dicatatkan di BEI sejumlah 9.242.500.000 saham.
- Offered 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share to the public at an offering price of Rp 160 per share with an offering period from 11, 14, 15, and 16 December 2009, and the closing share price on the IDX on 31 December 2019 was Rp 62 per share.
- Based on financial data as of 30 June 2009, all of the Company's 8,200,000,000 shares were registered on the Indonesia Stock Exchange on 23 December 2009.
- On 5 October 2018, the Company effectively merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the IDX, resulting in 9,242,500,000 shares of the Company being listed on the IDX.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Capital Market Supporting Agencies

KANTOR AKUNTAN PUBLIK:

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Tlp : +62 31 87858821, 87858290, 87858821
Fax : +62 31 87853226
Email : info@hlbsurabaya.com

Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dengan fee sebesar Rp 165 juta.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT:

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

The Samator Office 8th floor
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Phone : +62 31 87858821, 87858290, 87858821
Facsimile : +62 31 87853226
e-mail : info@hlbsurabaya.com

Provide audit services on the Company's Financial Statements for the period ended on 31 December 2023 with a total fee Rp 165 million

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA

Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Tlp : +62 21 808 64722
Fax : +62 21 806 15575
Email : bsr@bhakti-investama.com

Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan untuk periode 23 Desember 2021 sampai dengan 23 Desember 2023 dengan fee sebesar Rp 22,5 juta.

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR INDONESIA

Gedung Sindo Lantai 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta, 10340
Phone : +62 21 808 64722
Facsimile : +62 21 806 15575
e-mail : bsr@bhakti-investama.com

Provide services related to the administration of the Company Stock Exchange for the period 23 December 2021 to 23 December 2023 with a total fee of Rp 22.5 million.

KUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Tlp : +62 21 5299 1099
Fax : +62 21 5299 1199

Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan untuk periode tahun 2023 dengan fee sebesar Rp 10 juta.

CUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190
Phone : +62 21 5299 1099
Facsimile : +62 21 5299 1199

Provide services related to the custody of the Company shares effects for 2023 with a total fee of Rp 10 million.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah berhasil memperoleh penghargaan sebagai berikut:

- PENGHARGAAN PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER) dengan Peringkat BIRU dari KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN.

Throughout 2023, the Company obtained the following certification:

- AWARD FOR THE COMPANY PERFORMANCE RATING ASSESSMENT PROGRAM IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT (PROPER) with BIRU rank from the MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY Of Republic Indonesia





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

KONDISI UMUM

General Conditions

Disrupsi lingkungan global yang terjadi sepanjang tahun 2023, menempatkan kondisi perekonomian nasional berada pada pencapaian konsistennya. Bencana alam yang menyebabkan kendala pada rantai pasok, adanya volatilitas kondisi keuangan dan fragmentasi geo-ekonomi di tahun 2023 membawa dampak positif pada perekonomian nasional yang tumbuh relatif tangguh.

Adanya berbagai tantangan global mulai dari perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim menyebabkan, ekonomi nasional pada Triwulan IV tahun 2023 mampu tumbuh 5,04% (yoy) lebih tinggi dari Triwulan III yang mencapai 4,94% (yoy). Sementara itu secara *full-year* perekonomian Indonesia tumbuh impresif mencapai 5,05% (yoy). Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain.

Meskipun sempat diproyeksikan tumbuh melambat signifikan di awal tahun, kondisi pergerakan tren ekonomi nasional tumbuh secara konsisten dengan ditopang oleh iklim investasi yang baik bagi para pelaku industri dan juga adanya aktivitas permintaan domestik yang masih kuat. Perseroan memperoleh laba sebesar Rp 213,0 miliar atau 164% dari target yang telah ditetapkan, namun dari segi penjualan hanya memperoleh Rp 2,5 triliun atau 97% dari target. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan penurunan harga baja internasional yang berpengaruh terhadap harga jual. Di samping itu adanya penurunan kinerja penjualan ekspor.

Berbagai kendala yang dihadapi Perseroan baik kendala keuangan hingga yang lainnya mampu diatasi dengan baik oleh Perseroan. Aktivitas perkonomanian meningkat walaupun dengan kondisi ketidakpastian yang penuh dengan tantangan, strategi Perseroan dalam menjalankan usahanya selama tahun 2023 diantaranya adalah mempertahankan dan meingkatkan penjualan untuk pasar domestik dan melakukan berbagai upaya lain untuk peningkatan penjualan ekspor.

The disruption in the global environment throughout 2023 brought the national economy to a point of sustained achievement. Natural disasters that caused supply chain constraints, financial volatility, and geo-economic fragmentation in 2023 had a positive impact on the national economy, which grew relatively resilient.

Due to various global challenges, from the economic slowdown, increased geopolitical tension, inflation risk, and climate change, the national economy in the fourth quarter of 2023 grew 5.04% (yoy), higher than the third quarter, which stood at 4.94% (yoy). Meanwhile, on a full-year basis, the Indonesian economy grew impressively, reaching 5.05% (yoy). Such stable growth signifies the resilience and improved performance of Indonesia's economy compared to many other countries.

Despite the projected decline at the beginning of the year, the national economic trend grew moderately, supported by a favorable investment climate for industry players and solid domestic demand activity. The Company earned a profit of Rp 213.0 billion, or 164% of the target, but in terms of sales, it only earned Rp 2.5 trillion, or 97% of the target. The decline in sales was mainly due to the decline in international steel prices, which affected selling prices. In addition, there was a decline in export sales performance.

The company successfully addressed various obstacles, both financial and other. As economic activity increases despite uncertainty and challenges, the Company's strategy for running its business during 2023 includes maintaining and increasing sales for the domestic market and making various other efforts to increase export sales.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Produksi

Sejak awal beroperasi Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu Plat Baja dan produknya tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Production

Since the beginning of its operation, the Company has only produced one type of product: Steel Plate and its products do not have different characteristics in the production process, customer groups, or product distribution; thus, it can be concluded that the Company only has one business segment.



Pasca *merger* dengan pertimbangan efisiensi dalam hal *yield* produknya, manajemen Perseroan, sejak tahun buku 2020, operasional kantor dan pabrik/*plate mill* Perseroan difokuskan pada pabrik/*plate mill* yang berlokasi di Jalan Margomulyo 29 A, Surabaya, sehingga sejak awal tahun 2020 operasi pabrik/*plate mill* eks milik PT Jaya Pari Steel Tbk dinonaktifkan dan difungsikan sebagai unit pendukung *maintenance*.

Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Kapasitas Produksi

Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik/*plate mill* dengan kapasitas terpasang dalam memproses bahan baku *slab* baja menjadi plat baja sebesar 400.000 ton (*Plate Mill* GDS) dan 60.000 ton (*Plate Mill* eks JPRS) per tahun sehingga total kapasitas dari kedua pabrik/*plate mill* tersebut sebesar 460.000 ton per tahun. Terhitung sejak Januari 2020 *plate mill* eks JPRS dihentikan operasinya dengan pertimbangan efisiensi dalam *yield* pemakaian bahan baku, sehingga produksi plat baja difokuskan di pabrik/*plate mill* GDS, dengan ukuran ketebalan plat baja yang diproduksi minimal 6 mm sampai dengan 120 mm. Realisasi produksi pada tahun 2023 sebesar 186 ribu ton *steel plate*, atau sebesar 46,4% dari kapasitas terpasang. Hasil tersebut meningkat 4,3% dibanding tahun 2022.

Saat ini Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *Plate Mill* 2 dengan kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun. Per akhir Desember tahun 2023 progres telah mencapai 94,3% dan telah melakukan *cold trial*. Perseroan berharap pada kuartal kedua tahun 2024 sudah bisa melakukan *hot trial* sebagai persiapan produksi komersial.

Penjualan

Penjualan bersih tahun 2023 sebesar Rp 2.524,9 miliar, turun sebesar Rp 69,6 miliar atau 2,7% jika dibandingkan dengan total penjualan tahun 2022 sebesar Rp 2.594,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya rata-rata harga jual *plate*.

Volume penjualan plat baja Perseroan pada tahun 2023 sebesar 182.112 ton, naik 11.953 ton atau 7% dibandingkan tahun 2022 sebesar 170.159 ton. Namun karena rata-rata harga jual turun hal tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan nilai penjualan dan laba.

Profitabilitas

Kinerja Profitabilitas Perseroan pada tahun 2023 telah memperoleh keuntungan sebesar Rp 213,0 miliar sedangkan pada tahun 2022 untung sebesar Rp 273,8 miliar, dengan demikian terdapat penurunan keuntungan sebesar Rp 60,7 miliar atau 22,2%. Penjelasan lebih rinci atas kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2023 dapat di lihat pada penjelasan “Laba (Rugi) Setelah Pajak”.

Following the *merger*, for efficiency considerations in terms of product *yield*, the Company's management has focused the Company's office and factory/*plate mill* operations on the factory/*plate mill* located at Jalan Margomulyo 29 A, Surabaya. Thus, since the beginning of 2020, the former factory/*plate mill* owned by PT Jaya Pari Steel Tbk has been deactivated and functions as a maintenance support unit.

Therefore, the Company does not provide information on revenue and profitability per segment other than that included in its Financial Statements.

Production Capacity

The Company has 2 (two) factories/*plate mills* with an installed capacity of processing steel slab raw materials into steel plates of 400,000 tons (*Plate Mill* GDS) and 60,000 tons (*Plate Mill* ex JPRS) annually; thus, the total capacity of the two factories/*plate mills* is 460,000 tons per year. As of January 2020, the former JPRS *plate mill* has ceased operations with consideration of efficiency in the *yield* of raw material usage; therefore, steel plate production is focused on the GDS plant/*plate mill*, with a minimum steel plate thickness of 6 mm to 120 mm. Realized output in 2023 amounted to 186 thousand tons of steel plate, or 46.4% of installed capacity. This outcome increased slightly by 4.3% compared to 2022.

Currently, the Company has completed the construction of *Plate Mill* 2, which has an installed capacity of 1 million tons annually. As of the end of December 2023, progress has reached 94.3%; the Company has conducted a *cold trial* and hopes to perform a *hot trial* in the second quarter of 2024 to prepare for commercial production.

Sales

In 2023, Net sales were Rp 2,524.9 billion, a decrease of Rp 69.6 billion or 2.7% compared to 2022, which was Rp 2,594.5 billion. The decrease was due to the lower average selling price of plates.

The Company's steel plate sales volume in 2023 was 182,112 tons, which increased by 11,953 tons or 7% compared to 2022, which was 170,159. However, as the average selling price decreased, the increase in sales value and profit did not match it.

Profitability

In 2023, the Company's profitability performance was Rp 213 billion compared to Rp 273.8 billion in 2022, indicating a decrease in profit of Rp 60.7 billion or 22.17%. The explanation of “Profit (Loss) After Tax” provides a more detailed explanation of the company's profitability performance in 2023.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2023 sebesar Rp 815,0 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 830,5 miliar, turun sebesar Rp 15,5 miliar atau 1,9%. Penurunan aset lancar terutama disebabkan adanya penurunan pada kas dan bank serta persediaan.

Kas dan bank turun sebesar Rp 49,3 miliar, sedangkan persediaan turun sebesar Rp 61,4 miliar.

Penurunan disebabkan adanya keterlambatan kedatangan bahan baku pada akhir tahun.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar bersih pada tahun 2023 sebesar Rp 1.413,1 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 1.275,9, secara total naik sebesar Rp 137,2 miliar atau sebesar 10,7%. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Total Aset

Total aset pada tahun 2023 sebesar Rp 2.228,1 miliar sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 2.106,4 miliar, naik sebesar Rp 121,7 miliar atau sebesar 5,8%. Kenaikan terutama terjadi pada aset tidak lancar. Penyebab kenaikan dan uraian mengenai kenaikan tersebut dapat dilihat pada uraian "Aset Tidak Lancar".

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp 159,3 miliar atau 16,7% dari sebesar Rp 953,3 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 794,2 miliar pada tahun 2023. Turunnya liabilitas jangka pendek ini terutama terjadi pada akun utang usaha pihak ketiga.

Turunnya liabilitas jangka pendek tahun 2023, berpengaruh terhadap rasio lancar Perseroan menjadi 102,6% untuk tahun 2023 sedangkan tahun 2022 adalah 87,1%. Hal ini disebabkan penurunan liabilitas lancar lebih besar dibanding penurunan aset lancar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang naik sebesar Rp 66,9 miliar atau 71,9%, dari sebesar Rp 93,1 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 160,0 miliar tahun 2023. Kenaikan liabilitas jangka Panjang ini terutama disebabkan utang bank yang meningkat Rp 67,8 dari tahun 2022.

Total Liabilitas

Total liabilitas turun sebesar Rp 93,4 miliar atau 8,83% dari sebesar Rp 1.046,5 miliar tahun 2022 menjadi sebesar Rp 954,2 miliar tahun 2023. Turunnya total liabilitas ini terjadi pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang, dengan penjelasan yang dapat dilihat pembahasan sebelumnya.

Perubahan total liabilitas berpengaruh pada perubahan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 74,9% dari 98,7% pada tahun 2022, serta rasio liabilitas terhadap total aset menjadi 42,8% dari 49,7 % pada tahun 2022.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2023 sebesar Rp 1.273,9 miliar sedangkan untuk tahun 2022 sebesar Rp 1.059,8 miliar, naik sebesar Rp 214,1 miliar atau sebesar 20,2%. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan pada tahun 2023 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 213,8 miliar. Pertumbuhan positif ekuitas Perseroan pada tahun 2023 merupakan cerminan dari usaha maksimal manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan.

Current Assets

In 2023, total Current assets were Rp815.0 billion compared to Rp830.5 billion in 2022, a decrease of Rp 15.5 billion or 1.9%. The decrease in current assets was primarily due to a decrease in cash, banks, and inventories.

Cash and bank decreased by Rp49.3 billion, while inventories decreased by Rp61.4 billion.

The decrease was due to the late arrival of raw materials at the end of the year.

Non-Current Assets

In 2023, Net non-current assets were Rp 1,413.1 billion, compared to 2022, which was Rp 1,275.9, a total increase of Rp137.2 billion or 10.7%. The increase in non-current assets is mainly due to the addition of fixed assets and the progress of construction.

Total Assets

In 2023, the Company's total assets were Rp 2,228.1 billion, compared to Rp 2,106.4 billion in 2022, an increase of Rp 121.7 billion or 5.8%. The increase was mainly in non-current assets. The description of "Non-Current Assets" explains the cause of the rise.

Current Liabilities

In 2022, current liabilities decreased by Rp 159.3 billion or 16.7% from Rp 953.3 billion to Rp 794.2 billion in 2023. The decrease in current liabilities mainly occurred in third-party accounts payable.

The decrease in current liabilities in 2023 affected the Company's current ratio to 102.6% for 2023, compared to 2022, which was 87.1%. This was due to the decrease in current liabilities being higher than the decrease in current assets.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp 66.9 billion, or 71.9%, from Rp 93.1 billion in 2022 compared to Rp 160.0 billion in 2023. The increase in non-current liabilities was mainly due to bank loans, which increased by Rp 67.8 from 2022.

Total Liabilities

Total liabilities decreased by Rp 93.4 billion or 8.83% from Rp 1.046,5 billion in 2022 to Rp 954,2 billion in 2023. The decrease in total liabilities occurred in current liabilities and non-current liabilities; the explanation can be seen in the previous discussion.

Changes in total liabilities affect the change in the ratio of liabilities to equity to 74.9% from 98.7% in 2022 and the ratio of liabilities to total assets to 42.8% from 49.7% in 2022.

Equity

The Company's equity in 2023 was Rp 1,273.9 billion compared to 2022's Rp 1,059.8 billion, an increase of Rp 214.1 billion or 20.2%. The increase in equity was mainly due to the Company's comprehensive income of Rp 213.8 billion in 2023. The growth of the Company's equity in 2023 reflected management's maximum efforts in running the Company's operations.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 2.062,2 miliar atau 81,7% dari penjualan bersih, sedangkan untuk tahun 2022 sebesar Rp 2.105,9 miliar atau 81,2% dari penjualan bersih. Beban pokok penjualan secara persentase turun sebesar 2,1% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan jumlah produksi yang naik sehingga beban per unit turun.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum serta beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2023 sebesar Rp 147,0 miliar sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 125,9 miliar, naik sebesar Rp 21,1 miliar atau 16,8%. Naiknya beban usaha ini terutama terjadi pada beban penjualan pada ongkos angkut penjualan, hal ini berkaitan dengan naiknya kuantitas penjualan. Ongkos angkut penjualan ini merupakan biaya variabel terhadap total penjualan baik penjualan lokal maupun penjualan ekspor. Disamping itu juga terjadi kenaikan pada beban administrasi dan umum pada beban imbalan kerja.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 213,0 miliar sedangkan untuk tahun 2022 sebesar Rp 273,7 miliar, turun sebesar Rp 60,7 miliar atau 22,2%. Penurunan laba terutama disebabkan penurunan harga jual rata-rata.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun 2023 Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp 808 juta sedangkan tahun 2022 laba sebesar Rp 2,8 miliar. Rugi komprehensif lain ini merupakan beban perhitungan aktuaria atas imbalan pasca kerja karyawan.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2023 Perseroan memperoleh laba komprehensif sebesar Rp 213,8 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 270,9 miliar. Penjelasan Laba (Rugi) Komprehensif dapat dilihat pada “Laba Rugi Setelah Pajak” dan “Penghasilan Komprehensif Lain” yang telah dijelaskan sebelumnya.

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp 19,2 miliar sedangkan tahun 2022 sebesar Rp 213,0 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2023 sebesar Rp 232,4 miliar dan untuk tahun 2022 sebesar Rp 364,3 miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp 163,8 miliar dan untuk tahun 2022 sebesar Rp 202,7 miliar.

Secara keseluruhan kas dan bank pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 49,3 miliar sedangkan untuk tahun 2022 sebesar Rp 51,4 miliar. Dimasa mendatang kas dan bank Perseroan diharapkan terus mengalami kenaikan/penguatan sebagai sarana untuk mendukung upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2023 sebesar 102,6% dan tahun 2022 sebesar 87,1%, menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya lebih baik daripada tahun sebelumnya. Selama ini utang usaha Perseroan di dominasi utang bahan baku dalam mata uang USD, namun sejak tahun 2022 Perseroan berhasil memperoleh alternatif skema pembelian bahan baku yaitu dalam mata uang CNY. Selain itu Perseroan juga berusaha meningkatkan pembelian bahan baku dari dalam negeri dengan menggunakan mata uang rupiah. Kedua hal tersebut merupakan bukti bahwa manajemen terus berinovasi untuk mencari solusi-solusi terbaik untuk mengurangi risiko selisih kurs dan menjamin kemampuan membayar utang yang semakin baik.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2023 was Rp2,062.2 billion or 81.7% of net sales, compared to 2022, which was Rp2,105.9 billion or 81.2% of net sales. Cost of goods as a percentage decreased by 2.1% from the previous year. This was mainly due to an increase in production volume, which resulted in a decrease in cost per unit.

Operating Expenses

The Company's operating expenses include administrative and general costs and selling expenses. Total operating expenses in 2023 were Rp147.0 billion, compared to 2022, which was Rp125.9 billion, an increase of Rp21.1 billion or 16.8%. The increase in operating expenses mainly occurred in selling expenses on sales transportation costs; this is related to the increase in sales quantity. This sales transportation cost is a variable cost to total sales, both local sales and export sales. In addition, there was also an increase in administrative and general expenses and employee benefits expenses.

Profit (Loss) After Tax

In 2023, the Company earned a profit after tax of Rp 213.0 billion compared to Rp 273.7 billion in 2022, a decrease of Rp 60.7 billion or 22.2%. The decrease in profit was mainly due to a decrease in the average selling price.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Company booked another comprehensive loss of Rp808 million, compared to Rp 2.8 billion in 2022. Other comprehensive loss represents the actuarial calculation of post-employment benefits for employees.

Comprehensive Income (Loss)

In 2023, the Company's comprehensive income was Rp 213.8 billion, while in 2022, it amounted to Rp 270.9 billion. The explanation of Comprehensive Income (Loss) can be seen in “Profit or Loss after Tax” and “Other Comprehensive Income” in the previous paragraph.

Cash Flow

Net cash from operating activities for 2023 was Rp 19.2 billion, compared to 2022 which was Rp 213.0 billion. Cash used for investment during 2023 was Rp 232.4 billion compared to 2022 amounted to Rp 364.3 billion. Meanwhile, cash flow from financing activities in 2023 was Rp 163.8 billion compared to 2022, which was Rp 202.7 billion.

Overall cash and bank in 2023 decreased by Rp49.3 billion compared to 2022 which was Rp51.4 billion. In the future, the Company's cash and banks are expected to continue to increase/strengthen as a means to support management efforts in improving the Company's performance.

Solvency

The Company's solvency (Current Ratio) in 2023 was 102.6%, while in 2022 amounted to 87.1%, indicated that the Company's ability to pay its short-term loan was better than the previous year. Currently, the Company's account payables have been dominated by raw material debt denominated in USD. Still, since 2022, the Company has managed to obtain an alternative raw material purchase scheme, namely in CNY. Furthermore, the Company is also trying to increase the purchase of raw materials locally using the rupiah currency. Both of these are proof that management continues to innovate to find the best solutions to reduce the risk of foreign exchange differences and ensure better debt repayment ability.



Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang-piutangnya untuk tahun 2023 sebanyak 13 kali atau 27 hari, sedangkan untuk tahun 2022 selama 24 kali atau 15 hari. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini karena realisasi penjualan tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022, diiringi dengan tingkat piutang yang relatif lebih tinggi. Namun demikian kolektibilitas piutang usaha tahun 2023 masih dalam waktu normal.

Struktur dan Kebijakan Manajemen atas Permodalan

Sejak tahun 2018 sampai saat ini Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Pan Indonesia Bank Tbk untuk menambah kemampuan modal kerja Perseroan. Untuk fasilitas tersebut Bank tidak menetapkan Batasan (*covenants*) kepada Perseroan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu. Perseroan selama ini telah menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk mengamankan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya sehingga dapat memberikan manfaat lebih bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan optimum guna meminimalkan adanya biaya modal. Untuk mendukung kinerja tahun 2023 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Maybank Indonesia Tbk.

Struktur Permodalan Perseroan tahun 2023 terlihat di dalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 42,8%, bahwa total permodalan Perseroan untuk mendukung operasional Perseroan didanai dari pinjaman sebesar 42,8% dan dari modal sendiri sebesar 57,2%.

Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%, dengan demikian apabila terdapat beban bunga dari liabilitas yang ada, tetap diakui sebagai *deductible cost* pada perhitungan *income tax*. Pada tahun 2023 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 74,9%.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir 2023, ikatan material investasi barang modal Perseroan utamanya berkaitan dengan penyelesaian proyek penambahan satu lini *plate mill* GDS-2 dengan kapasitas terpasang 1 juta ton *slab* per tahun. Sampai dengan selesainya proyek perluasan tersebut total investasi yang diperlukan diperkirakan sebesar USD100 juta termasuk nilai lahan/tanah yang digunakan.

Total nilai tersebut antara lain digunakan untuk pembangunan Gedung Pabrik dan pembelian mesin serta peralatan yang dibutuhkan untuk penyelesaian proyek *plate mill* GDS-2.

Realisasi investasi barang modal selama tahun 2023 sebesar Rp 142,7 miliar sedangkan realisasi total nilai investasi barang modal *plate mill* GDS-2 sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp 1.125,5 miliar dengan tingkat penyelesaian 94,3% dari total nilai investasi. Perseroan menggunakan sumber dana dari internal Perseroan untuk investasi barang modal.

Collectibility of Receivables

The Company's collectability of its receivables for 2023 was 13 times or 27 days, compared to 2022, which was 24 times or 15 days. The collectability of the Company's receivables in 2023 decreased compared to 2022. This is because sales realization in 2023 was lower than in 2022, along with a relatively higher level of receivables. However, the collectability of trade receivables in 2023 was still within standard time.

Capital Structure and Management Policy

In 2018, the Company obtained a loan facility from PT Pan Indonesia Bank Tbk to gain the Company's working capital capacity. For this facility, the Bank does not set any covenants for the Company to maintain specific financial ratios and capital structure. The Company has implemented a conservative capital management strategy with the aim of securing the Company's ability to continue its business continuity to provide more benefits for shareholders and other interested parties, as well as to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital. To support the performance in 2023, the Company obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Maybank Indonesia Tbk.

The Company's Capital Structure in 2023 can be seen in the ratio of liabilities to total assets of 42.8%, which shows that the total capital to support the Company's operations is funded from loans of 42.8% and equity capital of 57.2%.

Management's policy on capital structure is to maintain a ratio of liabilities to equity of less than 400%. Thus, if interest is expensed from existing liabilities, it is still recognized as a deductible cost in the income tax calculation. In 2023, the ratio of liabilities to equity was 74.9%.

Material commitment for capital investment

Until the end of 2023, the Company's material commitment for capital investment was mainly related to the completion of the GDS-2 plate mill line expansion project with an installed capacity of 1 million tons of slabs per year. Until the completion of the expansion project, the total investment required is estimated at USD100 million including the value of land used.

The total amount was used, among others, for the construction of the Factory Building and the purchase of machinery and equipment required for the completion of the GDS-2 plate mill project.

The realization of investment in capital goods during 2023 was Rp 142.7 billion while the realization of the total investment value of capital goods for the GDS-2 plate mill until the end of 2023 was Rp 1,125.5 billion with a completion rate of 94.3% of the total investment value. The Company utilizes internal funding sources for investment in capital goods.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Information and Material Facts That Occurred After The Date of The Public Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

No information and material facts occurred after the date of the Auditor's Report until the publication of this Annual Report.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Business Outlook and Corporate Strategy

Aktivitas perekonomian yang meningkat dan mulai terbukanya akses rantai pasok yang sebelumnya sempat terhambat pada saat era Covid-19, menjadikan Perseroan menetapkan strategi tepat guna dalam menjalankan usahanya. Strategi tersebut diantaranya adalah dengan fokus mempertahankan dan meningkatkan penjualan untuk pasar domestik dan menetapkan berbagai langkah dasar pada peningkatan penjualan ekspor sebagai upaya untuk melindungi nilai alamiah terhadap risiko kerugian valuta asing karena pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah, yaitu ekspor rutin ke negara tujuan Malaysia dan Singapura.

The increasing economic activity and the opening up of supply chain access that was previously hampered during the Covid-19 era made the Company formulate the appropriate strategy for running its business. The strategy includes focusing on maintaining and increasing sales for the domestic market and setting various basic steps to increase export sales as an effort to hedge against the risk of foreign exchange losses due to movements in the US Dollar exchange rate against the Rupiah, such as routine exports to Malaysia and Singapore.

Untuk pasar dalam negeri fokus utama Perseroan sejak 2023 adalah memenuhi permintaan produk plat baja dari industri galangan kapal di Batam yang sangat tinggi kuantitas permintaannya. Selain itu percepatan proyek pemerintah di IKN yang juga sangat tinggi permintaannya dengan waktu serah yang cepat.

For the domestic market, the Company's primary focus since 2023 is to fulfill the demand for steel plate products from the shipbuilding industry in Batam, with high demand. Additionally, the acceleration of government projects in IKN is also high, that require a fast delivery time.

Dalam melaksanakan rencana tersebut diatas Perseroan menjalin kerjasama dengan distributor yang selama ini telah berhubungan dengan Perseroan.

In implementing the plan above, the Company cooperates with distributors who have been in contact with the Company.

RENCANA MANAJEMEN PERSEROAN UNTUK TAHUN 2024

The Company's Management Plan for 2024

Dengan fokus melakukan pemasaran di pasar domestik Perseroan tetap mengutamakan target pasar industri galangan kapal di Batam dan memenuhi kebutuhan proyek IKN pada tahun 2024 ini.

By focusing on marketing in the domestic market, the Company continues to prioritize the target market of the shipbuilding industry in Batam and meet the needs of the IKN project in 2024.

Penjualan ekspor tetap diupayakan peningkatannya untuk menambah kinerja ekspor rutin ke Malaysia dan Singapura, yang diharapkan bisa mengurangi risiko adanya kerugian selisih kurs bagi Perseroan akibat fluktuasi nilai tukar (*natural hedge*) mengingat sebelumnya Perseroan selalu mengalami risiko ini karena pembelian bahan baku impor dalam USD dan penjualannya mayoritas di pasar dalam negeri dengan Rupiah.

*The Company still sought to increase its export sales by adding routine export performance to Malaysia and Singapore. This is expected to reduce the risk of foreign exchange losses for the Company due to exchange rate fluctuations (*natural hedge*), considering that previously, the Company always experienced this risk due to the purchase of imported raw materials in USD and the majority of sales in the domestic market with Rupiah.*

Porsi penjualan ekspor untuk tahun 2024 ditargetkan secara konservatif sebesar 8%-10% dari total penjualan. Selama ini penjualan ekspor ke Malaysia dan Singapura berkisar antara 5%-6% dari total penjualan.

The share of export sales for 2024 is conservatively targeted at 8%-10% of total sales. So far, export sales to Malaysia and Singapore range from 5%-6% of total sales.



Sumber Bahan Baku

Secara historis *supplier* bahan baku/*slab* untuk Perseroan sebagian besar berasal dari Ukraina dan Rusia yang sampai saat ini masih dalam keadaan berperang sehingga tidak dapat memberikan pasokan bahan baku *slab* bagi Perseroan. Namun sejak tahun 2021 Perseroan sudah dapat mulai membeli bahan baku dari *supplier* PT KS Posco di Cilegon dan PT Dexin Steel Indonesia di Morowali – Sulawesi dengan kuantitas dan kualitas yang cukup memadai untuk kebutuhan Perseroan. Masih ada lagi peluang sebagai *supplier* bahan baku bagi Perseroan di Morowali yaitu PT Tsingshan Steel Indonesia dan Eastern Steel Malaysia. Perseroan juga masih tetap membina hubungan dengan *supplier* lain di luar negeri yang selama ini telah pernah mensuplai bahan baku yaitu Jepang, Korea Selatan, India dan Brasil.

Manfaat yang bisa diperoleh Perseroan dengan pembelian bahan baku/*slab* dari dalam negeri adalah pembayaran sesuai aturan dilakukan dalam mata uang rupiah sehingga bisa mengurangi risiko kerugian selisih kurs dan juga bisa meningkatkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari produknya yang dapat digunakan dalam melayani penjualan kepada para pelanggan yang mengerjakan proyek-proyek pemerintah.

Secara Keseluruhan

Penjualan domestik adalah strategi utama Perseroan ke depan dan tetap terus berupaya meningkatkan penjualan ekspornya ke dua negara yang selama ini telah menjadi negara tujuan ekspor secara rutin yaitu Singapura dan Malaysia serta pengembangan pasar tujuan ekspor yang dimasa sebelum tahun 2012 sudah merupakan pasar ekspor Perseroan ke negara-negara Eropa.

Untuk lebih memperkuat variasi produk plat bajanya dalam memenuhi permintaan pasar dari sisi ukuran kelebaran *plat*, manajemen Perseroan segera menyelesaikan proyek ekspansi pabrik/*plate mill* keduanya.

Perbandingan Antara Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai

Sesuai dengan yang tercantum di dalam laporan tahunan 2022, Perseroan menargetkan perolehan penjualan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 2,6 triliun dengan perolehan laba sebesar 5% dari penjualan bersih untuk tahun 2023, sedangkan realisasi penjualan tahun 2023 adalah sebesar Rp 2,5 triliun atau 97,3% dari target yang ditetapkan dan Perseroan memperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 213,0 miliar atau 8,4% dari penjualan bersih.

Manajemen menetapkan target untuk struktur permodalan tahun 2023 yang berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400% dan realisasi untuk tahun 2023 rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 75%.

Disamping hal tersebut diatas, pihak bank pemberi pinjaman modal kerja kepada Perseroan tidak mensyaratkan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu, sehingga Laporan Tahunan ini tidak memberikan penjelasan tambahan lainnya.

Target yang ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2023, persaingan usaha sejenis dan perkembangan kondisi pasar di tahun 2024 serta kondisi ekonomi makro dan mikro khususnya berkaitan langsung dengan usaha Perseroan, tahun 2024 merupakan momen untuk pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun global. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan juga telah menetapkan target volume usaha di tahun 2024 secara konservatif namun tetap optimis dengan meningkatnya penjualan domestik dan ekspor memanfaatkan efisiensi dari penggunaan kapasitas produksi kedua Plate Millnya.

Source of Raw Materials

Previously, most of the raw material/*slab* suppliers for the Company came from Ukraine and Russia, which, until present, are still at war and, therefore, unable to provide *slab* raw material supplies for the Company. However, since 2021 the Company has been able to start purchasing raw materials from suppliers PT KS Posco in Cilegon and PT Dexin Steel Indonesia in Morowali - Sulawesi with sufficient quantity and quality for the Company's needs. There are still more opportunities as raw material suppliers for the Company in Morowali, namely PT Tsingshan Steel Indonesia and Eastern Steel Malaysia. The Company also continues to foster relationships with other overseas suppliers who have been supplying raw materials, namely Japan, South Korea, India, and Brazil.

The benefits from purchasing raw materials/*slabs* locally is the payments uses rupiah, and therefore reducing the risk of foreign exchange losses, and also increase the Domestic Content Level (TKDN) of its products which can be used in serving sales to customers working on government projects.

Summary

Domestic sales are the Company's primary strategy going forward and it continues to increase its export sales to the two countries that have become regular export destinations, namely Singapore and Malaysia, as well as the development of export destination markets which prior to 2012 were already the Company's export markets to European countries.

The Company's management will complete its second plate mill expansion project immediately to strengthen the diversity of its products and meet market demand for plate width.

Comparison between Projections and Results Achieved

As stated in the previous year's annual report, the Company sales targets in 2023 was Rp 2.6 trillion with a profit of 5% of net sales for 2023, while sales realization in 2023 was Rp 2.5 trillion or 97.3% of the target, and the Company profit after tax was Rp 213.0 billion or 8.4% of net sales.

Management determined a target for the capital structure in 2023 in the form of a ratio of liabilities to equity of less than 400%, and the realization for 2023, the ratio of liabilities to equity was 75%.

Furthermore, the banks providing working capital loans to the Company do not require the Company to maintain specific financial ratios and capital structure, so this Annual Report does not provide any additional explanation.

Targets to be achieved by the Company in One Year at Most

Considering the realization in 2023, similar business competition, and the development of market conditions in 2024 as well as macro and micro economic conditions, especially those directly related to the Company's business, 2024 is a moment for economic growth both nationally and globally. With this in mind, the Company has also set a conservative but optimistic business volume target for 2024, with increased domestic and export sales utilizing the efficient use of the production capacity of its two Plate Mills.



Target penjualan untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar minimal realisasi dari penjualan di tahun sebelumnya dengan target perolehan laba setelah pajak sebesar 5% dari penjualan bersih. Untuk target dan kebijakan dividen dapat dilihat pada “Kebijakan Dividen” pada penjelasan berikutnya.

Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak ketiga yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dalam posisi tertentu berkaitan dengan liabilitas yang dimiliki Perseroan oleh karena itu manajemen menetapkan target struktur permodalan Perseroan tahun 2023 yang berupa rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 400%.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih fokus untuk mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik sebagai target pasar utama dengan memprioritaskan pelanggan pemakai langsung dan distributor. End User terutama adalah kontraktor BUMN Karya dan Swasta, industri galangan kapal serta distributor yang mayoritas berlokasi di Jakarta dan Batam.

Perluasan pasar ekspor selain ke Malaysia dan Singapura juga terus diupayakan, terutama pasar ke negara-negara Eropa yang dulu merupakan pasar ekspor Perseroan dengan memanfaatkan momentum masih berlangsungnya perang antara Rusia dengan Ukraina yang sebelumnya merupakan pemasok utama baja ke Negara-negara Eropa. Selain itu juga mencoba untuk mencari peluang untuk penjualan ekspor ke Amerika Serikat dan Kanada jika kedua negara tersebut mencabut kebijakan proteksi mereka yang sudah berlangsung selama 20 tahun lebih. Untuk ekspor ke Australia masih belum bisa dilakukan karena negara tersebut masih menetapkan adanya Bea Masuk Anti Dumping dan Safeguard dari produsen sejenis di sana.

Kebijakan Dividen

Manajemen Perseroan selama ini mengambil kebijakan sesuai dengan yang diungkapkan pada Prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat IPO tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp 100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Sampai saat ini kebijakan tersebut belum akan dirubah. Namun demikian walaupun pencapaian perolehan laba tahun 2023 sudah melebihi Rp 100 miliar, manajemen Perseroan belum memutuskan kebijakan pembagian dividen terkait dengan penyelesaian Plate Mill 2 di tahun 2024, karena kebutuhan modal kerja Perseroan juga akan meningkat. Selain itu kewajiban pembayaran kepada vendor dan kontraktor pembangunan Plate Mill 2 juga harus diselesaikan karena 100% pembiayaan pembangunannya berasal dari dana internal Perseroan.

Jika akan melakukan Pembagian Dividen, Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan.

Informasi Material

Dalam periode tahun buku 2023 tidak terdapat informasi material yang dinilai perlu untuk diungkapkan di dalam laporan tahunan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan.

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan dalam periode tahun buku 2023.

The Company determines the 2024 sales target minimum realization of the previous year's sales with a profit after-tax target of 5% of net sales. For the target and dividend policy, please refer to “Dividend Policy” in the following explanation.

The Company has no obligations to third parties that require it to maintain certain financial ratios in relation to the Company's liabilities; therefore, management has set a target capital structure for 2023 in the form of a liability-to-equity ratio of less than 400%.

Marketing Strategy and Market Share

As has been carried out in the previous year, the Company is currently focusing on maintaining and developing the domestic market as the primary target market by prioritizing direct user customers and distributors. End users are mainly state-owned and private contractors, the shipbuilding industry, and distributors who are primarily located in Jakarta and Batam.

The expansion of export markets other than Malaysia and Singapore is also continuously pursued, especially markets to European countries that used to be the Company's export market, by utilizing the momentum of the ongoing war between Russia and Ukraine, which was previously a significant supplier of steel to European countries. Additionally, the company is trying to find opportunities for export sales to the United States and Canada, assuming these countries revoke their protection policies that have been going on for more than 20 years. Export to Australia is still not possible as the government still imposes anti-dumping and protection duties on similar producers there.

Dividend Policy

The Company's management adopts a policy based on the Prospectus issued by the Company at the IPO in 2009; the general policy of the Company's Dividend distribution is if the Company's net profit after tax reaches Rp 100 billion more at the end of each financial year. Currently, this policy has not been changed. However, despite the achievement of profit in 2023 has exceeded Rp 100 billion, the Company's management has not yet decided on the dividend distribution policy due to the planned operation of Plate Mill 2, which is expected to increase the Company's working capital requirements by the end of 2024. Additionally, payment obligations to vendors and contractors for the construction of Plate Mill 2 must also be completed because 100% of the construction financing comes from the Company's internal funds.

Suppose the Dividend Distribution is to be carried out, the Company's Management will propose to the shareholders at the Annual GMS to make Dividend payments, and the implementation will be carried out with due regard to and consideration for the Company's financial health, capital adequacy, and funding needs.

Material Information

In 2023, no material information was deemed necessary to be disclosed in the annual report.

Changes in Laws and Regulations and Accounting Policies that Affect Financial Statements.

Changes in Legislation and Accounting Policies that Affect Financial Statements. No changes in laws regulations and accounting policies that affect the financial statements in 2023.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat penting bagi sebuah perusahaan karena akan meningkatkan akuntabilitas, daya saing dan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai langkah mewujudkan visi misi Perseroan dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu untuk menjaga keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Keadilan, Kemandirian, Akuntabilitas dan Pertanggungjawaban.

Good Corporate Governance (GCG) is essential for a company, as it will increase accountability, competitiveness, and trust from all Stakeholders. The Company is committed to implementing GCG principles to realize its vision and mission, which are based on the applicable laws and regulations. The Company also strives to improve the quality of GCG implementation to maintain business sustainability. The Company implements GCG principles formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG): Transparency, Fairness, Independence, Accountability, and Responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Menurut UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari perusahaan yang tidak memberikan kewenangan ke Direksi atau Dewan Komisaris sesuai batas pada Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam jajaran Perseroan Terbatas (PT) yang mengatur segala keputusan diambil atas nama perusahaan. RUPS berwenang untuk meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris atau Direksi yang mencakup pengelolaan perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan jabatan, pembagian serta manajemen tugas.

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes the part of the company that has authority not granted to the Board of Directors or Commissioners pursuant to the limitations of the Law and/or the Articles of Association. The GMS is the highest authority within the Limited Liability Company and governs all decisions made on behalf of the company. The GMS is authorized to hold the Board of Commissioners or Directors accountable for the Company's management, amend the Articles of Association, appoint and dismiss posts, and delegate and manage responsibilities between departments.

RUPS Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2023 diadakan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 09.19 WIB s/d 10.27 WIB dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 22 Mei 2023. RUPS dihadiri oleh 6 (enam) Direktur dan 3 (tiga) Komisaris Perseroan serta 8.063.944.222 saham dengan hak suara yang sah atau 94,86% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.501.122.700 saham. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada peserta RUPS untuk bertanya, memberikan kesempatan pendapat setuju/tidak setuju, sebelum pengambilan keputusan untuk setiap mata acara RUPS dan tidak ada peserta RUPS yang mengajukan pertanyaan, pendapat abstain dan pendapat tidak setuju pada setiap mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dengan cara:

- Musyawarah dan mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS, dan/atau;
- Melalui sistem yang disediakan oleh penyedia e-RUPS (KSEI).

2023 Annual General Meeting of Shareholders

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Tuesday, 12 July 2023, at the Meeting Room of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 09.19 WIB up to 10.27 WIB with the agenda of the GMS as stated in the Invitation to the AGMS dated 17 June 2023. The AGMS was attended by 6 (six) Board of Directors and 3 (three) Board of Commissioners members and 8,220,096,422 shares with valid voting rights or 94.86% of the Company's total shares of 8,501,122,700 shares. The Chairman of the GMS provided an opportunity for the participants to raise questions and express an agree/disagree opinion before the adoption of resolutions for each GMS agenda item. No participants of the GMS submitted questions, abstained from voting, and disagreed on each GMS agenda item.

GMS decision-making mechanism shall be based on the following:

- Deliberation and compromise for shareholders who are physically present at the GMS and/or;
- Through the system provided by the e-GMS provider (KSEI).



Hasil Keputusan RUPS 2023

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk No 45 tanggal 13 Juni 2023 oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. yang keputusan tersebut telah direalisasikan dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

2023 GMS Resolutions

The results of the Company's Annual GMS in 2023 have been stipulated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated 13 June 2023 by Anita Anggawidjaja, S.H. Notary with the following descriptions:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	RUPS memutuskan untuk menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan publik HADORI SUGIARTO ADI & REKAN dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan untuk tahun buku 2022 oleh RUPS, RUPS juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tersebut.	The GMS agreed to approve, accept, and ratify the 2022 Annual Report and Annual Financial Statements audited by HADORI SUGIARTO ADI & PARTNERS with an unqualified opinion. Upon the approval of the 2022 Annual Report and Annual Financial Statements by the GMS, the GMS also granted full release and discharge (<i>acquitted et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the management and supervision carried out during 2022, to the extent that the management and supervision actions taken are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements.
2.	RUPS memutuskan untuk menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan A. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; B. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan di tunjuk Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	The GMS agreed to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2023 by considering the following matters: Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine A. Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for 2023; B. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm criteria that the Board of Commissioners will appoint must be registered with the Financial Services Authority.
3.	RUPS memutuskan untuk memberikan persetujuan besarnya gaji/ honorarium Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2023 dengan total gaji/honorarium setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.	The GMS agreed to approve the salary/honorarium of the Board of Commissioners of the Company for the year 2023, with a total salary/honorarium of up to 15% of the Board of Directors' salary and allowances, and to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Commissioners' salary and allowances.
4.	RUPS memutuskan untuk memberikan persetujuan pemberhentian dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris; melakukan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan sebagian anggota Direksi sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan RUPST Tahun 2028 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Bapak Jo Denie Komisaris : Mr. Yan Chee Kiong Komisaris Independen : Bapak Hendar Wirawan Dewan Direksi: Direktur Utama : Mr. Tetsuro Okano Wakil Direktur Utama : Bapak Gwie Gunadi Gunawan Direktur : Bapak Gwie Gunato Gunawan Direktur : Bapak Hadi Sutjipto Direktur Independen : Bapak Yurnalis Ilyas	The GMS agreed to approve the honorable dismissal of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners and to reappoint the Board of Commissioners and some members of the Board of Directors so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors until the 2028 AGMS is as follows: Board of Commissioners : President Commissioner : Mr. Jo Denie Commissioner : Mr. Yan Chee Kiong Independent Commissioner : Mr. Hendar Wirawan Board of Directors : President Director : Mr. Tetsuro Okano Vice President Director : Mr. Gwie Gunadi Gunawan Director : Mr. Gwie Gunato Gunawan Director : Mr. Hadi Sutjipto Independent Director : Mr. Yurnalis Ilyas

Dengan penjelasan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS adalah sebagai berikut:

The voting explanation for each agenda item of the GMS is as follows:

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Setuju Agree	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1st Agenda	8.063.944.222	99,93% / 8.058.162.653	4.250.561.351	0	5.781.56
Agenda ke-2 2nd Agenda	8.063.944.222	99,98% / 8.062.498.385	4.250.561.351	1.445.837	0
Agenda ke-3 3rd Agenda	8.063.944.222	99,99% / 8.063.943.722	4.250.561.351	500	0
Agenda ke-4 4th Agenda	8.063.944.222	99,66% / 8.036.373.822	4.250.561.351	27.570.400	0



RUPSLB Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) tahun 2023 diadakan 2 kali. RUPSLB pertama diadakan pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.22 WIB s/d 10.39 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 6 Januari 2023.

RUPS dihadiri oleh 3-tiga Dewan Direksi Perseroan dan 8.066.373.922 saham dengan hak suara yang sah atau 94,90% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.499.822.700 saham.

Hasil Keputusan RUPSLB Februari 2023

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut: Maksud dan Tujuan Perseroan adalah: a. Berusaha dalam bidang Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling) - (Kode KBLI 24102) b. Berusaha dalam bidang Jasa Pengujian Laboratorium - (Kode KBLI 71202)	Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, thus henceforth Article 3 of the Company's Articles of Association reads as follows: The purposes and objectives of the Company are: a. a. Engage in the Steel Rolling Industry - (KBLI Code 24102) b. b. Engage in Laboratory Testing Services - (KBLI Code 71202)
2.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut diatas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris, melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.	Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Articles of Association of the Company as mentioned above and to state this resolution in a separate deed before a notary, to report and/or notify and register the resolutions of this meeting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to take all necessary and useful actions in accordance with the applicable laws and regulations to implement the resolutions of this Meeting properly.

Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Setuju Agree	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1st Agenda	8.063.944.222	100% / 8.066.373.922	5.666.548.467	0	100

RUPSLB kedua diadakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 10.05 WIB s/d 10.26 WIB dengan agenda RUPSLB sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 30 Oktober 2023.

RUPS dihadiri oleh 2 (dua) Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Dewan Direksi Perseroan dan 8.217.429.247 saham dengan hak suara yang sah atau 96,66% dari seluruh saham Perseroan yaitu 8.501.122.700 saham.

Hasil Keputusan RUPSLB November 2023

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Bapak Jo Denie Komisaris Independen : Bapak Hendar Wirawan	Approved the changes in the composition of the Board of Commissioners, resulting in the composition of the Board of Commissioners as follows: The Board of Commissioners : President Commissioner : Mr. Jo Denie Independent Commissioner : Mr. Hendar Wirawan

EGMS in 2023

The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held twice. The first EGMS was held on Tuesday, 2 February 2023 at the Meeting Place of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10.22 WIB until 10.39 WIB with the agenda of the EGMS as stated in the Invitation to the EGMS dated 6 January 2023.

Three Board of Directors attended the EGMS and held 8,066,373,922 shares with valid voting rights, or 94.90% of the Company's total shares of 8,499,822,700.

Resolutions of the February 2023 EGMS

The resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, all of which have been realized, are as follows:

The second EGMS was held on Tuesday, 21 November 2023 at the Meeting Place of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 10.05 WIB until 10.26 WIB with the agenda of the EGMS as stated in the Invitation to the GMS dated 30 October 2023.

The EGMS was attended by 2 (two) Board of Commissioners and 3 (three) Board of Directors of the Company and 8,217,429,247 shares with valid voting rights or 96.66% of the Company's total shares of 8,501,122,700 shares.

Resolutions of the November 2023 EGMS

The resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, all of which have been realized, are as follows:



Mata Acara Agendas	Total Suara Hadir (Saham) Total Shares	Setuju Agree	Minimum Kuorum Kehadiran (Saham) Minimum Quorum	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstains
Agenda ke-1 1st Agenda	8.217.429.247	99,97% / 8.215.099.622	5.666.548.467	0,03% / 2.329.625	0

RUPS Tahun 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2022 diadakan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 bertempat di tempat Pertemuan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perseroan) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, dimulai pada pukul 09.00 WIB s/d selesai dengan agenda RUPS sesuai dengan yang tercantum didalam Panggilan RUPS tanggal 17 Juni 2022.

RUPS dihadiri oleh 5 (lima) Direktur dan 2 (dua) Komisaris Perseroan serta 8.220.096.422 saham dengan hak suara yang sah atau 96.75% dari seluruh saham Perseroan yaitu 9.242.500.000 saham.

Hasil Keputusan RUPS 2022

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 yang semua telah direalisasikan, adalah sebagai berikut:

2022 Annual General Meeting of Shareholders

The 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Tuesday, 12 July 2022, at the Meeting Room of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, starting at 09.00 WIB until completion with the agenda of the GMS as stated in the Invitation to the AGMS dated 17 June 2022.

The AGMS was attended by 4 (four) Board of Directors and 1 (one) Board of Commissioners of the Company as well as 8,220,096,422 shares with valid voting rights or 96.75% of the Company's total shares of 9,242,500,000 shares.

2022 GMS Resolutions

The 2021 Annual GMS resolutions have been realized as follows:

No.	Hasil Keputusan	Resolutions
1.	Menyetujui, menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2021 oleh RUPS ini berarti RUPS ini juga telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021.	Approved, accepted, and ratified the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year 2021, which were audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion. With the approval of the Annual Report and Annual Financial Statements for the 2021 financial year by the GMS, this GMS has also granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that was carried out during the 2021 financial year.
2.	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menentukan Kantor Akuntan dan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: 1. Memberikan kecukupan waktu bagi Dewan Komisaris untuk memilih dan/atau menentukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. 2. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Authorized the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 by considering the following matters: 1. Provide sufficient time for the Board of Commissioners to select and/or determine the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022. 2. The criteria for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners must be registered with the Financial Services Authority.
3	Memberikan persetujuan besarnya gaji/honorarium kepada Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2022 dengan total gaji setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji dan tunjangan Direksi dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi.	Approved the salary/honorarium to the Company's Board of Commissioners for 2022, with a maximum salary of 15% of the Board of Directors' salary and benefits, and authorized the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' salary and benefits.
4	Memberikan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 ayat 1 dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu menjadi berbunyi: 1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya 2 bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau satu per tiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat direksi atau atas permintaan dari satu pemegang saham atau lebih yang mewakili sedikitnya satu per sepuluh bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dalam rapat dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas dan menyatakan keputusan ini dalam sebuah akta tersendiri dihadapan notaris melaporkan dan/atau memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.	Approved the amendment to Article 16, paragraph 1 of the Company's Articles of Association to adjust the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, which shall read: 1. The Board of Commissioners meeting may be held at least once every two months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or one-third of the total number of members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors meeting or at the request of one or more shareholders representing at least one-tenth of the total number of shares with valid voting rights in the meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. 2. Authorized the Board of Directors of the Company to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and to state this resolution in a separate deed before a notary to report and/or notify and register the resolutions of this meeting with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and to take all necessary and valuable actions in accordance with the applicable laws and regulations to implement the resolutions of this Meeting properly.



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi. Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang bertalian dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan-ketentuan lain berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sesuai POJK 33/POJK. 04/2014, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Sepanjang tahun 2023 rapat Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 6 kali dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Prosentase Kehadiran Percentage
Jo Denie	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Ir. Hendar Wirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Yan Chee Kiong	Komisaris Commissioner	6	3	50

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi langsung oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegal ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam target kinerja Direksi secara kolegal maupun individual. Kinerja Direksi menjadi perhatian Utama Dewan Komisaris, dimana pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham melalui Rapat Umum pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau mengangkat kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. Generally, the Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance, including at the policy level and other strategic matters, even though it is not executable. The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners, are regulated in the Company's Articles of Association and other provisions based on GCG principles.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners in 2023 is shown in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK. 04/2014, the Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every 2 (two) months or at any time deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total number of members of the Board of Commissioners or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in which meeting they may invite the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners meetings have been held 6 times with the following description:

The Board of Commissioners and Directors Performance Appraisal Policy

At the GMS, Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners and the Directors. Generally, the Board of Directors' performance, individually and collegially, is determined based on the responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the GMS mandate. The formal assessment criteria are openly disclosed to the Board of Directors from the date of their appointment as stated in the performance targets of the Board of Directors, both collegially and individually. The Board of Directors' performance is the main focus of the Board of Commissioners, as the Board of Directors supervises the Company's management, which is one of the main duties and functions of the Board of Commissioners.

The results of each member of the Board of Directors individual performance assessment, whether submitted by the Board of Commissioners or directly submitted by the Board of Directors in the GMS, are one of the basis for the Shareholders' consideration through the General Meeting of Shareholders for the dismissal and/or reappointment of the members of the Board of Directors concerned.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai upaya Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu, Komite Audit berfungsi dan berperan strategis dalam mendukung dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The Audit Committee was established as part of the Company's effort to implement GCG principles. Consequently, the Audit Committee functions and serves a strategic role in supporting and enhancing the Board of Commissioners' role in carrying out its supervisory function over the Company's management activities by the Board of Directors.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Ir. Hendar Wirawan
Ketua | Chairman

Profil Ir. Hendar Wirawan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode ke-2 sejak 1 Desember 2023 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Informasi lengkap mengenai warga negara, usia, pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

The Profile of Ir. Hendar Wirawan can be seen in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter. He served as Chairman of the Audit Committee for the second period since 1 December 2023 for 5-five years, under the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. Complete information regarding citizenship, age, education, and work experience can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Pada tahun buku 2023 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

During 2023, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.



Drs. Ec. Sugiyanto
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 26 Juli 1963 (umur 60 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi *Consulting* KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 26 July 1963 (60 years old). He has been a member of the Company's Audit Committee since 1 December 2023 for the second period of five years, following the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. He graduated with a Diploma in Accounting from Airlangga University and a Bachelor of Economics from STIESIA Surabaya. Currently, he is also working as a freelance accounting consultant (since 2007). Previously, he joined the Consulting division of Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio & Partners (1990-2007) and as Branch Manager of PT Monodon Kencana in Situbondo (1989-1990).

Pada tahun buku 2023 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

During 2023, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.



Drs. Ec. Mujiyanto
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, 5 Juli 1967 (umur 56 tahun). Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Desember 2023 periode ke-2 untuk jangka waktu 5-lima tahun, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. GDS-L/129/XII/2023. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengajar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

An Indonesian citizen, he was born in Lumajang on 5 July 1967 (56 years old). He has been a member of the Company's Audit Committee since 1 December 2023 for second 5-five years, following the Board of Commissioners Decree No. GDS-L/129/XII/2023. He graduated with a Bachelor of Economics in Accounting from STIMI Malang and a Bachelor of Economics in Accounting from Airlangga University, Surabaya. At present, he also works as a freelance accounting consultant (since 1996). He previously had a career as a lecturer at Wijaya Kusuma University, Surabaya (2004-2006), as Manager of KAP Made Sudarma (1989-1996), and Assistant Lecturer at STIMI Malang (1989-1990).

Pada tahun buku 2023 yang bersangkutan tidak mengikuti pendidikan/pelatihan yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawabnya.

During 2023, he did not participate in any education/training program that directly related to his duties and responsibilities.



Independensi Komite Audit

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Komite Audit juga tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

Kebijakan dan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit Perseroan sesuai yang tercantum didalam *charter* komite audit adalah sekurang-kurangnya (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran ketua dan anggota komite audit 100%.

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses bisnis Perseroan serta mempunyai berpengalaman yang memadai dalam bidang audit dan keuangan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2023 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

Beberapa tugas yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 sudah sesuai dengan *charter* komite audit antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor dan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, serta melakukan *review* atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 serta besaran *fee* yang akan diberikan oleh Perseroan kepada kantor akuntan publik.
3. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/ menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
4. Memberikan saran-saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/ pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
5. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee, which consists of the Head and Members, is independent of the Company, the Board of Directors, the President Commissioner, and the major shareholders and controlling shareholders of the Company. The Audit Committee also has no shares of the Company, either directly or indirectly, following the applicable regulations.

Audit Committee Policy and Meetings

As stated in the audit committee charter, the Company's Audit Committee meeting policy is at least once every three (three) months. In 2023, the Company's Audit Committee held four meetings with a 100% attendance rate of the head and audit committee members.

The appointed Audit Committee shall understand and be familiar with the Company's business process and have adequate experience in audit and finance. An Independent Commissioner chairs the Company's Audit Committee, which has two (two) members who are competent and experts in their areas.

Implementation of Audit Committee Activities

In carrying out its duties in 2022, the Audit Committee found no irregularities in systems and procedures, violations of the applicable laws and regulations in Indonesia that are directly related to the Company's business, or regulations of the Indonesian capital market.

Several duties that have been carried out during 2023 were in accordance with the audit committee charter, among others:

1. Evaluated the External Auditor's independence and the implementation of the audit by the Independent Public Accounting Firm. Also, reviewed the Internal Audit Unit's work to ensure that the presentation of financial statements meets the applicable Standards in Indonesia.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 and the fees to be paid to the public accounting firm.
3. Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.
4. Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were contradictory to the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.
5. Consistently maintained the Company's documents, data, and information confidentiality from the other parties.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Mengingat kondisi skala usaha dan kompleksitas manajemen serta struktur pemegang saham Perseroan yang berbasis perorangan maka tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Secara profesional Dewan Komisaris bersama dengan perwakilan Pemegang Saham Utama yang juga menjadi anggota Direksi akan berkoordinasi dalam menentukan nominasi dan remunerasi.

Considering the Company's business scale, management complexity, and individual shareholder structure, no separate Nomination and Remuneration Committee has been established. Professionally, the Board of Commissioners and the representative of the Major Shareholders, who are also members of the Board of Directors, will coordinate in determining nomination and remuneration.



Sebagaimana sudah diketahui bahwa pemegang saham mayoritas (pengendali) dan utama adalah ayah kandung dari 2 anggota Direksi yang menjabat Direktur dan wakil Direktur Utama, sehingga dengan mudah berkoordinasi untuk menjalankan fungsi-fungsi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Namun demikian semaksimal mungkin tetap menjaga prinsip Tata Kelola yang baik.

Dengan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi maka tidak ada Struktur Organisasi secara khusus untuk ke-dua fungsi tersebut.

As already known, the majority (controlling) and main shareholder is the father of the two members of the Board of Directors who serve as Director and Vice President Director, making it easy to coordinate the functions of the Remuneration and Nomination Committee. However, maintaining good corporate governance principles is essential to the greatest extent possible.

With no remuneration committee or nomination committee established, there is no specific organizational structure for the two functions.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertindak mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

The Board of Directors is the company's organ and is responsible for managing the company collegially. The Board of Directors represents the Company for and on its behalf. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties to achieve the Company's vision and mission by ensuring that the Company's performance is optimally carried out.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
4. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

The Board of Directors' duties and responsibilities generally include:

1. Lead, manage, and control the Company based on its objectives and always strive to improve its efficiency and effectiveness.
2. Control, maintain, and manage the Company's assets.
3. Prepare the Company's short-term work plan.
4. Hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
5. Carry out other responsibilities stipulated in the Articles of Association and the GMS based on laws, regulations, and business ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawah wewenangnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Direktur Utama dalam jabatannya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

President Director

The President Director is the immediate manager of all the Company's activities, leads the Company's entire operations, and coordinates the line functions under his authority. Under the Company's Articles of Association, the President Director, in his position, is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Wakil Direktur Utama

Menjalankan tugas pokok dan fungsi dari Direktur Utama pada saat Direktur Utama tidak berada ditempat.

Vice President Director

Performs the President Director's main duties and functions during the President Director's absence.

Direktur Hukum Personalia dan Umum

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas administrasi legal dan perijinan Perseroan, Selain itu yang bersangkutan mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian atas administrasi dari dan rekrutmen, pendidikan, pelatihan dan remunerasi tenaga kerja serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

Legal, HR, and General Affairs Director

He manages the unit of activities that includes planning and controlling the legal administration and licensing of the Company. In addition, he manages the activity unit, which provides for planning and controlling the administration of recruitment, education, training, and remuneration of the employees, as well as coordinating the functions of subordinate lines.

Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan Hidup

Mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian dan administrasi dari fungsi-fungsi keuangan Perseroan sejak dari sumber sampai dengan penggunaan dananya dan pengendalian atas lingkungan hidup di area Perseroan.

Finance, OHS, and Environment Director

Manages the activities that include planning, controlling, and administering the Company's financial functions from the source to the use of funds and controlling the environment in the Company area.



Selain fungsi diatas juga mengelola unit-unit kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta memelihara aspek lingkungan hidup di lingkup Perseroan.

Direktur Akuntansi dan Perpajakan

Mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan dan akuntansi dari Perseroan serta melakukan pengelolaan/manajemen perpajakannya.

Direktur Pemasaran Domestik

Bertindak sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran dan semua aspek perdagangan dengan pelanggan domestik yang dilakukan oleh Perseroan baik konsumen pemakai maupun distributor.

Direktur Perdagangan Internasional dan Produksi

Melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian atas unit kegiatan di bidang bisnis, pemasaran, dan semua aspek perdagangan internasional yang meliputi penjualan ekspor dan impor bahan baku serta membuat perencanaan dan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi Perseroan telah memiliki *Charter* Direksi sebagai pedoman kerja, kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi.

Susunan Direksi

Susunan Direksi pda tahun 2023 dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan

Rapat Direksi

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya adalah Rapat Direksi dilaksanakan sebulan sekali, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan tingkat urgensi dari agenda rapat yang dibahas. Rapat Direksi kadang-kadang dilakukan mendadak baik dalam forum formal maupun non-formal seperti pada saat makan siang.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2023 dilaksanakan sebanyak 13 kali. Penjelasan mengenai rapat Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Apart from the above functions, the Director also manages units of activities related to occupational health and safety and maintains environmental aspects within the Company's scope.

Accounting and Taxation Director

Manages units of activity covering recording aspects of company financial and accounting transactions and conducts tax management.

Domestic Marketing Director

Manages the unit activities in business, marketing, and all aspects of trade with domestic customers carried out by the Company, both consumer users and distributors.

International Trade and Production Director

Performs management from planning to control over the unit activities in business, marketing, and all aspects of international trade, which includes export sales and import of raw materials, as well as planning and production operations carried out by the Company. The Board of Directors has a Charter as a guideline for the work, activities, duties, and responsibilities of the Board of Directors.

The Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2023 is presented in the Profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter.

The Board of Directors Meeting

The Company's policy regarding the Board of Directors Meeting is in accordance with its Articles of Association; among other things, the Meeting is held once a month. However, it is possible to have a Meeting beyond the specified schedule. This depends on the needs and the level of urgency of the agenda discussed. Meetings of the Board of Directors are sometimes conducted unannounced, both in formal and non-formal forums, such as during lunch.

The Board of Directors meetings throughout 2023 were held 13 times. The details of the Board of Directors meetings can be conveyed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi The Board of Directors Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Presence	Prosentase Kehadiran Percentage
Tetsuro Okano	Direktur Utama President Director	13	4	31
Gwie Gunadi Gunawan	Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik Vice President Director/Domestic Marketing Diector	13	13	100
Gwie Gunato Gunawan	Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional Production and International Trading Director	13	13	100
Hadi Sutjipto	Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan Finance and HSE Director	13	13	100
Drs. Yurnalis Ilyas, Ak.	Direktur Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Umum Accounting, HR and GA Director	13	13	100



RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

The Board of Commissioners Joint Meeting with Directors

Kebijakan Perseroan mengenai diadakannya Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris ditentukan mengikuti peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2023 telah diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 80%.

The Company's policy regarding holding the Boards of Directors Joint Meeting with the Boards of Commissioners is subject to the Financial Services Authority (OJK) regulations, which stipulate that it should be held at least once every four (four) months.

Joint meetings with the Board of Directors are held to conduct internal consolidation, especially to discuss reports submitted by the Board of Directors, respond to/approve/recommend plans proposed by the Board of Directors, and address problems faced by the Company. These meetings also build good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Directors Joint Meeting with the Board of Commissioners during 2023 has been held 3 times with the attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors 80%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Beberapa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 diantaranya:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
2. Mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak *regulator*, *investor*, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
3. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya agar senantiasa mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Melakukan evaluasi dan penelaahan Informasi keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan dan memastikan bahwa tidak terdapat laporan yang menyalahi/menyimpang dari peraturan yang berlaku di Indonesia.
5. Memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris agar Perseroan tidak melakukan kegiatan/pelaksanaan operasional yang bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terutama sebagai Perusahaan Publik.
6. Konsistensi menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan kepada pihak lain.

As a commitment to the transparency aspect and fulfillment of the Company's responsibilities, in 2022, the Corporate Secretary has carried out several duties and responsibilities related to the public and other stakeholders of the Company.

Some of the implementations of duties and responsibilities that have been carried out during 2022 include:

1. *Provided information needed by the public on the Company's condition,*
2. *Represented the Board of Directors in certain external communication activities, notably with regulators, investors, the capital market community, and other stakeholders, and*
3. *Provided feedback to other members of the Board of Directors to always comply with the applicable regulations in Indonesia, especially the Indonesian capital market and Financial Services Authority regulations, and to keep up-to-date with regulatory developments in the Indonesian capital market and the Financial Services Authority.*
4. *Evaluated and reviewed the Company's financial information that will be published and ensured that no reports violated the applicable regulations in Indonesia.*
5. *Provided suggestions or feedback to the Board of Commissioners to ensure that the Company did not carry out activities/operations that were inconsistent with the applicable regulations in Indonesia, especially as a Public Company.*
6. *Consistently maintain the Company's documents, data, and information confidentiality to other parties.*

Profil Sekretaris Perusahaan



Sigis Bahak Mustawan
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Lahir di Malang, 19 Desember 1977 (umur 46 tahun). Menjabat sebagai sekretaris Perusahaan berdasar surat keputusan Direksi No. GDS-SKDir 001/1/2023 tanggal 4 Januari 2023. Lulus jurusan S1 Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang. Saat ini juga menjabat sebagai Manajer Akuntansi perseroan sejak 1 Desember 2020 sampai dengan sekarang.

Corporate Secretary Profile

Born in Malang, December 19, 1977 (46 years old). Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. GDS-SKDir 001/1/2023 dated January 4, 2023. Graduated with a bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University, Malang. Currently also serves as the company's Accounting Manager since December 1, 2020 until now.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal, dan didalamnya terdapat tugas dan tanggung jawab unit audit internal, tugas dan tanggung jawab tersebut beberapa yang telah dijalankan pada tahun buku di antaranya adalah:

1. Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
3. Melaporkan hasil audit eksternal dan menyampaikan usulan yang diperlukan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai internal audit.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen Perseroan.

Internal Audit is responsible for reporting directly to the President Director and communicating intensively with the Audit Committee. The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter, which contains the Internal Audit Unit's duties and responsibilities, some of which have been carried out in the fiscal year, including:

1. *Audited and assessed the implementation of supervision and internal control, as well as conducting*
2. *Audited and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, and operations.*
3. *Report the external audit results and submit the necessary proposals to the President, Director, and Board of Commissioners.*
4. *Coordinated and cooperated with the Audit Committee in carrying out duties and responsibilities as an internal auditor.*
5. *Provided suggestions for improvement and objective information regarding activities carried out at all levels of management.*
6. *Supervised, analyzed, and monitored the follow-up of improvement suggestions submitted to the Company's management.*

Profil Kepala Audit Internal



Samuel Hadiwidjaja

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970 (umur 53 tahun). Menjabat sebagai kepala satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 1 Oktober 2011. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkucecwara, Malang. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Manajer Business System and Internal Control/Management Information System Perseroan sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal syarat kualifikasi sebagai anggota dan/atau kepala unit internal audit diantaranya adalah Profesional, jujur objektif dalam pelaksanaan tugas, memiliki kecakapan untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara lisan maupun tertulis secara efektif untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan tidak mengharuskan memiliki sertifikasi tertentu kepada anggota dan/atau kepala unit internal audit. Selama tahun buku 2023 satuan internal audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

Internal Audit Head Profile

He was born in Bojonegoro on 3 December 1970 (53 years old). He was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 03/GDS-SK/X/2011 dated 1 October 2011. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from STIE Malangkucecwara, Malang. He also serves as Manager of the Company's Business System and Internal Control/Management Information System from 1 October 2011 until now.

Referring to the Internal Audit Charter, the qualification requirements for a member and/or head of the internal audit unit include professionalism, honesty, objectivity in performing duties, and proficiency in interacting and communicating orally and in writing effectively to support its duties and responsibilities.

The Company does not require members and/or heads of internal audit units to have specific certifications. During 2022, the internal audit unit did not participate in education and/or training.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2023 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan yang tercantum didalam Piagam Audit Internal dan Audit Internal tidak menemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Activity Implementation

In 2023, the Internal Audit Unit performed its duties under those stated in the Internal Audit Charter. Internal Audit did not find any irregularities of fraud committed by all parts of the Company's organization; therefore, no further disclosure is required in this Annual Report.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

Auditor Internal telah melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan atas pengendalian keuangan diantaranya mengenai kebijakan waktu *collection* piutang usaha, jadwal pelunasan/waktu pelunasan pinjaman atas pembelian bahan baku dan pinjaman keuangan dari pihak ke-3, dan operasional produksi diantaranya upaya yang telah dilakukan dalam efisiensi *yield* produksi, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan.

Pada tahun 2023, satuan audit internal tidak menemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan sistem, prosedur dan operasional. Belum diperlukan adanya perubahan dalam sistem dan prosedur yang ada.

The implementation of the Internal Control System ("SPI") by the Company is aimed at providing adequate assurance on achieving the Company's goals efficiently and effectively and fulfilling compliance with the applicable regulations. IAU is independent and objective and is directly under the President Director.

The Internal Auditor has reviewed the effectiveness of internal controls that the Company has implemented on financial controls, including the collectibility policy of trade receivables, repayment schedule/loan repayment time for the purchase of raw materials and financial loans from the third party, and production operations including efforts that have been made in production yield efficiency, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations that are directly related to the Company's business.

The internal audit unit found no material deviations in systems, procedures, and operations during 2023. No changes to existing systems and methods are required.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Penerapan *risk management* memiliki pengaruh yang sangat baik untuk perkembangan usaha, khususnya dalam hal menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari proses berjalannya usaha perseroan.

Risk management atau Manajemen Risiko adalah upaya yang dilakukan untuk menghindari timbulnya berbagai risiko baik kuantitatif mau pun kualitatif yang dapat merugikan Perusahaan dan pengembangan usahanya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan risk management dalam suatu perusahaan.

Risk Management ini akan memberikan manfaat yang besar bagi perseroan. Penerapan manajemen risiko oleh Perseroan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dari waktu ke waktu terus disesuaikan dengan perkembangan situasi makro yang sangat dinamis di era industri 4.0.

Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risk Identification (Identifikasi Risiko)

Diawali dengan identifikasi risiko dalam perseroan maka manajemen risiko akan berlangsung lebih efektif. Beberapa kejadian yang potensial mengganggu strategi dan pencapaian tujuan yang disebutkan sebelumnya digolongkan sebagai risiko. Biasanya kejadian yang potensial menjadi risiko adalah kejadian yang memberikan dampak negatif pada operasional perusahaan. Tujuan perusahaan pun akan sulit tercapai. Setelah setiap kejadian yang mungkin menjadi risiko selesai diidentifikasi, maka bisa langkah berikutnya adalah melakukan penilaian.

2. Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Beberapa kejadian yang potensial menjadi risiko pada perusahaan kemudian harus dilakukan penilaian. Penilaian merupakan tindakan yang dilakukan untuk menentukan seberapa besar dampak dari ada kejadian ini. Misalkan suatu kejadian dalam daftar risiko terjadi di perusahaan, apa saja efeknya bisa diketahui dengan melakukan analisis dalam dua

Implementation of risk management has a significant impact on business development, especially in preventing unexpected issues in the Company's business process.

Risk management is an effort to avoid various risks, both quantitative and qualitative, that may harm the company and its business development. This shows how important the implementation of risk management is in a company.

Risk Management will benefit the Company significantly. Its implementation is carried out through several stages, which are periodically adjusted to the development of a very dynamic macro situation in the 4.0 industrial era.

These stages are as follows:

1. Risk Identification

By identifying risks in the company, risk management will be more effective. Several events that may affect the Company's strategy and the achievement of the goals mentioned are classified as risks. In most cases, events that potentially become risks harm the Company's operations. The Company's goals will consequently take time to achieve. After identifying each event that may become a risk, the next stage is assessing the risk.

2. Risk Assessment

Some events that potentially become risks to the Company shall be assessed. The assessment is an action taken to determine the extent of the event's impact. Suppose an event on the risk list occurs in the Company; the effects can be known by analyzing from two perspectives. The first analysis perspective is the risk opportunity perspective, and the second is the risk effect



perspektif. Perspektif analisis yang pertama adalah perspektif peluang risiko dan yang kedua perspektif efek risiko. Jadi dengan melakukan analisis terhadap risiko tersebut akan diketahui seberapa besar peluangnya terjadi dan seberapa besar efeknya jika terjadi, dengan demikian potensi risiko yang ada bisa dikelola secara efektif.

3. Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Tahap berikutnya adalah penyampaian informasi yang sesuai terkait *risk management* yang telah dilakukan ke berbagai pihak terkait. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi. Pada tahapan ini, harus dipastikan bahwa penyampaian informasi dan komunikasi dilakukan dengan jelas pastikan kualitasnya, arahnya, dan alat yang digunakannya. Semua informasi yang disampaikan kemudian akan digunakan pada tahapan terakhir *risk management* dalam perseroan.

4. Control Activities (Pengendalian Aktivitas)

Selain menentukan tanggapan dari suatu risiko, *risk management* juga memiliki tahapan untuk mengendalikan aktivitas pelaksanaannya. Tahapan ini menjadi tahapan yang memastikan bahwa semua prosedur dari *risk management* dilakukan sesuai dengan kebijakan yang diatur. Contoh berbagai aktivitas pengendalian dalam suatu *risk management* adalah pembuatan kebijakan dan panduan pelaksanaan, pengamanan aset perseroan, pemberian wewenang dan pemisahan tugas, juga supervisi dari atasan terhadap bawahan.

5. Monitoring and Evaluation (Pemantauan dan Evaluasi)

Semua informasi dan komunikasi yang didapatkan dari *risk management* sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui apakah *risk management* sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedurnya. Selain *monitoring*, dilakukan juga evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala dan yang perlu diperbaiki dari *risk management* yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan saat ini belum memiliki organisasi yang khusus dalam Perseroan sehingga seluruh lapisan manajemen berkewajiban untuk melaksanakan sistem manajemen risiko di masing-masing unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Kebijakan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa skala usaha dari Perseroan masih memadai untuk menerapkan manajemen risiko secara desentralisasi per unit kerja namun tetap dalam koordinasi oleh Direksi Perseroan.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut:

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko fluktuasi harga baja internasional dan terhentinya pasokan bahan baku karena berbagai sebab.
2. Risiko likuiditas terutama tidak terbayarnya piutang penjualan.

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko tenaga kerja seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja di Perseroan.

perspective. Therefore, by examining the risk, the probability of occurrence and the effect will be known; hence, the potential risks can be managed effectively.

3. Information and Communication

The next stage is the delivery of appropriate information regarding the risk management that has been carried out to the relevant parties. This information may be delivered using various types of communication media. At this stage, it is crucial to ensure that information and communication are delivered clearly to ensure the quality, direction, and tools used. All information submitted will later be used in the Company's last stage of risk management.

4. Control Activities

Besides determining the response to a risk, risk management also has stages to control the implementation activities. This stage ensures all risk management procedures are carried out under regulated policies. Examples of various control activities in risk management are making policies and implementation guidelines, securing the Company's assets, granting authority and separation of duties, and supervision from superiors to subordinates.

5. Monitoring and Evaluation

All information and communication obtained from risk management are used as monitoring and evaluation material. Monitoring is continuous supervision to determine whether risk management has been carried out according to policies and procedures. In addition to monitoring, evaluation is also carried out to find out whether there are obstacles and what needs to be improved from the risk management that has been carried out.

The Company currently has no specific organization for risk management implementation; therefore, all levels of management are obliged to implement the risk management system in each work unit under their responsibility.

The policy is determined based on the consideration that the scale of the Company's business is still sufficient to implement risk management in a decentralized manner per work unit but still under coordination by the Company's Board of Directors.

Risks Faced by the Company

Commercial Risks faced by the Company include the following:

1. *Market risk, which consists of the risk of foreign exchange rate fluctuations, the risk of international steel price fluctuations and the interruption of raw material supply due to various reasons*
2. *Liquidity risk, especially non-payment of sales receivables.*

The explanation of the risks faced by the Company and the financial risk management policy can be seen in the Company's financial statement notes.

Non-Commercial Risks, among others:

1. *Labor risks such as strikes are anticipated by maintaining a conducive climate of cooperation with all human resources through the Company's Labor Union.*



2. Risiko geopolitik seperti ketidakstabilan politik dalam dan luar negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun luar negeri.
 3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
 4. Risiko adanya virus penyakit seperti pandemi Covid-19.
2. Geopolitical risks such as domestic and foreign political instability. These risks shall be anticipated by constantly monitoring the current national and international political developments.
 3. Government policy change risks in the taxation sector and domestic and foreign trade. These risks are anticipated, among others, by good cooperation with similar industry associations, monitoring developments/changes in existing regulations, and following the development of trade domestically and abroad.
 4. Viral disease risks such as the coronavirus.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan konservatif untuk meminimalkan risiko bagi perseroan. Sebagai indikator sudah termitigasinya risiko adalah Perseroan terhindar dari risiko yang timbul sesuai identifikasi risiko yang ada. Dengan tidak terjadinya risiko yang sudah diidentifikasi berarti efektifitas penerapan sistem manajemen risiko sudah berjalan secara efektif.

Risk Management System's Effectiveness Review

The Company's management is committed to running a business conservatively to minimize risks. As an indicator of risk mitigation, the Company has avoided the risks that occurred as identified by the existing risks. Not experiencing the identified risks meant that the implementation of the risk management system was effective.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Legal Issue

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum, perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan baik yang di luar pengadilan maupun melalui pengadilan dan badan arbitrase.

In 2023, there were no sanctions involving the Company, the Board of Commissioners, or the Directors, either from the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), or other capital market-supporting institutions.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN

Administrative Sanctions Imposed on The Company

Pada tahun 2023 Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan aturan minimum *free float* 7,5% dari seluruh saham harus diperdagangkan di bursa dan saham Perseroan yang beredar di bursa saham baru mencapai 2,95%.

Perseroan terus berusaha untuk memenuhi aturan minimum *free float* 7,5% tersebut dengan berbagai upaya utamanya dengan mencari pembeli saham potensial untuk dapat sekaligus menyelesaikan masalah tersebut.

In 2023 the Indonesia Stock Exchange (IDX) implemented a minimum *free float* rule of 7.5% of all shares must be traded on the stock exchange and the Company's shares outstanding on the stock exchange have only reached 2.95%.

The Company continues to strive to meet the minimum *free float* rule of 7.5% with various efforts, especially by looking for potential share buyers to resolve the issue simultaneously.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Kode Etik adalah pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan. Pedoman tersebut berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang Cipta Kerja, Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan lain yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan dan Perusahaan Terbuka, serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bagian dari sosialisasi kode etik Perseroan dilakukan pada saat adanya pertemuan/rapat dengan SPSI, rapat dengan para *manager* dan sebagian ditempelkan pada daerah/lokasi tertentu, dan hukuman atas pelanggaran disesuaikan mulai dari peringatan tertulis 1 s/d 3, pemecatan dan/atau melalui jalur hukum.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, dan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan perseroan.

The Code of Conduct is an internal guideline that is binding within the Company. It contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and provisions that the Company and the laws and regulations in Indonesia have standardized.

In conducting its business, the Company adheres to the code of conduct that governs corporations and individuals. The Company's code of conduct adheres to the Job Creation Law, Limited Liability Company Law, and other regulations directly relevant to the Company's business and Public Listed Companies and refers to implementing Good Corporate Governance.

Part of the socialization of the Company's code of conduct is carried out during meetings with SPSI and managers and partly posted in specific areas/locations. Sanctions for violations are adjusted, ranging from 1 to 3 written warnings, dismissals, and/or through legal channels.

The Company's Code of Conduct aims to maintain good behavior following ethical standards for the Company and applies to the Board of Commissioners, Directors, and all employees.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Dengan budaya perusahaan diharapkan dapat membentuk mekanisme pengendalian organisasi perseroan yang secara informal menyetujui atau melarang suatu perilaku sehingga seluruh anggota lini organisasi dalam perseroan dapat berperan dalam mengembangkan jati diri/identitas perseroan. Dengan penerapan budaya perusahaan ini akan bermuara pada produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Budaya perusahaan ini bisa menjadi tata nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan penyesuaian integrasi ke dalam perseroan, sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku.

With the corporate culture, the Company is expected to establish an organizational control mechanism that informally approves or prohibits behavior that allows all members of the organizational line in the Company to play a role in developing the Company's identity. Implementing this corporate culture will lead to the Company's productivity and profitability. Corporate culture can serve as a value system that guides human resources in dealing with external problems and adjustments to integration into the Company; hence, each organization member shall understand the existing values and how they should act or behave.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Program

Perseroan belum menetapkan kebijakan untuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan.

The Company has not established a policy for share ownership program by employees and/or management of the Company



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

Sistem pelaporan berkaitan dengan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “*stick and carrots*” atau “pujian dan sanksi”, disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Tujuan pelaporan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung dari dan oleh Direktur yang membawahinya. Laporan pelanggaran disampaikan langsung kepada atasan yang membawahinya, baik dengan cara *verbal* bisa juga dengan cara tertulis, dan dilanjutkan sampai kepada Direktur yang membawahi, Direksi akan menentukan sikap terhadap penanganan pelanggaran yang ada sesuai dengan kode etik yang berlaku. Penerima laporan pelanggaran akan selalu merahasiakan sumber/pihak yang melaporkan pelanggaran.

Pada tahun buku 2023 tidak terdapat laporan pelanggaran material yang merugikan Perseroan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

The Whistle Blowing System serves as a means to prevent and disclose violations or fraud in the Company.

The reporting system related to the occurrence of violations is always sought by using the philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions,” adjusted to the severity and lightness of the breach. The Company always prioritizes guidance to gain understanding and minimize the possibility of violations by avoiding the occurrence of slander or interfering with a good climate of cooperation within the Company.

The purpose of reporting, sanctions, and commendations is the direct authority of and by the Director in charge. Reports of violations are submitted directly to the supervisor in charge, either verbally or in writing, and continued to the Board of Directors in charge; the Board of Directors will determine the attitude toward handling existing violations under the applicable code of conduct. The recipient of the violation report will always keep the source/party reporting the breach confidential.

The Board of Directors received no reports of material violations that harmed the Company in 2023.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Pada tahun buku 2023, Perseroan dengan ini menyatakan bahwa prinsip dan rekomendasi yang dimaksud di dalam POJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 Nopember 2015 telah dijalankan dengan baik kecuali hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2023 diadakan sebanyak 3 kali:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023.
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023.
 - c. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023.
2. Komisaris tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi sebagaimana telah dijelaskan pada halaman sebelumnya yaitu “Komite Nominasi dan Remunerasi”
3. Dewan komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan maka penilaian Dewan komisaris disampaikan melalui laporan komisaris pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*.
4. Direksi tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, karena melihat kondisi dan kompleksitas Perseroan yang cukup sederhana maka penilaian Direksi disampaikan melalui laporan Direksi pada saat RUPS tahunan dan dicantumkan didalam *Annual Report*.

In 2023, the Company hereby declares that the principles and recommendations referred to in POJK No. 32/SEOJK.04/2015, dated 17 November 2015, have been implemented properly except for the following:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023 was held three times:*
 - a. *Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Thursday, 2 February 2023.*
 - b. *Annual General Meeting of Shareholders held on Tuesday, 13 June 2023.*
 - c. *Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Tuesday, 21 November 2023.*
2. *The Commissioners did not establish a nomination and remuneration committee as previously explained in the “Nomination and Remuneration Committee” section.*
3. *The Board of Commissioners did not have a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners’ performance; considering the Company’s condition and complexity, the assessment of the Board of Commissioners was submitted through the commissioners’ report at the Annual GMS and included in the Annual Report.*
4. *The Board of Directors did not have a self-assessment policy to assess its performance; considering the Company’s condition and complexity, the Board of Directors’ assessment was submitted through the Board of Directors’ report at the annual GMS and included in the Annual Report.*



5. Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* secara formal, karena secara informal dalam dapat/pertemuan telah disampaikan bahwa informasi keuangan/operasional Perseroan adalah bersifat rahasia dan manajemen menganggap seluruh yang terlibat didalam informasi keuangan/operasional Perseroan memahami tidak diperbolehkannya melakukan *insider trading*.
 6. Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* secara formal, karena manajemen memiliki keyakinan bahwa sistem dan prosedur yang dimiliki Perseroan saat ini cukup untuk mengeliminasi adanya korupsi dan *fraud*.
 7. Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan kecuali yang telah tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) karena Perseroan tidak memberikan janji kepada Direksi dan karyawan untuk memberikan insentif atas pencapaian kinerja jangka panjang.
 8. Perseroan tidak memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web, karena manajemen menilai sistem dan teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan saat ini masih cukup memadai.
5. *The Company has no formal policy to prevent insider trading because informally, in meetings, it has been conveyed that the Company's financial/operational information is confidential, and management considers that all those involved in the Company's financial/operational information understand that insider trading is not allowed.*
 6. *The Company has no formal anti-corruption and anti-fraud policy, as management believes that its current systems and procedures are sufficient to eliminate corruption and fraud.*
 7. *The Company has no policy on providing long-term incentives to the Directors and employees except as stated in the Collective Labor Agreement (CLA) because the Company does not promise to the Directors and employees to provide incentives for long-term performance achievements.*
 8. *The Company only utilizes information technology more extensively than the website because management considers it not yet needed and burdens the Company's costs.*

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Responsibility

Pengungkapan informasi perihal tanggung jawab Perusahaan disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan perseroan sesuai Surat Edaran Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Disclosure of information regarding corporate responsibility is submitted separately in the Company's Sustainability Report in accordance with Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.



Pemotongan Plat
Flame Cutting





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

[1]

Sejak berdiri perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan baja, perseroan akan memberi dampak bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu perseroan berusaha menjalankan usaha berkelanjutan untuk memberi manfaat, tidak terbatas manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan.

Perseroan memperoleh kontribusi dari masyarakat berupa tenaga kerja, dukungan, dan hal-hal lain yang akhirnya membuat perseroan bisa beroperasi dengan nyaman. Sebagai timbal balik, perseroan berupaya memberi dampak positif kepada masyarakat baik yang telah bergabung sebagai karyawan maupun masyarakat umum di sekitar lokasi perseroan.

Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan agar mampu beradaptasi dan menjawab tantangan bisnis yang semakin kompetitif saat ini dan masa yang akan datang. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk senantiasa memberikan iklim kerja yang kondusif, aman, dan nyaman serta terjaminnya fasilitas yang dibutuhkan agar setiap karyawan dapat memberikan kemampuan terbaiknya bagi Perseroan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan maka Perseroan juga mendorong para mitra bisnisnya untuk ikut menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional mereka dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang berazas pada ESG secara konsisten.

Perseroan juga berupaya memberi kontribusi langsung kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan CSR yang relevan sebagai aksi nyata kepedulian perseroan dan sebagai wujud rasa terima kasih atas dukungan masyarakat akan keberadaan perseroan.

Diversifikasi Pasar Ekspor

Perseroan melakukan diversifikasi pasar ekspor dengan mencari peluang di negara-negara lain selain Singapura dan Malaysia. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada dua pasar tersebut dan meningkatkan stabilitas kinerja penjualan ekspor.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Perseroan fokus pada peningkatan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saing. Hal ini mencakup investasi dalam teknologi dan proses produksi yang lebih efisien, penggunaan energi yang lebih hemat, dan peningkatan dalam rantai pasokan. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi dampak fluktuasi harga baja di pasar. [2-6]

Since its establishment, the Company has realized that as a steel company, it impacts the surrounding community. Therefore, the Company strives to run a sustainable business that provides benefits, not only economic but also social and environmental.

The Company receives contributions from the community in the form of labor, support, and other things that ultimately allow the Company to operate comfortably. In return, the Company strives to have a positive impact on the community, both those who have joined as employees and the general public around the Company's location.

The Company conducts training and development for employees in order to be able to adapt and answer business challenges that are increasingly competitive today and in the future. The Company is also fully committed to always providing a conducive, safe, and comfortable working climate as well as ensuring the facilities needed so that each employee can give their best for the Company.

By implementing sustainability principles, the Company also encourages its business partners to implement sustainability as part of their operations and work together to realize an integrated and sustainable supply chain. In running our business, we are committed to always complying with the applicable laws and regulations and consistently implementing ESG-based corporate governance.

The Company also strives to contribute directly to the community through relevant CSR activities as a concern and as a form of gratitude for the community's support of its existence.

Export Market Diversification

The Company diversifies its export markets by seeking opportunities in countries other than Singapore and Malaysia. The Company intends to reduce dependence on these two markets and improve the stability of export sales performance.

Operational Efficiency Improvement

The Company focuses on improving operational efficiency to reduce production costs and improve competitiveness, which includes investments in more efficient technology and production processes, more efficient energy use, and improvements in the supply chain. By improving operational efficiency, the Company can increase profitability and reduce the impact of steel price fluctuations in the market. [2-6]



Berinovasi dalam Produk dan Layanan

Perseroan terus berinovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang dengan melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk baja yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan. Perseroan terus berupaya meningkatkan layanan pelanggan dengan memberikan dukungan yang lebih baik dan responsif untuk mempertahankan pelanggan yang ada dan menarik pelanggan baru. Perseroan akan terus melakukan diversifikasi produk dan inovasi untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam dan mengidentifikasi peluang baru serta mengembangkan produk baja yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan memperluas jangkauan produk, Perseroan berharap dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan ekspor.

Mengikuti Perkembangan Pasar dan Regulasi

Perseroan terus memantau peraturan dan kebijakan perdagangan internasional yang berlaku, termasuk bea masuk dan tarif anti-dumping. Perseroan juga menjelajahi pasar di negara-negara yang tidak menerapkan pengenaan bea masuk atau memiliki kebijakan perdagangan yang lebih menguntungkan. Perseroan akan terus memantau perkembangan pasar dan regulasi terkait perdagangan internasional dengan mengikuti tren pasar serta memastikan kepatuhan terhadap persyaratan perdagangan yang berlaku. Dengan memahami perubahan pasar dan peraturan, Perseroan dapat menyesuaikan strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Perseroan akan terus mencoba peluang pasar di Eropa, meskipun penjualan ekspor di Eropa menurun karena pasokan plat baja di negara-negara Eropa sudah mulai stabil kembali sejak terjadinya perang Rusia-Ukraina. Pada awal perang Rusia-Ukraina Perseroan sudah memperoleh kesempatan untuk melakukan ekspor dengan kuantitas 15.000 ton di bulan Mei 2022 dengan margin yang sangat baik karena pasar sangat membutuhkan. Walaupun saat ini kesempatan itu sudah tidak dapat diraih kembali karena persaingan harga namun Perseroan masih percaya bahwa pasar di Eropa tetap memiliki potensi yang besar dan membangun kembali kehadiran Perseroan di pasar Eropa dan mencari peluang baru untuk meningkatkan penjualan.

Perseroan juga akan terus meningkatkan ekspor ke Singapura dan Malaysia yang merupakan tujuan ekspor rutin yang sudah berjalan lebih dari 30 tahun dan memperkuat hubungan dengan pelanggan di dua negara tersebut serta meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan volume penjualan. Perseroan berharap dapat memulihkan kinerja penjualan ekspor dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar ekspor. Perseroan akan terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan berkomitmen untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan, Perseroan dapat meningkatkan kinerja penjualan ekspor, mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar, dan memperkuat posisi Perseroan di pasar internasional. Perseroan akan responsif terhadap perubahan pasar dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG).

Innovating in Products and Services

The Company continues to innovate in products and services to address evolving market needs by conducting research and development to produce higher-quality and environmentally friendly steel products. The Company continues to improve customer service by providing better support and responsiveness to retain existing customers and attract new ones. The Company will continue to diversify products and innovations to meet diverse market demands, identify new opportunities, and develop steel products that meet market needs. By expanding its product range, the Company expects to attract more customers and increase export sales.

Following Market and Regulatory Developments

The Company continues to monitor applicable international trade regulations and policies, including import duties and anti-dumping tariffs. The Company is also exploring markets in countries that have no import duties or more favorable trade policies. The Company will continue to monitor market and regulatory developments related to international trade by following market trends and ensuring compliance with applicable trade requirements. By understanding market and regulatory changes, the Company can adjust its strategy accordingly and capitalize on emerging opportunities.

The Company will continue to pursue market opportunities in Europe. However, export sales in Europe are declining as the supply of steel plates in European countries has stabilized since the Russia-Ukraine war. At the beginning of the Russia-Ukraine war, the Company had the opportunity to export 15,000 tons in May 2022 with excellent margins as the market was in high demand. Although the chance is now unattainable due to price competition, the Company still believes that the European market still has great potential. It is re-establishing its presence in the European market and looking for new opportunities to increase sales.

The Company will also continue to increase exports to Singapore and Malaysia, which have been regular export destinations for more than 30 years, strengthen relationships with customers in these two countries, and improve operational efficiency to increase sales volume. The Company expects to recover its export sales performance and achieve sustainable growth in the export market. The Company will continue to adapt to changes in the business environment and is committed to improving competitiveness in the international market.

By implementing sustainability strategies, the Company can improve export sales performance, reduce risks associated with market fluctuations, and strengthen the Company's position in the international market. The Company will be responsive to market changes and adapt to the dynamic business environment to achieve sustainable growth with due regard to the principles of *Environment, Social, and Governance* (ESG).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlight

[2.a, 2.b, 2.c.]

A. KINERJA EKONOMI Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	2.228.129	2.106.447	1.583.979
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	2.524.984	2.594.505	1.672.251
Laba Tahun Berjalan Current Year Income	Juta Rupiah Million Rupiah	212.988	273.674	(63.711)
Laba Per Saham Dasar Income per Basic Share	Rupiah Rupiah	25,06	32,20	(7,50)
Pembagian Dividen Dividend Distribution	Rupiah Rupiah	Nihil	Nihil	Nihil
Kuantitas Produksi Production Quantity	Ton Tons	185.576	177.944	130.788
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Ton Tons	Nihil	Nihil	Nihil
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Engagement of Local Suppliers (Goods and Services)	Jumlah Mitra Bisnis Number of Business Partners	375	274	255

B. KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh KwH	14.468.792	13.642.192	11.234.264
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik m ³	110.693	105.679	85.225
Natural Gas Natural Gas	MMBTU MMBTU	383.180	384.624	284.616
LPG LPG	Kg Kg	95.900	91.580	95.380
Konsumsi Energi pada Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Energy Consumption in Production Process and Supporting Facilities	GJ GJ	464.403	461.322	346.833
Intensitas Energi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Production Process Energy Intensity and Supporting Facilities	GJ/Ton GJ/Tons	3	3	3
Intensitas Emisi Proses Produksi dan Fasilitas Pendukung Production Process and Supporting Facilities Emission's Intensity	Ton CO ₂ /Ton Plat Tons CO ₂ /Plat Tons	0.12	0,13	0,14
Limbah yang dihasilkan Waste	Ton Tons	3.643	4.341	3.637
Pengaduan lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Nihil



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sertifikasi ISO ISO Certificate	Status Status	ISO Integrated 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018	ISO Integrated 9001:2015; 14001:2015; 45001:2018	ISO 9001:2015
Sertifikasi Lainnya Other Certificate	Status Status	SMK3	SMK3	SMK3
AMDAL EIA	Jenis Types	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan Traffic, Drainage and Environment	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan Traffic, Drainage and Environment	Lalu Lintas, Drainase dan Lingkungan Traffic, Drainage and Environment
Biaya Lingkungan Environmental Expense	Juta Rupiah Million Rupiah	252	871	783

C. KINERJA SOSIAL

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	452	463	525
Tenaga Outsourcing Outsourcing Employees	Orang Persons	211	196	125
Rekrutmen Recruitment	Orang Persons	35	8	182
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Orang Persons	49	70	66
Jam Pelatihan Training Hours	Jam/Orang/Tahun Hour/Person/Year	1,6	1,6	2,1
Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Number	4	4	6
Jumlah Kecelakaan Kerja Work Accident	Frequency Frequency	31	34	24
Program Magang Internship Program	Jenis Siswa Student Types	SMK/D3/S1	SMK/D3/S1	SMK/D3/S1
Biaya CSR CSR Expense	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3,0	3,7	7,8
Sertifikasi Sistem Manajemen K3 OSH Certification of Management System	Auditor Auditor	Sucofindo	Surveyor Indonesia	Surveyor Indonesia



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

[1] [2-2] [2-3]
[2-4] [2-5]

Kami dengan bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan 2023, yang merupakan laporan ketiga yang mencerminkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. Dalam penyusunan laporan ini, kami berupaya meningkatkan keterbukaan dan transparansi informasi kepada semua pemangku kepentingan.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan memahami pentingnya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam mengelola usaha. Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta menggunakan Standar GRI (GRI Standards).

Dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini, kami berharap dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan melalui keterbukaan dan akuntabilitas. Kami meyakini pentingnya memberikan informasi yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan agar pemangku kepentingan dapat memahami kinerja Perseroan secara menyeluruh dan memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

We are proud to present the 2023 Sustainability Report, which is the third report reflecting the Company's economic, social and environmental performance. In preparing this report, we strive to increase the openness and transparency of information to all stakeholders.

The publication of this Sustainability Report is part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance principles. The Company understands the importance of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in managing business. This Sustainability Report was prepared by referring to POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and uses GRI Standards.

By publishing this Sustainability Report, we hope to establish better relationships with stakeholders through openness and accountability. We believe in the importance of providing clear, measurable, and accountable information so that stakeholders can understand the Company's performance thoroughly and provide valuable input for continuous improvement.

Penetapan & Periode Laporan Determination & Reporting Period

Penetapan Laporan [2-3]

Perseroan melakukan uji materialitas untuk menentukan topik-topik keberlanjutan yang signifikan bagi Perseroan mengacu pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives (GRI Standard)* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai kerangka acuan utama dalam mengidentifikasi dan melaporkan topik-topik keberlanjutan.

Perseroan meninjau berbagai aspek keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan melakukan survey kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan juga mempertimbangkan dampak signifikan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha, kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan hukum, risiko reputasi, dan peluang inovasi. Dalam proses ini, Perseroan memastikan bahwa topik-topik yang terpilih secara substansial berkontribusi pada tujuan keberlanjutan Perseroan dan menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan.

Perseroan menyajikan informasi yang terukur, transparan, dan dapat dibandingkan untuk memungkinkan pemangku kepentingan memahami kinerja keberlanjutan secara komprehensif dan Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan pelaporan keberlanjutan dengan memperhatikan perkembangan dalam praktik terbaik dan tuntutan pemangku kepentingan.

Report Determination [2-3]

The Company carries out a materiality test to determine significant sustainability topics, referring to the Sustainability Reporting Guide from the Global Reporting Initiatives (GRI Standard) and POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Public Companies as the main frame of reference in identifying and reporting sustainability topics.

The Company reviews various aspects of sustainability relevant to business activities, including economic, social, and environmental aspects, by conducting surveys with both internal and external stakeholders and also considering significant impacts from business activities, stakeholder interests, legal compliance, reputation risks, and innovation opportunities. In this process, the Company ensures that the selected topics substantially contribute to the Company's sustainability goals and are of primary concern to stakeholders.

The Company provides measurable, transparent, and comparable information to enable stakeholders to understand sustainability performance comprehensively. The Company strives to continue to improve sustainability reporting by taking into account developments in best practices and stakeholder demands.



Untuk menentukan topik yang material dalam laporan ini, Perseroan melakukan uji materialitas berdasarkan prinsip-prinsip GRI Standard sebagai berikut:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Dengan melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui survey aspek materialitas.

2. Konteks Keberlanjutan

Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.

3. Materialitas

Prinsip ini dilakukan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga diperoleh topik yang material, yakni topik yang dinilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.

4. Lengkap

Melakukan pengujian atas topik yang material mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Dalam penyusunan konten Laporan Keberlanjutan kemudian dilakukan tahapan selanjutnya melalui 4 (tahap) sesuai panduan GRI Standard yaitu: [3-3] [2-4]

- Tahap pertama, melakukan proses identifikasi topik atau isu keberlanjutan yang akan diungkapkan berdasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap topik yang material ditentukan batasan ruang lingkupnya (*boundary*).
- Tahap kedua, menentukan prioritas atas topik-topik keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan.
- Tahap ketiga, melakukan validasi topik material. Prinsip yang melandasi tahap validasi dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang akan dilaporkan.
- Tahap keempat, melakukan *review* terhadap laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

To determine material topics in this report, the Company conducted a materiality test based on the following GRI Standard principles:

1. Stakeholder Inclusivity

By involving Stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through a survey of materiality aspects.

2. Sustainability Context

Issues or topics related to the context of sustainability include economic, environmental, and social topics. In this case, sustainability can be interpreted as preservation.

3. Materiality

This principle is carried out by determining the content of the report through a materiality determination procedure by identifying specific topics, then determining the weight of each topic through a materiality test so that material topics are obtained, namely topics that are considered relevant, a priority, and important to convey.

4. Complete

Carrying out testing on material topics includes data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental, and social impacts.

In preparing the content of the Sustainability Report, the next stages are carried out through 4 (stages) according to the GRI Standard guidelines, namely: [3-3] [2-4]

- The first stage carries out the process of identifying sustainability topics or issues that will be disclosed based on the principles of sustainability context and stakeholder involvement. Each material topic has a defined scope (*boundary*).
- The second stage determines priorities for material sustainability topics that will be reported based on an assessment of the many aspects of sustainability to determine which aspects are priorities for reporting.
- The third stage is to validate the material topic. The principle underlying the validation stage is to consider the completeness of the data supporting the information to be reported.
- The fourth stage is reviewing the sustainability reports that have been published to improve the next sustainability report.

The process is described as follows:





Selanjutnya, konten laporan dievaluasi untuk memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Keseimbangan

Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.

4. Daya Banding

Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.

5. Keandalan

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Periode Laporan dan Siklus Laporan [2-3]

Laporan Keberlanjutan menjadi sarana bagi Perseroan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dan menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Periode Laporan Keberlanjutan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang mengungkapkan kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan menyajikan informasi yang relevan dan terperinci tentang kegiatan, inisiatif, dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2023 yang didasarkan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan standar pelaporan yang relevan. Perseroan berusaha menyajikan informasi dengan jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat memahami kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala, Perseroan dapat mengkomunikasikan pencapaian, tantangan, dan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan cara yang transparan dan berkelanjutan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Furthermore, the report content is evaluated to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, namely:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess company performance.

2. Balance

The company performance presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and comprehensively.

3. Clarity

The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.

4. Comparability

The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time by including data and information for several years before the reporting period used.

5. Reliability

The report must contain and use the information and processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.

6. Timeliness

Reports should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

Reporting Period and Reporting Cycle [2-3]

The Sustainability Report is a means for the Company to communicate with stakeholders and present information related to the Company's sustainability performance. The Sustainability Report period is from 1 January to 31 December 2023, which reveals the Company's performance in economic, social, and environmental aspects.

The Company presents relevant and detailed information about the Company's activities, initiatives and achievements throughout 2023 which are based on the principles of accountability, transparency and relevant reporting standards. The Company strives to present information in a clear, measurable and accountable manner to ensure that stakeholders can understand the Company's performance as a whole.

By publishing Sustainability Reports periodically, the Company can communicate its achievements, challenges and commitment to sustainability transparently and sustainably that includes economic, social and environmental performance.



Aspek Materialitas & Batasan

Materiality & Limitation Aspects

[1] [3-1] [3-2] [3-3]

Perseroan melakukan identifikasi topik material yang relevan dengan kegiatan bisnis dan memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa dalam mengelola tanggung jawab sosial dan lingkungan, penting untuk berfokus pada aspek yang paling signifikan dan memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak.

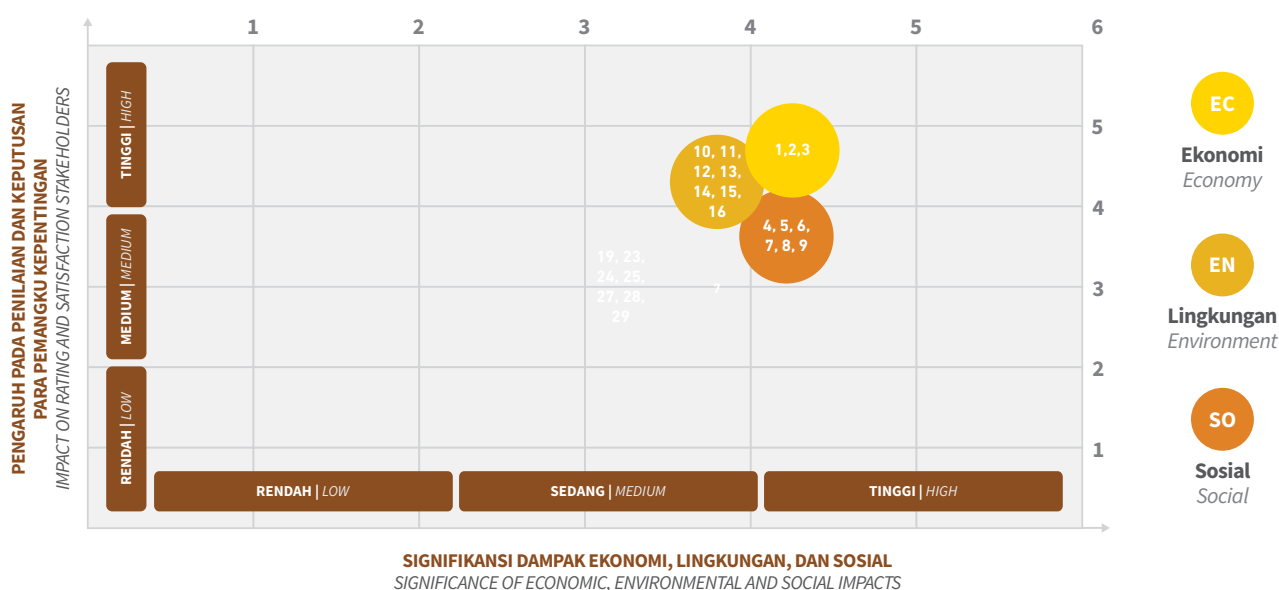
The Company identifies material topics that are relevant to business activities and have a significant impact on stakeholders. The Company realizes that in managing social and environmental responsibility, it is important to focus on the most significant aspects and provide real benefits for all parties.

Perseroan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan dengan kegiatan usaha, serta memiliki potensi dampak positif dan negatif yang mungkin timbul. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko dan peluang terkait dengan keberlanjutan serta memberikan manfaat positif yang signifikan bagi para pemangku kepentingan.

The Company considers environmental, social, and economic aspects that are relevant to business activities, as well as potential positive and negative impacts that may arise. The Company is committed to managing risks and opportunities related to sustainability and providing significant positive benefits for stakeholders.

Topik material tersebut tergambar dalam tabel dan grafik materialitas sebagai berikut :

The material topic is depicted in the materiality table and graph as follows:



Penentuan topik material dilakukan melalui survey kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal dari 29 Februari hingga 11 Maret 2024. Pada Laporan Keberlanjutan ini aspek materialitas dipilih dari hasil survey yang memiliki nilai atau skor tinggi yang dianggap memiliki signifikansi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari perspektif para pemangku kepentingan. Namun demikian dalam pengungkapan konten laporan keberlanjutan diperkaya dengan praktik yang telah dilakukan di Perseroan.

Material topics were determined through a survey of internal and external stakeholders from 29 February to 11 March 2024. In this Sustainability Report, materiality aspects were selected from survey results that had high values or scores, which were considered to have significant economic, environmental, and social impacts from the perspective of the stakeholders. However, the disclosure of sustainability report content is enriched by the practices that have been carried out in the Company.

Topik material dalam Laporan Berkelanjutan 2023 berjumlah 16 (enam belas) topik, yang berbeda dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut tabel topik material berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan:

There are 16 (sixteen) material topics in the 2023 Sustainability Report, which are different compared to the previous year. The following is a table of material topics based on the results of the survey that has been conducted:



Table of Material Topics and Impact Limitations

Table of Material Topics and Impact Limitations

A. Topik Ekonomi | Economy

No	Isu/Topik Issue/Topic	Kategori Topik Topic Category	Batasan & Dampak Boundaries & Impacts	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Ekonomi Economy	-	√
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economy Impact		√	-
3	Anti Korupsi Anti Corruption		√	-

B. Topik Lingkungan | Environment

No	Isu/Topik Issue/Topic	Kategori Topik Topic Category	Batasan & Dampak Boundaries & Impacts	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
4	Energi Energy	Lingkungan Environmental	√	-
5	Air & Effluen Water & Effluent		√	√
6	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		-	√
7	Emisi Emission		√	√
8	Limbah Waste		-	√
9	Kepatuhan Lingkungan Environmental compliance		√	-

C. Topik Sosial | Social

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Kategori Topik Topic Category	Batasan & Dampak Boundaries & Impacts [102-46]	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
10	Kepegawaian Employment	Sosial Social	√	-
11	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Employee/Management Relationship		√	-
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja OSH		√	-
13	Pelatihan dan Pendidikan Training Programs		√	-
14	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity & Equal Opportunities		√	-
15	Non-Diskriminasi Non-discrimination		√	-
16	Masyarakat Lokal Local Community		-	√



Assurans Eksternal dan Kehandalan Laporan External Assurance and Reliability Reports

[G.1.] [2-5]

Pada penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini, Perseroan belum menggunakan Jasa Penjamin (Assurance) dari pihak ketiga yang independen. Pemeriksaan isi Laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan. Namun, Perseroan menjamin kebenaran dan keabsahan informasi dalam Laporan ini, karena telah mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017. Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

In preparing the 2023 Sustainability Report, the Company has not used Assurance Services from an independent third party. The Company's internal team carries out an audit of the contents of the Report. However, the Company guarantees the truth and validity of the information in this Report as it refers to the GRI Standards aspects and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017. The Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Involvement

Perseroan memahami bahwa dalam mencapai kesuksesan jangka panjang, penting untuk menjalin komunikasi yang erat dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Perseroan meyakini bahwa pelibatan pemangku kepentingan merupakan fondasi yang kuat dalam membangun komunikasi dan kemitraan dengan mitra strategis.

The Company understands that achieving long-term success requires close communication with various parties who have an interest in and influence on business sustainability. The Company believes that stakeholder involvement is a strong foundation for building communication and partnerships with strategic partners.

Berikut tabel pelibatan pemangku kepentingan:

The following is a stakeholder involvement table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi di Tahun 2023 Frequency in 2023	Topik Yang Dibahas Discussed Topics
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan dan Luar Biasa AGMS & EGMS	1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS	Kinerja Perseroan The Company's Performance
Pelanggan (Customer) Customers	Survey Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Survey	Setahun sekali (jika diperlukan) Once a year (if needed)	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Level
Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor Business Partners/Suppliers/ Vendors	Kontrak Kerja Work Contract	Sesuai kebutuhan According to the needs	Proses evaluasi yang Obyektif Objective Evaluation Process
	Vendor Gathering Vendor Gathering	Sesuai kebutuhan According to the needs	Hubungan dan komunikasi yang efektif dengan mitra bisnis Effective relation and communication with business partners
Masyarakat/LSM Public/NGO	Kerja sama Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Responsibility (CSR) Collaboration in CSR	Secara berkala Periodically	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat/LSM Harmonious relation with Public/NGO
Media Medias	Media gathering Media gathering	Minimal Setahun Sekali pada saat Public Expose At least once a year during public expose	Kinerja Perseroan, Corporate Action Corporate performance/corporate action
	Press Release & Press Conference Press Release & Press Conference	Minimal setahun sekali pada saat Public Expose At least once a year during public expose	
Karyawan Employees	Employee Gathering Employee Gathering	Menyesuaikan dengan perayaan hari besar tertentu Based on certain important days	Hubungan yang harmonis dengan karyawan Tim Building Harmonious relationship with employees Team Building
Asosiasi Industri Industry Association	Seminar, Workshop, Pemilihan Pengurus Seminars, Workshops, Election of Management	Sesuai undangan dari asosiasi According to the invitation from the association	Hubungan yang harmonis dengan anggota asosiasi yang lain Harmonious relationship with other association members



Kontak Laporan Report Contact

[2-3] [G.2.]

Perseroan menghargai keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan dalam upaya kami untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kritik, masukan, dan pandangan terkait dengan upaya keberlanjutan kami.

The Company values the active involvement of all stakeholders in improving its sustainability performance. It provides opportunities for stakeholders to convey criticism, input, and views regarding our sustainability efforts.

Perseroan telah menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan melalui email, mengirim surat, atau menggunakan nomor kontak yang tersedia di situs web kami atau dengan menghubungi alamat berikut ini:

The Company has provided various communication channels that can be used to send messages, including e-mail, physical letters, or the contact numbers available on our website or by calling the following address:



PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Jl. Margomulyo 29 A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia

Email: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

[5.a]

Perseroan menyadari bahwa praktik tata kelola yang baik merupakan fondasi yang penting dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tata kelola berkelanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan yang holistik dan memastikan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan yang berlaku.

The Company is aware that good governance practices are an integral foundation for achieving sustainable growth and creating long-term value for all stakeholders. In carrying out sustainable governance, the Company adopts a holistic approach and ensures that decisions and actions taken are in line with applicable sustainable governance principles.

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi perusahaan secara transparan dan akuntabel melalui laporan keberlanjutan. Perseroan setiap tahun menyusun laporan keberlanjutan yang menyajikan informasi tentang kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan operasional. Laporan keberlanjutan juga mencakup tujuan dan target berkelanjutan yang telah ditetapkan serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya.

The Company is committed to transparently and accountably delivering corporate information through sustainability reports. The Company annually prepares a sustainability report that presents information on the social, environmental, and economic performance of operational activities. The report also includes the sustainability goals and targets that have been set and the steps taken to achieve them.

Perseroan menerapkan praktik tata kelola yang berorientasi pada pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan berkelanjutan dengan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai yang diinginkan oleh semua pihak yang terlibat.

The Company adopts stakeholder-oriented governance practices to understand the needs and expectations of stakeholders, including customers, employees, business partners, and the surrounding community. By communicating openly and continuously with stakeholders, the Company ensures that decisions reflect the interests and values of all parties involved.



Perseroan juga aktif terlibat dalam inisiatif sosial dan lingkungan dengan berpartisipasi dalam proyek-proyek berkelanjutan, seperti program penghijauan di area milik Perseroan, pengelolaan limbah, atau peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat sekitar perseroan dengan beberapa program CSR. Perseroan juga berkolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga nirlaba atau pemerintah daerah, untuk mengatasi tantangan sosial dan lingkungan yang lebih besar.

Melalui tata kelola berkelanjutan yang kuat, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, dan sekaligus berkontribusi pada pembangunan sosial dan lingkungan yang lebih baik secara keseluruhan. Perseroan menyadari bahwa hanya dengan mengadopsi praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dapat memperkuat posisi kompetitif Perseroan dan turut membangun masa depan yang lebih baik.

The Company is also actively involved in social and environmental initiatives by participating in sustainable projects, such as reforestation programs in Company-owned areas, waste management, or improving access to education, health, and welfare of communities around the company with several CSR programs. The Company also collaborates with external parties, such as non-profit organizations or local governments, to address more significant social and environmental challenges.

Through strong, sustainable governance, the Company hopes to create long-term sustainable value for all stakeholders while contributing to better social and environmental development. The Company recognizes that only by adopting responsible and sustainable practices can it strengthen its competitive position and help build a better future.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

[6.a]

Perseroan menyadari bahwa budaya keberlanjutan merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk membangun budaya keberlanjutan, Perseroan mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan semua karyawan dalam upaya berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya keberlanjutan dan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi pada perubahan positif.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan karyawan terkait dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk kesadaran lingkungan, etika kerja, dan tanggung jawab sosial. Perseroan juga mendorong perilaku berkelanjutan untuk memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai dan identitas Perseroan.

Perseroan membangun kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi dan komunitas seperti lembaga nirlaba, pemerintah, dan sektor swasta lainnya untuk meningkatkan dampak positif dalam lingkup yang lebih luas. Perseroan juga menyebarkan informasi dan kesadaran tentang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas dengan mengkomunikasikan nilai-nilai dan komitmen keberlanjutan melalui berbagai saluran seperti laporan keberlanjutan. Perseroan juga mengajak pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkelanjutan dan memberikan umpan balik pada laporan keberlanjutan yang disusun setiap tahun.

Dengan membangun budaya keberlanjutan yang kokoh, Perseroan yakin dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam lingkungan operasional dan masyarakat luas. Perseroan percaya bahwa budaya keberlanjutan yang kuat akan membawa perubahan positif jangka panjang, mendorong inovasi, dan memperkuat posisi Perseroan dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Company recognizes that a sustainability culture is a strong foundation for achieving long-term sustainable goals and maintaining economic, social, and environmental sustainability. To build a culture of sustainability, the Company encourages active participation and involvement of all employees in sustainability efforts. The Company ensures that each individual understands the importance of sustainability and has the necessary skills and knowledge to contribute to positive change.

The Company organizes training and employee development programs related to sustainability principles, including environmental awareness, work ethics, and social responsibility. The Company also encourages sustainable behavior to strengthen its sustainability culture as an integral part of its values and identity.

The Company builds partnerships and collaborations with organizations and communities such as non-profit institutions, government, and other private sectors to increase positive impact in a broader scope. The Company also disseminates information and awareness on sustainability to stakeholders, including customers, business partners, and the wider community, by communicating sustainability values and commitments through various channels such as sustainability reports; the Company also encourages stakeholders to participate in sustainability activities and provide feedback on the sustainability reports prepared annually.

By building a strong culture of sustainability, the Company believes it can create a sustainable positive impact on its operational environment and society at large. The Company believes that a strong sustainability culture will bring about long-term positive change, drive innovation, and strengthen the Company's position in socially and environmentally responsible business practices.



Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Berkelanjutan

Challenges and Opportunities in Sustainable Finance

[5e]

Perseroan menyadari bahwa budaya keberlanjutan merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dan menjaga keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk membangun budaya keberlanjutan, Perseroan mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan semua karyawan dalam upaya berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya keberlanjutan dan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi pada perubahan positif.

Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan karyawan terkait dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk kesadaran lingkungan, etika kerja, dan tanggung jawab sosial. Perseroan juga mendorong perilaku berkelanjutan untuk memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari nilai dan identitas Perseroan.

Perseroan membangun kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi dan komunitas seperti lembaga nirlaba, pemerintah, dan sektor swasta lainnya untuk meningkatkan dampak positif dalam lingkup yang lebih luas. Perseroan juga menyebarkan informasi dan kesadaran tentang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas dengan mengkomunikasikan nilai-nilai dan komitmen keberlanjutan melalui berbagai saluran seperti laporan keberlanjutan. Perseroan juga mengajak pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam kegiatan berkelanjutan dan memberikan umpan balik pada laporan keberlanjutan yang disusun setiap tahun.

Dengan membangun budaya keberlanjutan yang kokoh, Perseroan yakin dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam lingkungan operasional dan masyarakat luas. Perseroan percaya bahwa budaya keberlanjutan yang kuat akan membawa perubahan positif jangka panjang, mendorong inovasi, dan memperkuat posisi Perseroan dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Company recognizes that a sustainability culture is a strong foundation for achieving long-term sustainable goals and maintaining economic, social, and environmental sustainability. To build a culture of sustainability, the Company encourages active participation and involvement of all employees in sustainability efforts. The Company ensures that each individual understands the importance of sustainability and has the necessary skills and knowledge to contribute to positive change.

The Company organizes training and employee development programs related to sustainability principles, including environmental awareness, work ethics, and social responsibility. The Company also encourages sustainable behavior to strengthen its sustainability culture as an integral part of its values and identity.

The Company builds partnerships and collaborations with organizations and communities such as non-profit institutions, government, and other private sectors to increase positive impact in a broader scope. The Company also disseminates information and awareness on sustainability to stakeholders, including customers, business partners, and the wider community, by communicating sustainability values and commitments through various channels such as sustainability reports; the Company also encourages stakeholders to participate in sustainability activities and provide feedback on the sustainability reports prepared annually.

By building a strong culture of sustainability, the Company believes it can create a sustainable positive impact on its operational environment and society at large. The Company believes that a strong sustainability culture will bring about long-term positive change, drive innovation, and strengthen the Company's position in socially and environmentally responsible business practices.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Kinerja Keberlanjutan & Memperkuat Posisi Perseroan sebagai Pemasok Utama Plat Baja

Creating The Value of Sustainable Economic

Dinamika pasar yang berubah dengan signifikan telah mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2023. Meskipun penjualan plat baja lokal masih memimpin, penjualan plat ekspor dan limbah juga memiliki peranan yang penting. Namun, Perseroan dihadapkan peluang baru yang muncul berkat proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Proyek ini diperkirakan akan membutuhkan sekitar 9,3 juta ton baja. Perseroan melihat hal ini sebagai peluang emas untuk meningkatkan penjualan di pasar domestik dalam beberapa tahun mendatang.

Market dynamics have significantly affected the Company's performance in 2023. Although local steel plate sales were still leading, export and waste plate sales also played an essential role. However, the Company is faced with new opportunities thanks to the Indonesian Capital City (IKN) development project. The project is estimated to require around 9.3 million tons of steel. The Company sees this as a golden opportunity to increase sales in the domestic market in the next few years.



Dalam menghadapi proyek IKN yang sedang berlangsung, Perseroan telah mengkonsolidasikan posisinya sebagai pemasok utama untuk kebutuhan plat baja dalam skala besar dengan waktu serah yang sangat ketat. Persyaratan penyelesaian proyek yang ketat telah memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pangsa pasar di dalam negeri. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan penjualan plat baja lokal, tetapi juga akan memberikan keuntungan kepada penjualan plat ekspor dan waste yang dapat menerima manfaat dari proyek ini.

Selain proyek IKN yang menjanjikan, Perseroan juga melihat pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri pertambangan. Permintaan plat baja dari perusahaan-perusahaan galangan kapal di Batam di wilayah barat dan tengah Indonesia, serta di Kendari untuk wilayah timur Indonesia, terus meningkat. Perseroan telah mempersiapkan untuk mengambil peluang ini dengan memastikan pasokan plat baja yang diperlukan oleh industri tersebut.

Dengan memanfaatkan peluang yang muncul, seperti proyek IKN yang sedang berlangsung dan pertumbuhan industri pertambangan, memperkuat posisi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pangsa pasar di dalam negeri. Penjualan plat baja lokal, ekspor, dan waste akan menjadi penopang pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan. Perseroan mengutamakan pelayanan yang berkualitas dan memastikan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama dengan menerapkan Strategi Fleksibilitas. Strategi tersebut mencakup fleksibilitas dalam kuantitas dan ukuran pesanan serta fleksibilitas dalam waktu pengiriman. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjaga kepuasan pelanggan.

Dalam upaya mencari peluang ekspor, Perseroan telah memperluas jangkauan pasar internasional. Perseroan telah mengidentifikasi pasar potensial yang membutuhkan produk atau layanan dan mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar di tingkat internasional dan meningkatkan penjualan ekspor.

Tidak hanya fokus pada pertumbuhan pasar, Perseroan juga memastikan bahwa ekspansi internasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perseroan sadar akan pentingnya bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi. Dalam melakukan ekspansi internasional, Perseroan memastikan bahwa praktik bisnis telah memperhatikan faktor-faktor lingkungan dan sosial, sehingga memberikan dampak positif jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Perseroan terus berupaya untuk menjadi *leader* dalam hal inovasi dan pelayanan pelanggan. Dengan memprioritaskan kepuasan pelanggan, memperluas jangkauan pasar internasional, dan memegang teguh prinsip keberlanjutan, Perseroan siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar global.

Perseroan meyakini bahwa praktik keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional akan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu sendiri, tetapi juga pemangku kepentingan dan lingkungan di sekitarnya. Dalam menghadapi tantangan global terkait perubahan iklim dan masalah lingkungan lainnya, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In facing the ongoing IKN project, the Company has consolidated its position as the main supplier for large-scale steel plate needs with very tight delivery times. Strict project completion requirements provided the Company with the opportunity to expand its reach and increase its domestic market share. Not only this would increase local steel plate sales but would also provide benefits to export and waste plate sales that can benefit from this project.

Apart from the promising IKN project, the Company also sees continued growth in the mining industry. Demand for steel plates from shipbuilding companies in Batam in the western and central regions of Indonesia, and in Kendari for the eastern region of Indonesia, continues to increase. The Company has prepared to take this opportunity by ensuring the supply of steel plates needed by the industry.

Furthermore, by taking advantage of emerging opportunities, such as the ongoing IKN project and the growth of the mining industry, the Company strengthens its position to expand its reach and increase its market share domestically. Local sales, export and waste steel plates will support the Company's future growth.

The Company has demonstrated a strong commitment to innovation and maintaining good relationships with customers. The Company prioritizes quality service and ensuring customer satisfaction as the main focus by implementing a Flexibility Strategy. The strategy includes flexibility in quantity and size of orders as well as flexibility in delivery times. In this way, the Company can meet customer needs and maintain customer satisfaction.

In exploring export opportunities, the Company has expanded its international market reach. The Company has identified potential markets that require products or services and developed appropriate marketing strategies. Through this approach, the Company may expand its market share at the international level and increase export sales.

Moreover, the Company also ensures that international expansion runs consistently with the sustainability principles. The Company is aware of the importance of acting responsibly towards the environment and communities in which the Company operates. In carrying out international expansion, the Company ensures that business practices consider environmental and social factors, thereby providing a long-term positive impact for all parties involved.

The Company strives to lead in innovation and customer service. By prioritizing customer satisfaction, expanding international market reach, and upholding the principles of sustainability, the Company is ready to face challenges and take advantage of opportunities in the global market.

The Company believes that through sustainable practices in all operational aspects will create long-term sustainable value. Therefore, by prioritizing sustainability, the Company not only benefits the company itself, but also its stakeholders and the surrounding environment. In facing global challenges including climate change and other environmental problems, the Company is committed to playing an active role in creating a more sustainable world through responsible business practices.



Perseroan memandang proyek *plate mill* nomor 2 sebagai kesempatan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi jejak lingkungan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengintegrasikannya dalam operasional, Perseroan yakin dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan yang berfokus pada pencapaian kinerja yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis.

Dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi, Perseroan telah mengadopsi strategi yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan yang tidak hanya memusatkan perhatian pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti inovasi produk, pengembangan pasar, dan efisiensi operasional. Dengan memperhatikan aspek ini secara holistik, Perseroan berusaha menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan juga terus memperluas jangkauan bisnis untuk menciptakan peluang pertumbuhan baru dengan memperhatikan tren pasar dan kebutuhan pelanggan, serta berusaha untuk mengembangkan produk dan layanan yang relevan. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi harapan pelanggan dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui penawaran yang kompetitif dan inovatif.

Perseroan juga tidak melupakan tanggung jawab sosialnya untuk memberikan manfaat sosial yang positif melalui kegiatan yang bertanggung jawab. Perseroan terlibat dalam berbagai program keberlanjutan, seperti inisiatif lingkungan, pembangunan masyarakat, dan advokasi sosial. Dengan melakukan ini, Perseroan berusaha untuk menciptakan dampak positif di masyarakat dan mencapai kesinambungan baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Perseroan terus berupaya meningkatkan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan melalui pencapaian kinerja yang sehat, kontribusi yang signifikan, dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan berupaya meningkatkan variasi dan standarisasi produk dengan menawarkan beragam pilihan kepada pelanggan dan mengakomodir kebutuhan yang berbeda serta memperluas basis pelanggan. Perseroan juga memperhatikan fleksibilitas syarat pembayaran yang tidak menambah potensi risiko bagi Perseroan. Dalam mengatur syarat pembayaran yang fleksibel, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan menjaga keseimbangan antara memperoleh pendapatan yang stabil dan meminimalkan risiko pembayaran yang tinggi. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan.

Perseroan berupaya untuk meningkatkan porsi sumber bahan baku dari produsen bahan baku *slab* di dalam negeri. Dengan melakukan ini, Perseroan tidak hanya mendukung industri lokal, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku. Dalam hal pembayaran, Perseroan menggunakan mata uang Rupiah, yang membantu dalam mengelola risiko valuta asing dan menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

The Company views the second plate mill project as an opportunity to increase production efficiency and reduce its environmental footprint. By paying attention to sustainability principles and integrating them into operations, the Company believes it can create long-term, sustainable value for the company, stakeholders, and the environment.

The Company is committed to increasing economic value for stakeholders by focusing on achieving sustainable performance and providing significant contributions in various business aspects.

To increase economic value, the Company has adopted a strategy oriented towards sustainable growth. This strategy focuses not only on achieving financial profits but also on other factors such as product innovation, market development, and operational efficiency. Furthermore, by paying attention to this aspect holistically, the Company strives to create sustainable added value for its stakeholders.

The Company also continues to expand its business reach to create new growth opportunities by paying attention to market trends and customer needs and strives to develop relevant products and services. Therefore, the Company strives to meet customer expectations and create sustainable economic value through competitive and innovative offerings.

The Company also delivers social responsibility to provide positive social benefits through responsible activities. The Company is involved in various sustainability programs, such as environmental initiatives, community development, and social advocacy. By doing this, the Company strives to create a positive impact on society and achieve sustainability both from an economic and social perspective.

The Company increases the economic value for stakeholders by achieving sound performance, making significant contributions, and promoting sustainable business development.

Moreover, the Company strives to increase product variety and standardization by offering a variety of options to customers, accommodating different needs, and expanding the customer base. The Company also prioritizes flexible payment terms that mitigate potential risks without compromising its financial stability. In formulating flexible payment terms, the Company considers customer needs and maintains a stable revenue, all while mitigating the risk of undue financial strain. Through this approach, the Company can create mutually beneficial relationships with customers.

The Company seeks to increase the portion of its raw material sources from domestic concrete iron bar material producers. Through this measure, the Company supports local industry and reduces dependence on imported raw materials. In terms of payments, the Company uses the Rupiah currency, which helps manage foreign exchange risks and maintain the Company's financial stability.



Perseroan menerapkan strategi fleksibilitas dalam menerima pesanan, memperluas variasi produk, dan menawarkan syarat pembayaran yang fleksibel. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memperkuat posisi yang kompetitif, membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dan mencapai peningkatan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat peningkatan penjualan yang signifikan di pasar domestik. Perseroan berhasil meningkatkan pangsa pasar dengan strategi pemasaran yang intensif dan produk yang kompetitif. Penjualan yang kuat di pasar domestik memperkuat stabilitas pendapatan dalam mata uang Rupiah, mengurangi risiko fluktuasi kurs valuta asing terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan juga berusaha meningkatkan penjualan ekspor sebagai langkah lindung nilai alamiah terhadap risiko kerugian valuta asing. Dengan memperluas jangkauan pasar ke luar negeri, Perseroan dapat mengurangi ketergantungan pada pasar domestik dan mengimbangi potensi kerugian akibat pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah. Melalui upaya pemasaran yang intensif dan peningkatan kualitas produk, Perseroan berhasil memperoleh peningkatan penjualan di pasar ekspor.

Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah strategis dalam pengadaan bahan baku dengan melakukan pembelian bahan baku dalam mata uang CNY, yang dapat membantu mengurangi risiko valuta asing terkait dengan pembelian impor. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam membeli bahan baku dari produsen dalam negeri dengan menggunakan mata uang Rupiah. Hal ini tidak hanya mendukung industri dalam negeri, tetapi juga membantu dalam mengelola risiko valuta asing yang terkait dengan pembelian bahan baku.

Perseroan berhasil meningkatkan penjualan di pasar domestik dan mengambil langkah-langkah lindung nilai alamiah untuk mengurangi risiko kerugian valuta asing. Dengan meningkatkan penjualan ekspor, memperluas jangkauan pasar, dan mengelola pengadaan bahan baku dengan baik, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan dampak fluktuasi kurs terhadap operasional perusahaan.

The Company implements a flexibility strategy in accepting orders, expanding product variations, and offering flexible payment terms. Through this approach, the Company can strengthen its competitive position, build strong relationships with customers, and achieve sustainable increases in economic value.

In 2023, the Company recorded a significant increase in sales in the domestic market. The Company managed in increasing market share with intensive marketing strategies and competitive products. Strong sales in the domestic market strengthen the stability of revenue in Rupiah, reducing the risk of foreign exchange rate fluctuations on the Company's finances.

The Company is also trying to increase export sales as a natural hedging measure against the risk of foreign exchange losses. By expanding its market reach abroad, the Company can reduce dependence on the domestic market and offset potential losses due to movements in the US Dollar exchange rate against the Rupiah. Through intensive marketing efforts and improving product quality, the Company succeeded in increasing sales in the export market.

The Company has adopted strategic measures in procuring raw materials by purchasing raw materials in CNY, which can help reduce foreign exchange risks associated with import purchases. Apart from that, the Company is also active in purchasing raw materials from domestic producers using the Rupiah currency. This not only supports the domestic industry but also helps manage foreign exchange risks associated with purchasing raw materials.

The Company successfully increased sales in the domestic market and took natural hedging measures to reduce the risk of foreign exchange losses. By increasing export sales, expanding market coverage, and managing raw material procurement well, the Company was able to maintain financial stability and minimize the impact of exchange rate fluctuations on its operations.

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan & Didistribusikan Economic Value Generated & Distributed

[201-1]

Perseroan menghadapi beberapa tantangan yang menyebabkan kesulitan dalam menciptakan nilai ekonomi diantaranya perubahan pasar yang kompetitif dan perubahan tren pasar yang mempengaruhi permintaan produk atau layanan Perseroan. Untuk itu, Perseroan perlu beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengembangkan strategi baru untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai ekonomi. Namun demikian, Perseroan melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan nilai ekonomi seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, inovasi produk atau layanan, dan ekspansi pasar, diversifikasi produk atau layanan, optimalisasi struktur modal dan fokus pada keunggulan kompetitif.

Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai entitas bisnis yang berkontribusi secara positif dalam perekonomian. Perseroan telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan maupun yang didistribusikan sebagaimana tabel berikut ini:

The Company faced challenges that made creating economic value difficult, including competitive market changes and changes in market trends that affected demand for the Company's products or services. For this reason, the Company needs to adapt to market changes and develop new strategies to maintain or increase economic value. However, the Company carries out several strategies to increase economic value, such as increasing sales, operational efficiency, product or service innovation and market expansion, product or service diversification, optimizing capital structure, and focusing on competitive advantage.

The Company continues to strengthen its position as a business player that contributes positively to the economy. The Company has created direct economic value that is generated and distributed as in the following table:



Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

[6.b]

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Penjualan Bersih Net Sales	2.524.984	2.594.505	1.331.775
Other -net	17.655	26.529	(6.627)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	2.542.639	2.621.033	1.665.624
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya operasional: beban pokok penjualan, beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi, tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung Operating costs: cost of goods sold, selling and marketing expenses, and general and administrative expenses, excluding direct and indirect labor costs	(2.109.542)	(2.136.343)	(1.605.125)
Gaji dan tunjangan karyawan Employee salary and allowance	(96.668)	(91.888)	(95.231)
Pembayaran kepada Investor Payment to Investors			
- Deviden Tunai Cash dividends	-	-	-
- Bunga dan Beban Keuangan Interest and Financial Charges (Nett)	(55.442)	(36.962)	(38.675)
Pembayaran kepada pemerintah (pajak penghasilan) Payment to government (income tax)	(62.888)	(41.435)	-
Investasi sosial (CSR) Social investment (CSR)	(3.064)	(3.666)	(3.527)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(2.327.604)	(2.310.294)	(1.742.558)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	215.035	310.739	(76.933)

Nilai Ekonomi yang Diperoleh

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 adalah seluruh penerimaan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.542,6 miliar, turun 3,0% dibandingkan Rp 2.621,0 miliar pada tahun 2022.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp 2.327,6 miliar, naik 0,7% dari Rp 2.310,3 miliar pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pembayaran pajak kepada pemerintah sebesar Rp 21,4 miliar atau 51,8%. Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar Rp 2.109,5 miliar (90,6%), gaji dan tunjangan karyawan Rp 96,7 miliar (4,2%), dan biaya bunga Rp 55,4 miliar (2,4%). Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 215,0 miliar.

Generated Economic Value

The economic value obtained by the Company in 2023 was the entire revenue of the Company in the year. The economic value obtained was Rp 2,542.6 billion, a decrease of 3.0% compared to 2022, which was Rp 2,621.0 billion.

Distributed Economic Value

In 2023, the economic value distributed to stakeholders amounted to Rp 2,327.6 billion, up 0.7% from Rp 2,310.3 billion in 2022. The increase was mainly due to an increase in tax payments to the government of Rp 21.4 billion or 51.8%. The composition of economic value distributed includes the components of operating costs of Rp 2,109.5 billion (90.6%), salaries and employee benefits of Rp 96.7 billion (4.2%), and interest expenses of Rp 55.4 billion (2.4%). At the end of year, the Company's economic value retained was Rp 215.0 billion.



Kontribusi Terhadap Negara *Contribution to the State*

[201-1]

Perseroan berhasil mengubah keadaan keuangan dan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pajak dengan tepat waktu. Meskipun sebelumnya Perseroan tidak dapat membayar Pajak Penghasilan Badan karena kerugian yang dialami, Perseroan tetap menjalankan fungsi sebagai wajib pungut atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan lainnya.

The Company has managed to turn around its financial situation and committed to fulfilling its tax obligations in a timely manner. Despite the Company was previously unable to pay Corporate Income Tax due to losses, the Company continues to function as a collector of Value Added Tax and other Income Taxes.

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan kontribusi melalui pembayaran pajak sebesar Rp 62,9 miliar. Perseroan selalu berupaya mematuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan menunjukkan kemampuan dalam mengelola bisnis dengan baik dan menghasilkan pendapatan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pajak.

In 2023, the Company contributed Rp 62.9 billion through tax payments. The Company always strives to comply with tax obligations in accordance with applicable regulations. The Company demonstrates the ability to manage its business well and generate sufficient revenue to fulfill tax obligations.

Penerimaan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan dan Pertambahan Nilai juga menunjukkan kedisiplinan dan kepatuhan Perseroan dalam pelaporan dan pembayaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

By receiving an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Income and Value Added Tax also shows the Company's discipline and compliance in reporting and paying taxes. This indicates that the Company has implemented the necessary actions to ensure compliance with the applicable tax regulations.

Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya memperbaiki posisi keuangannya, tetapi juga memperkuat reputasi sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan. Perseroan telah membuktikan kemampuan untuk bangkit dari masa kerugian dan memberikan kontribusi positif melalui pembayaran pajak yang tepat waktu, yang pada akhirnya berdampak pada pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan.

Through this measure, the Company improves its financial position and strengthens its reputation as a responsible business entity that complies with regulations. The Company has proven its ability to recover from periods of loss and make a positive contribution through timely tax payments, which ultimately impacts the country's overall economic development.

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pemberdayaan Lokal di Jawa Timur *Encouraging Economic Growth and Local Empowerment in East Java*

[201-1] [203-2]

Perseroan yang beroperasi di Jawa Timur telah menjadi kekuatan utama dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui kegiatan operasional, Perseroan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan dan pertumbuhan ekonomi khususnya di kota-kota sekitar daerah operasi. Dampak ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan tidak hanya terbatas pada pendapatan langsung yang diperoleh, tetapi juga meluas kepada sektor-sektor terkait dan masyarakat di sekitarnya.

The Company become a major force in driving regional economic growth. Through operational activities, the Company has made a significant contribution to revenue and economic growth, especially in cities around the operational areas. The economic impact generated by the Company is not only limited to the direct income obtained but also extends to related sectors and the surrounding community.

Salah satu dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan adalah peluang usaha yang terbuka bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya Perseroan, masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk membuka usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja di pabrik maupun kantor Perseroan. Misalnya, usaha rumah makan, kedai kopi, toko kelontong, dan jasa transportasi menjadi semakin dibutuhkan oleh para pekerja dan staf Perseroan. Hal ini mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja tambahan bagi masyarakat sekitar.

Among the significant indirect economic impacts is the business opportunities that are open to the surrounding community. With the existence of the Company, local communities have the opportunity to open businesses aimed at meeting the needs of workers in the Company's factories and offices. For example, restaurants, coffee shops, grocery stores and transportation services are becoming increasingly needed by the Company's workers and staff. This encourages local economic empowerment and creates additional jobs for the surrounding community.



Perseroan juga memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dengan mendorong keterlibatan pemasok lokal, Perseroan tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis mereka, tetapi juga menguntungkan perekonomian lokal. Pemasok lokal dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan melalui kerjasama dengan Perseroan.

Melalui komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal, Perseroan tidak hanya menjadi pemain utama dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, tetapi juga berperan dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dengan membuka peluang usaha dan melibatkan pemasok lokal, Perseroan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara mereka dan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan berperan tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai mitra pembangunan ekonomi yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengalokasi pengeluaran dana yang diperuntukan untuk pemasok lokal sebesar Rp 213,2 Miliar. Selain itu Perseroan juga membeli bahan baku dari pemasok dalam negeri [204-1].

The Company also provides opportunities for local suppliers to participate in procuring goods and services required by the Company. By encouraging the involvement of local suppliers, the Company not only supports the sustainability of their business but also benefits the local economy. Local suppliers can develop their businesses and increase their income through collaboration with the Company.

Through the Company's commitment to local economic empowerment, the Company is not only a major player in economic growth in East Java but also plays a role in building a sustainable business ecosystem. By opening business opportunities and involving local suppliers, the Company creates mutually beneficial synergies with the surrounding community. This is clear evidence that the Company plays a role not only as a business entity, but also as a responsible economic development partner.

In 2023, the Company has allocated funds for local suppliers with the amount of Rp 213.2 Billion. Apart from that, the Company also purchases raw materials from domestic suppliers [204-1].

Tabel Pemasok Barang dan Jasa
Goods & Service Vendor Table

Asal Pemasok <i>Origin of Supplier</i>	Jumlah Pemasok <i>Number of Suppliers</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) Exclude PPN <i>Work Contract Amount Exclude PPN</i>		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional <i>National</i>	18	23	25	174,7	876,6	124,6
Lokal <i>Local</i>	375	274	255	213,2	47,4	30,7
Total <i>Total</i>	393	297	280	387,9	924,0	155,3

Kemandirian Finansial Perseroan: Tidak Bergantung pada Dukungan Pemerintah

Financial Independence: Not Dependent on Government Support

[201-4]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang sehat tanpa menerima bantuan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung dari Pemerintah Pusat maupun Propinsi Jawa Timur. Perseroan sepenuhnya bergantung pada sumber daya internal dan upaya sendiri untuk membiayai operasional dan ekspansi bisnis.

Dalam menjaga independensi keuangan, Perseroan memastikan bahwa tidak ada pemberian sumbangan dalam bentuk apa pun kepada instansi pemerintah, kecuali melalui prosedur resmi yang telah ditentukan oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku serta menjaga transparansi dalam hubungan dengan pihak pemerintah.

Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga kebebasan operasional dan pengambilan keputusan yang independen. Perseroan mengandalkan sumber daya internal dan kegiatan bisnis yang efisien untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan finansial. Dalam menjalankan operasional, Perseroan mengutamakan profesionalisme dan integritas serta mematuhi peraturan yang berlaku untuk memastikan keberlanjutan dan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

Throughout 2023, the Company managed in achieving sound financial performance without receiving financial assistance either directly or indirectly from the Central Government or East Java Province. The Company is completely dependent on internal resources to finance operations and business expansion.

In maintaining financial independence, the Company ensures no donations in any form to government agencies, except through official procedures determined by the Company. This shows the Company's commitment to comply with applicable rules and regulations and maintain transparency in its relations with the government.

Through this approach, the Company can maintain operational freedom and independent decision making. The Company relies on internal resources and efficient business activities to achieve growth and financial success. In carrying out operations, the Company prioritizes professionalism and integrity and complies with applicable regulations to ensure sustainability and trust from various stakeholders.



Mengedepankan Persaingan Sehat dalam Penjualan Plat Baja

Prioritizing Sound Competition in Steel Plate Sales

[206-1]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjunjung tinggi prinsip persaingan yang sehat dan tidak terlibat dalam praktik monopoli terkait penjualan produk plat baja. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan anti-monopoli dan antipersaingan usaha yang berlaku, serta memastikan adanya persaingan yang sehat dan adil di pasar.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menjaga integritas dan transparansi dalam praktik bisnis dengan tidak terlibat dalam tindakan yang melanggar hukum atau merugikan pesaing, dan tidak ada denda atau tindakan hukum yang dijatuhkan kepada Perseroan terkait praktik monopoli atau pelanggaran anti-persaingan.

Melalui inovasi produk, pemasaran yang efektif, dan kualitas yang unggul, Perseroan bersaing secara sehat untuk memenangkan kepercayaan pelanggan dan mempertahankan pangsa pasar.

Dengan menjunjung tinggi prinsip persaingan yang sehat dan mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus beroperasi dengan integritas dan memberikan kontribusi positif bagi industri serta perekonomian secara keseluruhan.

Throughout 2023, the Company upholds the principles of healthy competition and is not involved in monopolistic practices related to the sale of steel plate products. The Company is committed to complying with applicable anti-monopoly and anti-competition regulations, as well as ensuring healthy and fair competition in the market.

In carrying out its operations, the Company maintains integrity and transparency in business practices by not engaging in actions that violate the law or harm competitors, and there were no fines or legal actions imposed on the Company regarding monopolistic practices or anti-competitive violations.

Through product innovation, effective marketing and superior quality, the Company competes fairly to win customer trust and maintain market share.

By upholding the principles of sound competition and complying with applicable regulations, the Company creates a fair and sustainable business environment. The Company is committed to continuing to operate with integrity and making positive contributions to the industry and the economy.

Program Anti Korupsi

Anti-Corruption Program

[205-1] [205-2]

Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan integritas dan transparansi dalam aspek operasional dengan mencegah, mendeteksi, dan menindak tindak korupsi di dalam Perseroan. Perseroan juga telah mengimplementasikan sistem pengawasan internal untuk mengurangi risiko terjadinya tindak korupsi. Hal ini mencakup prosedur audit yang rutin, pemisahan tugas yang jelas, serta pengawasan dan pelaporan yang efektif.

Perseroan juga telah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya pencegahan korupsi dan konsekuensinya. Dalam pelatihan ini, karyawan diberikan pemahaman tentang tanda-tanda dan situasi yang berpotensi memunculkan korupsi, serta cara melaporkannya secara aman dan rahasia.

Perseroan juga memiliki mekanisme pengaduan yang dapat digunakan oleh karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan tindak korupsi. Mekanisme tersebut menjamin kerahasiaan pelapor dan menjamin bahwa setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan serius dan adil.

Informasi lebih detail terkait program anti korupsi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Terintegrasi ini.

The Company is committed to prioritizing integrity and transparency in operational aspects by preventing, detecting and taking action against acts of corruption within the Company. The Company has also implemented an internal monitoring system to reduce the risk of corruption. This includes routine audit procedures, clear separation of duties, and effective monitoring and reporting.

The Company has also provided training and outreach to employees about the importance of preventing corruption and its consequences. In this training, employees are given an understanding of the signs and situations that have the potential to give rise to corruption, as well as how to report it safely and confidentially.

The Company also has a complaint mechanism that can be used by employees and external parties to report suspected acts of corruption. This mechanism guarantees the confidentiality of the reporter and ensures that each report will be followed up seriously and fairly.

More detailed information regarding the anti-corruption program is disclosed in the Corporate Governance section which is an integral part of this Integrated Report.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen Tata Kelola SDM

HR Governance Commitment

Salah satu pilar penting dari strategi SDM adalah memberikan kesempatan karir yang setara kepada setiap karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk menempati posisi kunci di Perseroan dan mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan yang relevan. Dengan menerapkan tata kelola SDM, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi setiap karyawan untuk mencapai potensi tertinggi.

Dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses, Perseroan dapat membangun tim yang beragam, berbakat, dan termotivasi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola SDM yang baik dengan kesetaraan karir adalah langkah kunci yang akan membawa Perseroan menuju kesuksesan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pada akhir Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 444 orang yang jumlah tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2022 dengan jumlah karyawan sebanyak 463 orang. Hal ini dikarenakan adanya beberapa karyawan yang memasuki masa purna tugas terutama karyawan eks PT Jayapari Steel Tbk yang bergabung saat terjadinya merger. [401-1].

Berikut komposisi SDM Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan status, usia, jenjang karir dan jenjang pendidikan yang mencerminkan keberagaman gender.

Tabel Komposisi Karyawan Tahun 2021-2023
Table of Employees Composition 2021-2023

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Berdasarkan Status Based on Status						
Karyawan Tetap Permanent Employees	389	20	401	26	427	29
Karyawan Kontrak Non-Permanent Employees	20	6	31	5	64	5
Jumlah Total	418	26	432	31	491	34
Berdasar Usia Based on Age						
< 30	10	3	12	3	34	4
30-50	128	7	167	10	230	13
> 50	280	16	253	18	227	17
Jumlah Total	418	26	432	31	491	34

One of the essential pillars of HR strategy is providing equal opportunities to every employee, regardless of gender differences.

Every employee has the same opportunity to occupy critical positions in the Company and develop themselves through relevant training and development. By implementing HR governance, the Company hopes to create a work environment that supports and motivates employees to achieve their utmost potential.

Furthermore, by ensuring that every employee has an equal opportunity to succeed, the Company can develop a diverse, talented, and motivated team that will drive its long-term growth and success.

The Company believes that by implementing good HR governance with career equality is a critical step that will lead the Company to sustainable success and provide positive benefits for all parties involved.

At the end of December 2023, the number of the Company's employees was 444 persons, \ a decrease compared to 2022, which was 463 persons. This was due to the retirement of several employees, especially former employees of PT Jayapari Steel Tbk who joined at the time of the merger. [401-1].

The following is the composition of the Company's human resources classified by status, age, career level, and education level, which reflects gender diversity.



Keterangan Description	2023		2022		2021	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Berdasar Jenjang Karir Based on Career Level [405-1]						
Deputy Direktur Deputy Director	1	0	1	-	1	-
General Manager General Manager	2	1	2	1	3	1
Manager Manager	9	3	8	4	9	3
Asisten Manager Assistant Manager	10	3	11	3	12	3
Koordinator Coordinator	32	1	30	-	28	1
Asisten Koordinator Assistant Coordinator	62	0	69	-	71	-
Ka. Shift Shift Head	4	0	4	-	4	-
Staf Direksi Director Staff	2	1	2	1	3	1
Staf Office Staff	32	17	38	14	40	18
Produksi Production	264	0	267	8	320	7
Jumlah Total	418	26	432	31	491	34
Berdasar Jenjang Pendidikan Based on Educational Level						
S3 Post Graduates	0	0	-	-	0	0
S2 Graduates	6	0	6	-	6	0
S1 Under Graduates	53	11	49	15	60	19
Diploma Diploma	15	4	16	4	19	4
SMA High School	301	11	318	12	357	13
SMP Junior High School	35	0	35	-	40	0
SD Elementary School	8	0	8	-	9	0
Jumlah Total	418	26	432	31	491	34

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan tenaga kerja *outsourcing* sebanyak 239 orang yang terdiri dari laki-laki 231 orang dan perempuan 8 orang untuk memenuhi kebutuhan pada aspek tertentu sesuai kebutuhan Perseroan.

In 2023, the Company employed an outsourced workforce of 239 persons, consisting of 231 males and 8 females, to meet certain needs according to the Company's needs.

Tabel Komposisi Karyawan Baru Tahun 2021-2023

Table of New Employees 2021-2023

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Berdasarkan Status Based on Status						
Karyawan Tetap Permanent Employees	1	0	7	1	2	1
Karyawan Kontrak Non-Permanent Employees	29	5	0	0	173	6
Pekerja Musiman Seasonal Employees	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	30	5	7	1	175	7
Berdasar Usia Based on Age						
< 30	17	4	7	1	72	4
30-50	7	0	0	0	87	1
> 50	6	1	0	0	16	2
Jumlah Total	30	5	7	1	175	7



Dalam upaya untuk mendukung masyarakat sekitar dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, Perseroan telah memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja dari penduduk di sekitar lokasi operasional. Perseroan percaya bahwa dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja di Perseroan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik secara individu maupun komunitas.

Perseroan juga secara rutin membuka kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa SMK, D3, dan S1 di pabrik. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada generasi muda dan membantu mereka memperoleh pengalaman tentang dunia kerja. Perseroan berharap bahwa melalui program magang tersebut, para siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan serta mendapatkan wawasan berharga tentang industri di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan tidak melibatkan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahan baku, hal ini disebabkan oleh sifat spesifik dan kekhususan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk mencari cara lain untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan memberikan prioritas pada perekrutan tenaga kerja lokal, kecuali jika ada kebutuhan khusus akan keterampilan tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tenaga kerja lokal. Perseroan berupaya untuk menciptakan kesempatan kerja yang adil dan inklusif bagi masyarakat sekitar, dan tetap mempertimbangkan kebutuhan operasional yang spesifik.

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam memajukan masyarakat sekitar melalui program rekrutmen lokal dan program magang. Perseroan berharap bahwa melalui langkah ini, Perseroan dapat menjadi mitra yang berarti bagi masyarakat sekitar dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan di wilayah sekitar operasi.

Pada tahun 2023, tingkat *turn over* yang terjadi masih berada dalam batas kewajaran. Perseroan menyadari bahwa perubahan dalam komposisi karyawan adalah bagian alami dari kehidupan organisasi. Beberapa karyawan tetap telah mencapai masa purna tugas atau memasuki masa pensiun setelah memberikan kontribusi berharga selama bertahun-tahun. Di sisi lain, sejumlah karyawan kontrak telah menyelesaikan masa kerja sesuai dengan kontrak yang ditetapkan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mempertahankan stabilitas karyawan dan memastikan adanya kelangsungan operasional. Keberhasilan Perseroan tidak hanya bergantung pada kehadiran karyawan yang berpengalaman, tetapi juga pada kemampuan untuk merekrut dan melibatkan karyawan baru yang berkualitas.

Perseroan terus melakukan evaluasi dan perbaikan pada program pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan. Upaya ini bertujuan untuk menjaga tingkat kepuasan karyawan, mempertahankan talenta yang berharga, dan menjamin kelancaran operasional serta pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Dengan mengelola perubahan dengan baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam tata kelola sumber daya manusia, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan stabilitas karyawan dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

To support the surrounding community and contribute to local economic development, the Company has prioritized recruiting workers from the surrounding community. The Company believes that providing opportunities for locals to work for the Company will provide significant benefits, both individually and in the community.

The Company also regularly opens up internship or work practice opportunities for vocational, diploma, and undergraduate students at the factory. This program aims to provide practical experience to the younger generation and help them gain experience in the world of work. The Company hopes that through the internship program, students can develop relevant skills and knowledge and gain valuable insight into the industry in which the Company operates.

The Company does not involve the surrounding community in the use of raw materials; due to the specific nature and specialty of the raw materials used in the production process. However, the Company remains committed to finding other ways to involve the surrounding community in the Company's sustainable activities.

The Company prioritizes recruiting local workers unless there is a particular need for specific skills that local workers cannot meet. The Company strives to create fair and inclusive employment opportunities for local communities while still considering particular operational needs.

Furthermore, the Company is committed to playing an active role in improving the surrounding community through local recruitment and internship programs. It hopes that this will make it a meaningful partner for the surrounding community and contribute to sustainable growth and development in the area around its operations.

The turnover rate was still within reasonable limits in 2023. The Company realizes that changes in employee composition are a natural part of organizational life. Several permanent employees have retired after making valuable contributions over the years, while a number of non-permanent employees have completed their contracts.

The Company is committed to maintaining employee stability and ensuring operational continuity. Its success depends not only on the presence of experienced employees but also on the ability to recruit and engage quality new employees.

The Company evaluates and improves its human resource management program, including employee recruitment, training, and development. This effort aims to maintain employee satisfaction levels, retain valuable talent, ensure smooth operations, and achieve the Company's long-term goals.

By managing change well and taking appropriate measures in human resource management, the Company continues to strive to maintain employee stability and achieve long-term success.



Tingkat *turn over* karyawan tergambar pada tabel berikut ini.

The employee turnover rate is described in the following table.

Tabel Tingkat *Turn Over*
Table of Turn Over Rate

[401-1]

Keterangan <i>Description</i>	2023		2022		2021	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Berdasarkan Status <i>Based on Status</i>						
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	24	5	34	4	38	5
Karyawan Kontrak <i>Non-Permanent Employees</i>	20	0	22	0	13	0
Pekerja Musiman <i>Seasonal Employees</i>	0	0	10	0	10	0
Jumlah <i>Total</i>	44	5	66	4	61	5
Berdasar Usia <i>Based on Age</i>						
< 30	11	0	25	0	5	0
30-50	8	1	7	0	27	2
> 50	25	4	34	4	29	3
Jumlah <i>Total</i>	44	5	66	4	61	5

Pengembangan Kompetensi Karyawan: Investasi dalam Pertumbuhan dan Kinerja Perseroan

Employee Competency Development: Investment in Company Growth and Performance

[404 1] [404-2]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan memahami bahwa pengembangan karyawan adalah kunci untuk mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

The company is committed to continuing to improve employee competency as part of its social responsibility program. The Company understands that employee development is the key to achieving superior and sustainable performance.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memberikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program-program pelatihan telah diselenggarakan baik di dalam maupun di luar Perseroan, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan pekerjaan.

Throughout 2023, the Company has provided various facilities to improve employee competency. Training programs have been held both inside and outside the Company to provide opportunities for employees to develop skills and knowledge that are relevant to work.

Program pelatihan yang disediakan mencakup berbagai jenis program, mulai dari pelatihan teknis hingga pengembangan kepemimpinan. Perseroan menyadari bahwa setiap jenis pekerjaan dan jabatan memiliki kebutuhan dan tuntutan yang berbeda, oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap karyawan.

The training programs range from technical training to leadership development. The Company realizes that each type of job and position has different needs and demands; therefore, the Company strives to provide training that suits the specific needs of each employee.

Rata-rata jam pelatihan kerja juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan dari berbagai gender dan jabatan. Perseroan percaya bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan adalah investasi jangka panjang yang memberikan manfaat bagi individu dan Perseroan. Dengan meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing di pasar.

Furthermore, the average hours of job training also reflect the Company's commitment to providing equal opportunities to employees of various genders and positions. The Company believes that investing in employee competency development is a long-term investment that benefits individuals and the Company. By improving employee quality and competency, the Company can increase productivity, innovation, and competitiveness in the market.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas dan memperkaya program pengembangan kompetensi karyawan dan terus mengevaluasi kebutuhan dan harapan karyawan, serta menggali peluang baru untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Perseroan menjadikan pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas dalam upaya untuk mendukung kinerja Perseroan.

The Company is committed to continuing to expand and enrich employee competency development programs, evaluate employee needs and expectations, and explore new opportunities to improve the quality of training. The Company makes employee competency development a priority in an effort to support the Company's performance.



Perseroan berupaya memberikan peluang yang setara kepada semua karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai potensi penuh. Melalui investasi ini, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberhasilan bersama.

Additionally, The Company strives to provide equal opportunities for all employees to develop themselves and achieve their full potential. Through this investment, the Company hopes to create a work environment that supports growth, innovation, and mutual success.

Tabel Pelatihan Berdasar Jenis Program

Type of Training Based on Programs

Program Programs	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Hari Pelatihan Duration (Day)		Jumlah Pekerja Number of Employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Seminar Seminar	0	0	0	0	0	0
Lokakarya Workshop	20	30	1	1	20	30
Pelatihan Training	55	22	3	4	55	22
Sertifikasi Certification	7	14	2	25	7	14

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Kerja Berdasarkan Gender dan Jabatan

Table of Average Training Hours based on Genders and Position

[404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan (Orang) Number of Training Participants		Jumlah Jam Pelatihan Duration (Hours)		Jumlah Pekerja (orang) Number of Employees		Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours per Employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Jumlah Pelatihan: Number of Trainings:	82	66	323	739	82	66	4	11
Berdasar Gender Based on Genders								
Laki-laki Male	79	56	288	603	425	441	0,7	1,4
Perempuan Female	3	10	35	136	26	31	1,3	4,4
Berdasar Posisi Jabatan Based on Position								
Komisaris Commissioners	0	0	0	0	2	3	0	0
Direksi Directors	0	0	0	0	5	6	0	0
Manajer Managers	3	3	6	3	12	12	0,5	0,3
Asisten Manajer Assistant Managers	4	3	8	138	13	14	0,6	9,9
Supervisor Supervisors	13	7	36	50	37	34	1,0	1,5
Staff dan Produksi Staff and Production	62	53	273	548	382	403	0,7	1,4

Meningkatkan Kebugaran dan Kebersamaan

Improve Fitness and Solidarity

Perseroan memfasilitas dan mendukung kegiatan olahraga kepada para karyawan. Berbagai kegiatan yang secara rutin diselenggarakan adalah latihan bulu tangkis, tenis meja dan futsal yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mempererat hubungan antar karyawan.

The Company facilitates and supports sports activities for employees. Numerous activities that are regularly organized are badminton, table tennis and futsal training, which aim to improve physical fitness and strengthen inter-employees relationships.

Melalui kegiatan tersebut Perseroan berusaha mendorong karyawan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Olahraga ini memberikan manfaat penting, seperti peningkatan stamina, fleksibilitas, dan kebugaran. Perseroan percaya bahwa karyawan yang sehat dan bugar memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada Perseroan.

Through these activities, the Company seeks to encourage employees to maintain health and fitness. These activities provide important benefits, such as increased stamina, flexibility and fitness. The Company believes that healthy and fit employees have higher productivity and can make better contributions to the Company.



Foto Kegiatan Kebugaran dan Kebersamaan
Photos of Fitness and Togetherness Activities

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Safety and Health

[403-1]

Perseroan memahami pentingnya mematuhi peraturan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Perseroan, karena Perseroan menyadari bahwa hanya dengan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, karyawan dapat mencapai produktivitas kerja yang optimal.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap K3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertindak sebagai wadah kerja sama antara pengusaha dan karyawan dalam menerapkan K3. P2K3 menjadi forum yang penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

P2K3 telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dengan Keputusan No.566/415/P2K3/108.5-SBY/VIII/2019 tanggal 30 Agustus 2019. Keputusan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik K3 yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Perseroan juga mengutamakan pemeliharaan dan uji ulang terhadap alat-alat teknis yang digunakan dalam operasional, seperti crane, forklift, lift, dan penangkal petir. Melalui uji ulang dan pembaruan sertifikasi, Perseroan memastikan bahwa alat-alat tersebut tetap memenuhi standar keamanan yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada sertifikasi para operatornya, agar mereka memiliki kualifikasi yang diperlukan dan dapat menjalankan tugas mereka dengan aman dan efisien.

The Company understands the importance of complying with applicable labor rules and regulations. It prioritizes Occupational Safety and Health (K3) because it realizes that a safe and conducive work environment can help employees achieve optimal work productivity.

As part of its commitment to OHS, the Company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), which acts as a forum for cooperation between employers and employees in implementing OSH. P2K3 is essential to ensuring that all parties are involved in creating a safe and healthy work environment.

P2K3 has been approved by the Head of the East Java Province Manpower and Transmigration Service through Decree No. 566/415/P2K3/108.5-SBY/VIII/2019, dated 30 August 2019. This demonstrates the Company's commitment to implementing good OSH practices and ensuring compliance with standards.

Furthermore, the Company prioritizes maintenance and retesting of technical equipment used in operations, such as cranes, forklifts, lifts, and lightning rods. Through retesting and certification renewal, the Company ensures that these tools continue to meet established safety standards. Additionally, the Company pays special attention to the certification of its operators to ensure they have the necessary qualifications and can carry out their duties safely and efficiently.



Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Perseroan percaya bahwa dengan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada K3, Perseroan dapat mencegah kecelakaan kerja dan melindungi kesehatan serta kesejahteraan karyawan.

Perseroan menyadari bahwa K3 bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan dan prosedur K3, serta memberikan pelatihan kepada karyawan agar mereka selalu *up-to-date* dengan praktik terbaik dalam K3.

Dengan menjaga standar K3 yang tinggi, Perseroan berharap dapat mencapai keberhasilan jangka panjang dalam operasional serta menjaga kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

The Company is committed to creating a safe and productive work environment. The Company believes that by paying serious attention to OSH, the Company can prevent work accidents and protect the health and welfare of employees.

The Company realizes that OSH is not the final goal but a continuous process. Therefore, the Company regularly evaluates and updates its OSH policies and procedures and provides training to employees to stay up-to-date with best practices in OSH.

By maintaining high OSH standards, the Company hopes to achieve long-term operational success and maintain employee welfare and satisfaction.

Tabel Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja

Table of Work Accidents Level

[403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja Injury Rate	2023	2022	2021
Kecelakaan Kerja Occupational Accident			
- Ringan Minor			
- Kecelakaan di lokasi kerja Accidents at work	22	24	14
- Kecelakaan dalam perjalanan dinas Accident on a business trip	9	10	10
- Berat Major	-	-	-
- Meninggal Fatality	-	-	-
Jumlah Total	31	34	24

Perseroan telah mencapai hasil dalam meningkatkan keselamatan kerja. Kinerja *zero* fatalitas dan penurunan jumlah kejadian di lokasi Perseroan mencerminkan komitmen dan upaya bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menjaga kesejahteraan karyawan. Perseroan terus berinovasi dan berupaya untuk mencapai standar keselamatan yang lebih tinggi guna melindungi karyawan dan memastikan keberlanjutan operasional Perseroan.

Meskipun terjadi beberapa kecelakaan yang masih masuk dalam kategori sedang, Perseroan telah mengambil tindakan penanganan yang tepat dan efektif. Hal ini membantu mencegah dampak yang lebih besar terhadap operasional dan reputasi Perseroan. Dengan respon yang cepat dan tepat, Perseroan berhasil mengelola situasi dengan baik dan menjaga kelancaran operasional.

Keberhasilan tersebut tidak lepas dari upaya kolaboratif antara Manajemen dan karyawan. Perseroan telah melibatkan seluruh lapisan organisasi dalam meningkatkan kesadaran keselamatan, memberikan pelatihan yang sesuai, dan memastikan bahwa prosedur keselamatan yang ketat diikuti dengan disiplin.

Perseroan juga telah mengimplementasikan langkah-langkah proaktif untuk mencegah kecelakaan, seperti melakukan audit keselamatan secara rutin, meninjau ulang prosedur kerja, dan memperbaiki peralatan untuk memastikan keandalannya. Selain itu, ada juga program penghargaan dan insentif bagi karyawan yang berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan kerja.

Komitmen Perseroan terhadap keselamatan kerja tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan budaya keselamatan. Setiap karyawan dihimbau untuk mengutamakan keselamatan dalam setiap tindakan yang mereka lakukan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bertanggung jawab.

The Company has made significant strides in enhancing workplace safety. The impeccable record of zero fatalities and the notable decrease in incidents across our locations underscores the Company's unwavering commitment and collaborative endeavors in fostering a safe work environment and prioritizing employee well-being. The Company continues to innovate and remains dedicated to upholding even higher safety standards to protect employees and ensure smooth operations.

Despite encountering several moderate accidents, the Company has promptly implemented appropriate and effective measures to address them. This approach has mitigated potential disruptions to the Company's operations and reputation. Through swift and reasonable responses, the Company has effectively managed these situations, ensuring the continuity of smooth operations.

This achievement was the result of collaborative efforts between Management and employees. The Company has engaged every level of the organization in enhancing safety awareness, delivering relevant training, and enforcing rigorous safety protocols with unwavering discipline.

Furthermore, the Company has also implemented proactive measures to prevent accidents, such as conducting regular safety audits, reviewing work procedures, and updating equipment to ensure its reliability. Additionally, there are also reward and incentive programs for employees who contribute to improving work safety.

The Company's commitment to work safety involves not only technical aspects but also a safety culture. Every employee is encouraged to prioritize safety in every action they take, thereby creating a safe and responsible work environment.



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan kerja dan mengurangi kecelakaan. Perseroan menganggap pencapaian ini sebagai langkah awal yang penting menuju budaya keselamatan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

Jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2023 sebanyak 31 kasus, yang menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 34 kasus kecelakaan kerja. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan untuk lebih meningkatkan aspek keselamatan kerja yang menjadi hal yang utama bagi keberlangsungan operasional Perseroan.

The Company is committed to continuing to improve work safety performance and reduce accidents. The Company considers this achievement an essential first step towards a better and more sustainable safety culture in the future.

The number of work accidents in 2023 was 31, a decrease from 34 in 2022. This proves the Company's commitment to further improving work safety, which is essential for the continuity of its operations.

Sertifikasi SMK3

SMK3 Certification

Dalam upaya untuk memastikan implementasi SMK3 yang efektif, Perseroan telah menjalani proses audit K3 yang mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap sistem dan praktik K3 Perseroan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar dan persyaratan yang ditetapkan.

Melalui upaya yang telah dilakukan, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi SMK3. Sertifikasi ini merupakan pengakuan eksternal yang menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang diperlukan dalam mengelola K3 secara efektif.

Dengan menerapkan SMK3 dan mendapatkan sertifikasi, menunjukkan komitmen yang kuat Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan. SMK3 membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko potensial, mengembangkan langkah-langkah pencegahan, dan mengelola insiden yang mungkin terjadi. Hal ini mencerminkan budaya perusahaan yang berfokus pada keselamatan dan menjaga kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama.

Penerapan SMK3 juga membantu Perseroan dalam memperbaiki efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit terkait kerja, Perseroan dapat menghindari gangguan operasional yang tidak diinginkan, serta meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen K3 dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan dapat memastikan bahwa SMK3 terus relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul di lingkungan kerja.

Perseroan telah mengambil langkah penting dengan menerapkan Sistem Manajemen K3 dan berhasil memperoleh sertifikasi. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan serta mengelola risiko kerja secara efektif. Dengan penerapan budaya SMK3, Perseroan siap menghadapi masa depan dengan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif.

In an effort to ensure the effective implementation of SMK3, the Company has undergone an OSH audit process, which includes a thorough examination of its OSH systems and practices to verify compliance with established standards and requirements.

Accordingly, the Company succeeded in obtaining SMK3 Certification. This certification is external recognition that confirms that the Company has met the standards and requirements needed to manage OSH effectively.

These measures show the Company's strong commitment to employee safety and health. SMK3 assists the Company in identifying potential risks, developing preventative measures, and managing incidents that may occur. This reflects the company's culture, which focuses on safety and keeps employee welfare as a top priority.

The implementation of SMK3 also helps the Company improve overall operational efficiency. By reducing the risk of work-related accidents and illnesses, the Company can avoid unwanted operational disruptions and increase productivity and work quality.

The Company is committed to improving the K3 Management System and following the latest developments in occupational safety and health. Through continuous monitoring, evaluation, and improvement, the Company can ensure that SMK3 continues to be relevant and effective in facing challenges that arise in the work environment.

The Company has taken critical steps by implementing the OSH Management System and successfully obtained certification. This shows the Company's commitment to prioritizing employee safety and health and managing work risks effectively. By implementing the SMK3 culture, the Company is ready to face the future with a safer, healthier, and more productive work environment.



Mengimplementasikan Upah yang Adil dan Fasilitas Kesehatan yang Terjamin

Implementing Fair Wages and Guaranteed Health Facilities

[401-2]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam penetapan upah tenaga kerja. Perseroan telah menerapkan penggajian minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) ditambah dengan sektoral, serta fasilitas kesehatan lainnya yang telah ditetapkan oleh kabupaten, kota, atau provinsi, yang sesuai dengan persyaratan UU ketenagakerjaan.

Dalam upaya memastikan kesetaraan *gender*, Perseroan tidak melakukan diskriminasi antara karyawan perempuan dan laki-laki berdasarkan bidang atau departemen yang mereka tempati. Setiap karyawan diberikan perlakuan yang sama dalam hal pengupahan, tanpa memandang jenis kelamin, sehingga memastikan bahwa keadilan dan kesetaraan terwujud di tempat kerja.

Struktur penghitungan lembur yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa karyawan yang bekerja melebihi waktu normal menerima kompensasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan memberikan perlindungan dan hak yang adil kepada karyawan dalam hal upah dan jam kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa upah yang diberikan kepada karyawan berada di atas upah minimum yang berlaku. Hal ini menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan dan memastikan bahwa karyawan diberikan penghargaan yang pantas atas kontribusi dan dedikasi mereka.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan tunjangan tenaga kerja dan kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dengan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS, Perseroan memberikan perlindungan kesehatan yang memadai dan menjamin akses karyawan terhadap layanan medis yang diperlukan.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keadilan, dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Dengan menerapkan penggajian minimal sesuai dengan UMK dan sektoral, serta memberikan fasilitas kesehatan melalui BPJS, Perseroan memastikan bahwa karyawan diberikan upah yang adil dan perlindungan kesehatan yang memadai. Berikut tabel tunjangan yang diberikan Perseroan kepada karyawan tahun 2021-2023.

The Company upholds equality and justice in determining labor wages. The Company has implemented a minimum salary based on the applicable regulations, such as the Regency/City Minimum Wage (UMK) plus sectoral and other health facilities determined by the district, city, or province, which are in accordance with the requirements of employment law.

To ensure gender equality, the Company does not discriminate between female and male employees based on their department. Every employee is given equal treatment in terms of remuneration, regardless of gender, thereby ensuring that fairness and equality are realized in the workplace.

The overtime calculation structure implemented by the Company refers to applicable employment regulations. This ensures that employees who work more than normal hours receive compensation in accordance with established standards. In this way, the Company provides fair protection and rights to employees in terms of wages and working hours.

The Company is committed to ensuring that the wages given to employees are above the applicable minimum wage. This shows the Company's concern for employee welfare and ensures that employees are given appropriate recognition for their contribution and dedication.

The Company ensures that all employees receive labor and health benefits through the Social Security Administering Agency (BPJS). By involving employees in the BPJS program, the Company provides adequate health protection and guarantees employee access to necessary medical services.

The Company upholds equality, justice, and compliance with labor regulations. By implementing a minimum salary in accordance with the minimum wage and sector and providing health facilities through BPJS, the Company ensures that employees are given fair wages and adequate health protection. The following is a table of allowances provided by the Company to employees in 2021-2023.

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
BPJS Kesehatan Health BPJS	√	√	√	√	√	√
BPJS Tenaga Kerja Employment BPJS	√	√	√	√	√	√
BPJS Pensiun Pension BPJS	√	√	√	√	√	√
Tanggungan Disabilitas dan Difabel Disabilities and Disabilities Dependents	-	-	-	-	-	-
Cuti Melahirkan Maternity Leave	-	√	-	√	-	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	√	√	√	√	√
Lainnya Others						



Menciptakan Lingkungan Kerja Bebas Diskriminasi

Creating a Free-of-Discrimination Work Environment

[406-1]

Perseroan bertekad untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi. Perseroan menyadari pentingnya perlakuan yang adil kepada setiap karyawan, memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang, serta mendorong pertumbuhan dan pengembangan kompetensi mereka melalui pelatihan yang relevan.

The Company is determined to create a work environment that is safe, comfortable, and free from All forms of discrimination. The Company realizes the importance of treating each employee fairly, providing equal opportunities to develop, and encouraging their growth and competency development through relevant training.

Dalam upaya untuk menghormati keragaman dan menghindari diskriminasi, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret. Perseroan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan faktor-faktor seperti suku, agama, jenis kelamin, dan golongan dalam setiap aspek kehidupan kerja. Karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa pandang bulu atau preferensi yang tidak adil.

The company has taken concrete steps to respect diversity and avoid discrimination. It ensures that there is no discrimination based on factors such as ethnicity, religion, gender, and class in every aspect of work life. Employees are treated fairly and equally, without prejudice or unfair preferences.

Bukti nyata dari komitmen Perseroan terhadap non-diskriminasi adalah tidak adanya insiden diskriminasi sepanjang tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan merasa dihormati dan diakui, serta memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan berkembang. [406-1]

Concrete evidence of the Company's commitment to non-discrimination is the absence of incidents of discrimination throughout 2023. This shows that the Company has succeeded in creating an inclusive work environment where every employee feels respected and recognized and has equal opportunities to contribute and develop. [406-1]

Perseroan menyadari bahwa kekuatan dan keberhasilan Perseroan terletak pada keragaman bakat, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang.

The Company realizes that its strength and success lie in the diversity of talent, knowledge, and experience possessed by employees from various backgrounds.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara. Dengan menghormati keragaman dan memberikan kesempatan yang sama, Perseroan telah menciptakan iklim yang mendukung pertumbuhan, kreativitas, dan produktivitas karyawan.

The Company is committed to creating a work environment free from discrimination and ensuring that every employee is treated fairly and equally. By respecting diversity and providing equal opportunities, the Company has created a climate that supports employee growth, creativity, and productivity.

Transparansi dan Keterlibatan Karyawan

Transparency and Employee Engagement

[402-1]

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga hubungan yang baik antara tenaga kerja dan Manajemen, dengan mengedepankan transparansi dan keterlibatan dalam setiap perubahan operasional yang berdampak pada karyawan. Salah satu langkah konkret yang diambil oleh Perseroan adalah mengatur kebijakan terkait jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan kebijakan tersebut.

The Company is committed to Maintaining good relations between its workforce and management by prioritizing transparency and involvement in any operational changes that impact employees. One of the concrete steps taken by the Company is to regulate policies regarding the minimum notification period for changes to the policy.

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memberikan pemberitahuan kepada karyawan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan kepada karyawan setidaknya tiga bulan sebelum perubahan kebijakan tersebut diterapkan. Dengan memberikan pemberitahuan yang memadai, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri, menyesuaikan diri, dan menghadapi perubahan dengan lebih baik. Pemberitahuan tersebut memungkinkan karyawan untuk memahami alasan di balik perubahan, mempersiapkan diri secara profesional, dan mengevaluasi dampak yang mungkin timbul.

The Company has established a policy for notifying employees. In this case, the Company is committed to notifying employees at least three months before the policy change is implemented. Therefore, by providing adequate notice, the Company offers employees the opportunity to prepare, adapt, and face changes better. The notification allows employees to understand the reasons behind the change, prepare professionally, and evaluate the possible impact.

Dengan kebijakan yang mengatur jangka waktu minimum pemberitahuan tiga bulan sebelum perubahan, Perseroan mencerminkan komitmen terhadap transparansi, persiapan yang memadai, dan keterlibatan karyawan dalam menghadapi perubahan.

With a policy that stipulates a minimum notification period of three months before changes, the Company reflects a commitment to transparency, adequate preparation, and employee involvement in dealing with changes.



Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*

[405-1]

Perseroan memegang teguh prinsip kesetaraan dan keadilan dalam mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan menghargai keberagaman dalam usia, latar belakang, suku, agama, dan gender. Perseroan meyakini bahwa keanekaragaman tersebut merupakan kekuatan yang memperkaya lingkungan kerja.

Setiap karyawan di Perseroan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan pembinaan, pengembangan, dan penghargaan, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan faktor-faktor pribadi. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kontribusinya.

Dalam rangka menjunjung asas kesetaraan, Perseroan telah menetapkan kebijakan promosi jabatan yang adil dan transparan. Dalam kebijakan ini, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi jabatan, dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan. Perseroan memastikan bahwa seleksi dan penilaian dilakukan secara obyektif, berdasarkan kualifikasi, kinerja, dan potensi setiap karyawan.

Perseroan juga menjamin bahwa kebijakan promosi jabatan tidak didasarkan pada faktor-faktor diskriminatif seperti usia, latar belakang, suku, agama, atau gender. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir berdasarkan bakat, kemampuan, dan dedikasi.

Dengan pendekatan ini, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan merasa dihargai, diakui, dan memiliki peluang yang adil untuk tumbuh dan berkembang. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang inklusif dan berlandaskan pada prinsip-prinsip kesetaraan adalah kunci keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan, keanekaragaman, dan peluang yang adil dalam pengelolaan SDM. Dengan kebijakan promosi jabatan yang adil dan transparan, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan potensi mereka, tanpa adanya diskriminasi.

The Company adheres to the principles of equality and justice in managing human resources (HR) by respecting diversity in age, background, ethnicity, religion, and gender. The Company believes that diversity is a strength that enriches the work environment.

Every employee has the same right to receive coaching, development, and appreciation opportunities without discrimination based on personal factors. The Company is committed to creating an inclusive work environment where every individual has the same opportunity to develop according to their potential and contribution.

To uphold equality, the Company has established a fair and transparent position promotion policy. In this policy, every employee is given the same opportunity to receive a promotion while still paying attention to applicable requirements and the company's needs. The Company ensures that selection and assessment are carried out objectively, based on the qualifications, performance, and potential of each employee.

Moreover, the Company guarantees that its promotion policy is not based on discriminatory factors such as age, background, ethnicity, religion, or gender. All employees have the same opportunity to develop careers based on talent, ability, and dedication.

Through this approach, the company creates an inclusive work environment where every employee feels valued and recognized and has fair opportunities to grow and develop. The Company believes that inclusive HR management based on the principles of equality is the key to long-term success in achieving its goals.

The Company upholds the principles of equality, diversity, and fair opportunities in HR management. With a fair and transparent promotion policy, the Company ensures that every employee has the same chance to develop and contribute according to their potential, without any discrimination.

Memberikan Ruang bagi Karyawan untuk Berserikat dan Berkumpul *Providing Space for Employees to Organize and Gather*

[407-1]

Perseroan menjunjung tinggi nilai kebebasan dan pengakuan hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Perseroan memberikan ruang dan dukungan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja yang merupakan wadah bagi mereka untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan membela kepentingan bersama.

Dalam upaya untuk memastikan keberlanjutan hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan, Perseroan menyadari pentingnya adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan kesepakatan yang mencakup hak dan kewajiban karyawan serta

The Company upholds the value of freedom and recognizes employees' rights to associate and assemble. It provides space and support for employees to establish a Workers' Union, which is a forum for them to collaborate, communicate, and defend common interests.

In an effort to ensure the continuation of a harmonious relationship between employees and the Company, the Company realizes the importance of a Collective Work Agreement (PKB). PKB is an agreement that covers the rights and obligations of employees and the



Perseroan, yang dituangkan dalam dokumen resmi. PKB menjadikan landasan yang jelas untuk melindungi hak-hak karyawan, menetapkan aturan kerja yang adil, dan mendorong kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Perseroan menyadari bahwa Serikat Pekerja dan PKB sebagai sarana penting untuk menciptakan hubungan kerja yang berdasarkan saling pengertian, keadilan, dan keterbukaan. Dengan memberikan pengakuan terhadap hak berserikat dan berkumpul, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang demokratis dan partisipatif. Karyawan merasa dihargai, didengar, dan memiliki peran aktif dalam pembuatan keputusan yang memengaruhi kondisi kerja mereka.

Keberadaan Serikat Pekerja dan PKB adalah penting dalam mencapai keseimbangan antara kepentingan karyawan dan kepentingan Perseroan. Dengan melalui dialog yang terbuka dan konstruktif, Perseroan dan Serikat Pekerja dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang melindungi hak karyawan dan mendukung keberhasilan Perseroan.

Company, which is stated in an official document. The PKB provides a clear basis for protecting employee rights, establishing fair work rules, and encouraging mutually beneficial cooperation between both parties.

The Company realizes that Trade Unions and PKB are important means for creating work relationships based on mutual understanding, fairness, and openness. By recognizing the rights of association and assembly, the Company creates a democratic and participatory work environment. Employees feel valued and heard and have an active role in decisions that affect their working conditions.

The existence of Labor Unions and CLAs is important in achieving a balance between the interests of employees and the interests of the Company. Through open and constructive dialogue, the Company and the Labor Union can work together to achieve common goals that protect employee rights and support the company's success.

Masyarakat Lokal Local Community

Perseroan sejak awal sadar bahwa keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal merupakan hal yang sangat penting bagi kelancaran operasional Perseroan. Perseroan berusaha memberdayakan masyarakat lokal dengan mengutamakan perekrutan dari masyarakat lokal kecuali untuk posisi yang membutuhkan keahlian khusus. dengan kebijakan tersebut masyarakat selama ini menunjukkan dukungan positif terhadap Perseroan. Sebagai timbal balik, Perseroan memberi apresiasi melalui pelaksanaan program-program CSR. [413-1]

From the beginning, the Company is aware that the involvement of local communities is critical for the Company's smooth operation. The Company strives to empower local communities by prioritizing recruitment from local communities except for positions that require special skills. with this policy, the community has shown positive support for the Company. In return, the Company gives appreciation through the implementation of CSR programs. [413-1]



Pembagian Bantuan di Kecamatan Pakal
Distribution of Aid in Pakal Sub-district



Berbagi Ta'jil di depan Gedung GDS
Sharing Ta'jil in front of GDS Building



Bedah Rumah
Home Improvement



Bakti Sosial di panti Asuhan
Social Service at the Orphanage



Menjaga Integritas *Maintaining Integrity*

Perseroan menyadari pentingnya menjaga integritas dan transparansi dalam setiap aspek bisnis. Dengan tidak memberikan dukungan finansial atau kontribusi kepada partai politik tertentu, Perseroan memastikan bahwa keputusan bisnisnya tidak dipengaruhi oleh kepentingan politik atau pihak manapun. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak terlibat dalam aktivitas politik yang dapat mempengaruhi independensinya dan melanggar peraturan yang berlaku.

Perseroan berfokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta melakukan kontribusi yang terfokus pada inisiatif sosial, keberlanjutan, dan kegiatan masyarakat yang tidak terkait dengan agenda politik. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memperkuat hubungan positif dengan masyarakat secara keseluruhan, tanpa adanya preferensi atau afiliasi politik tertentu.

Dengan menjaga sikap netral dalam urusan politik, Perseroan dapat fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan serta memperkuat hubungannya dengan masyarakat secara keseluruhan.

The Company realizes the importance of maintaining integrity and transparency in every aspect of its business. By not providing financial support or contributions to certain political parties, the Company ensures that political interests or any party does not influence its business decisions. This policy aims to ensure that the Company is not involved in political activities that could affect its independence and violate applicable regulations.

The Company focuses on social and environmental responsibility and makes contributions focused on social initiatives, sustainability, and community activities that are not related to political agendas. This allows the Company to strengthen positive relationships with society as a whole without any particular political preferences or affiliations.

By maintaining a neutral stance in political matters, the Company can focus on social and environmental responsibility and strengthen its relationship with society as a whole.

Mengutamakan Kepatuhan Sosial dan Ekonomi *Prioritizing Social and Economic Compliance*

Perseroan telah berhasil menjaga tingkat kepatuhan dalam aspek sosial dan ekonomi sepanjang tahun 2023 dengan tidak adanya sanksi atau pelanggaran yang dilaporkan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memenuhi perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memahami pentingnya menjalankan bisnis dengan integritas dan mematuhi standar etika yang tinggi. Dalam upaya untuk memastikan kepatuhan sosial dan ekonomi, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur serta melakukan pemantauan yang berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk kepatuhan sosial dan ekonomi melibatkan seluruh lini organisasi, termasuk Manajemen hingga karyawan di berbagai tingkatan. Perseroan menyadari bahwa mematuhi perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku adalah fondasi yang penting untuk menjaga reputasi yang baik dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan.

The Company succeeded in maintaining its level of compliance in social and economic aspects throughout 2023, with no sanctions or violations reported. This shows the Company's commitment to complying with applicable laws and regulations.

The company understands the importance of conducting business with integrity and adhering to high ethical standards. To ensure social and economic compliance, the Company has implemented policies and procedures and carried out ongoing monitoring.

The Company's commitment to social and economic compliance involves all lines of the organization, including Management and employees at various levels. The Company realizes that complying with applicable laws and regulations is an essential foundation for maintaining a good reputation and building trust with stakeholders.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan membawa Perubahan yang Signifikan bagi Masyarakat dan Lingkungan

The implementation of Sustainable Finance brings Significant Changes to Society and the Environment.

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan, mendorong perubahan yang positif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance has a significant impact on society and the environment, encouraging positive change in an effort to improve community welfare and empowerment and support sustainable development goals.



Melalui implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang komprehensif dalam mengintegrasikan faktor-faktor sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik ke dalam kegiatan bisnis. Dalam hal ini, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Dampak positif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja yang layak, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pengembangan komunitas.

Penerapan keuangan berkelanjutan juga berdampak positif bagi lingkungan. Perseroan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi jejak lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang baik, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Through the implementation of sustainable finance, the Company has adopted a comprehensive approach to integrating social, environmental, and good governance factors into business activities. In this case, the Company pays attention not only to financial aspects but also considers the social and environmental impacts resulting from operational activities.

Society can feel the positive impact of implementing sustainable finance. The Company is committed to improving community welfare through creating decent jobs, empowering the local economy, and supporting community development.

Implementing sustainable finance also has a positive impact on the environment. The Company takes steps to reduce its environmental footprint through energy efficiency, good waste management, sustainable use of resources, and reduced greenhouse gas emissions. In this way, the Company contributes to environmental protection and preservation of natural resources for future generations. It plays an active role in improving community welfare and empowerment, as well as contributing to sustainable development goals.

Mendengarkan dan Mengelola Pengaduan Masyarakat dengan Baik

Adequately Managing Public Complaints

Perseroan memiliki komitmen untuk mendengarkan dan menanggapi setiap pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat terkait dampak operasional Perseroan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi yang transparan dan responsif agar masyarakat dapat menyampaikan pengaduan dengan mudah.

Perseroan memang belum memiliki saluran komunikasi khusus untuk menampung pengaduan masyarakat, namun Perseroan membuka masukan melalui saluran komunikasi yang tersedia melalui telepon, surat, email dan web Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditangani dengan serius dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Tidak adanya pengaduan yang dilaporkan sepanjang tahun 2023, menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan meminimalkan dampak negatif operasionalnya. Perseroan terus berupaya untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar melalui komunikasi terbuka, penyelesaian masalah yang efektif, dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to listening to and responding to every public complaint about the impact of its operations. To ensure this, the Company has provided transparent and responsive communication channels so that the public can easily submit complaints.

The Company does not yet have a special communication channel to accommodate public complaints. Still, the Company opens input through communication channels available via telephone, mail, email, and the Company's website. Every complaint received by the Company will be handled seriously, and followed up based on the Company's internal procedures and provisions.

Zero complaints reported throughout 2023 demonstrates the Company's commitment to maintaining harmonious relationships with communities and minimizing the negative impacts of its operations. The Company continues to strive to be a responsible and sustainable partner to the surrounding communities through open communication, effective problem solving, and engagement with other stakeholders.



Menjaga Kualitas Produk & Mengutamakan Pelanggan

Maintaining Product Quality & Prioritizing Customers

Sertifikasi dan Standarisasi Produk

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Dalam upaya menjaga standar tertinggi, Perseroan telah memperoleh sertifikasi dan standarisasi produk plat baja yang sesuai dengan berbagai standar nasional seperti standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKl) maupun standar internasional seperti ABS, RINA, Lloyd's Register, DNV, Korean Register, SIRIM, Class NK, dan CE.

Sertifikasi dan standarisasi ini membuktikan bahwa produk plat baja Perseroan telah memenuhi persyaratan kualitas yang ketat dan standar teknis yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi plat baja yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kualitas, keandalan, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Selain memenuhi standar teknis, Perseroan juga mengutamakan kepuasan pelanggan. Perseroan memberikan perhatian yang serius terhadap umpan balik pelanggan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas produk berdasarkan kebutuhan dan harapan pelanggan. Dengan melakukan pemantauan yang ketat terhadap kualitas produk, Perseroan memastikan bahwa setiap plat baja yang diproduksi memenuhi standar yang diinginkan oleh pelanggan.

Perseroan juga secara berkala melakukan pengujian dan pengendalian kualitas di setiap tahap produksi untuk memastikan bahwa setiap produk yang keluar dari pabrik memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan kepastian kepada pelanggan bahwa produk yang mereka terima memiliki kualitas yang terjamin. Upaya menjaga kualitas produk dan prioritas terhadap kepuasan pelanggan merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Perseroan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas produk serta memberikan solusi yang lebih baik kepada pelanggan.

Perseroan menjaga standar dalam menjaga kualitas produk plat baja. Melalui sertifikasi dan standarisasi yang diperoleh, Perseroan memastikan bahwa produknya memenuhi persyaratan kualitas dan standar teknis yang berlaku. Perseroan juga mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan umpan balik dan terus meningkatkan kualitas produk berdasarkan kebutuhan pelanggan. Dengan fokus pada kualitas unggul dan kepuasan pelanggan, Perseroan telah membangun reputasi yang baik dan menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan dalam industri plat baja.

Manajemen Mutu dan Keselamatan & Kesehatan Kerja

Perseroan telah memperbarui sistem manajemen mutu dengan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan dua sertifikasi ISO lainnya, yaitu ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Ketiga sertifikasi ISO ini diterbitkan oleh Sucofindo International Certification Services (SICS), yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap standar terpadu dalam operasionalnya.

Product Certification and Standardization

The Company upholds its commitment to the quality of the products it produces. In an effort to maintain the highest standards, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products in accordance with various national standards, such as national standards (SNI) and Indonesian shipping standards (BKl), as well as international standards, such as ABS, RINA, Lloyd's Register, DNV, Korean Register, SIRIM, Class NK, and CE.

This certification and standardization prove that the Company's steel plate products have met strict quality requirements and applicable technical standards. The Company is committed to producing steel plates that can be accounted for in terms of quality, reliability, and compliance with relevant standards.

Apart from meeting technical standards, the Company also prioritizes customer satisfaction. The Company pays serious attention to customer feedback and strives to improve product quality based on customer needs and expectations. By closely monitoring product quality, the Company ensures that every steel plate produced meets the standards desired by customers.

The Company also regularly carries out testing and quality control at every stage of production to ensure that every product leaving the factory meets the specified standards. In this way, the Company can assure customers that the products they receive are of guaranteed quality. Efforts to maintain product quality and prioritize customer satisfaction are an integral part of the Company's culture. The Company continues to innovate to improve product quality and provide better solutions to customers.

The Company upholds excellent standards in maintaining the quality of its steel plate products. Through the certification and standardization obtained, the Company ensures that its products meet applicable quality requirements and technical standards. The Company also prioritizes customer satisfaction by paying attention to feedback and continuing to improve product quality based on customer needs. By focusing on excellent quality and customer satisfaction, the Company has built a good reputation and become a trusted partner for customers in the steel plate industry.

Quality Management and Occupational Safety & Health

The Company has updated its quality management system by obtaining ISO 9001:2015 certification. This certification is integrated with two other ISO certifications, ISO 14001:2015 for environmental management and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management. These three ISO certifications were issued by Sucofindo International Certification Services (SICS), which confirms the Company's commitment to integrated standards in its operations.



Dengan memadukan ketiga sertifikasi ISO tersebut, Perseroan mampu menciptakan sistem manajemen yang holistik dan terintegrasi. Sistem tersebut menggabungkan aspek-aspek kunci seperti manajemen mutu, perlindungan lingkungan, dan kesehatan serta keselamatan kerja dalam satu kerangka kerja yang komprehensif. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk lebih efektif dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Perseroan juga berkomitmen terhadap aspek transparansi dan keterbukaan informasi melalui keberadaan situs web resmi Perseroan. Situs web tersebut menjadi sumber informasi yang penting bagi masyarakat, memberikan profil Perseroan, informasi tentang produk-produk yang ditawarkan, serta kondisi aktual yang terjadi di Perseroan. Melalui situs web tersebut, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Perseroan dan produk-produknya.

Perseroan juga memperhatikan pentingnya menyediakan saluran komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Oleh karena itu, di dalam situs web Perseroan, terdapat alamat email khusus yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait produk yang diproduksi oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan umpan balik dan memastikan bahwa setiap pengaduan dapat ditangani dengan baik dan tepat waktu.

Dalam rangka memperbarui manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan juga memperbarui sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan para pekerja serta lingkungan kerja yang aman.

Perseroan telah mengadopsi pendekatan terpadu untuk manajemen mutu, lingkungan, dan kesehatan keselamatan kerja. Melalui sertifikasi ISO terintegrasi dan upaya komunikasi yang transparan melalui situs web, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan. Selain itu, dengan memperbarui sertifikat SMK3, menunjukkan perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan para pekerja dan lingkungan kerja yang aman.

Mengutamakan Privasi Pelanggan

Perseroan mengutamakan privasi pelanggan dengan komitmen untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan. Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah untuk memastikan bahwa data pelanggan disimpan dengan baik dan tidak mudah diakses oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga rekam jejak yang bersih dalam hal kebocoran data pelanggan. Tidak ada pengaduan yang diterima dari pelanggan terkait dengan pelanggaran privasi atau kebocoran data. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari pelanggan terhadap Perseroan dalam mengelola dan melindungi data.

Perseroan memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan dan perlindungan data pelanggan. Perseroan juga secara berkala melakukan audit keamanan dan penilaian risiko untuk memastikan bahwa sistem keamanan yang ada tetap efektif. Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem keamanan dan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam menjaga privasi dan keamanan data pelanggan. [418-1]

By combining the three ISO certifications, the Company is able to create a holistic and integrated management system. The system combines critical aspects such as quality management, environmental protection, and occupational health and safety in one comprehensive framework. This allows the Company to be more effective in managing risk, increasing operational efficiency, and ensuring compliance with applicable standards.

The Company is also committed to transparency and information disclosure through its official website. This website is an important source of information for the public, providing a profile of the Company, information about the products offered, and actual conditions occurring at the Company. Through this website, the public can gain a better understanding of the Company and its products.

The Company also recognizes the importance of providing effective communication channels with the community. Therefore, on the Company's website, there is a special email address that the public can use to submit complaints regarding products produced by the Company. In this way, the Company provides opportunities for the public to actively participate in providing feedback and ensuring that every complaint can be handled properly and in a timely manner.

In order to update occupational health and safety management, the Company also updated the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This shows the Company's commitment to maintaining the safety and welfare of workers as well as a safe working environment.

The Company has adopted an integrated approach to quality, environmental, and occupational health and safety management. Through integrated ISO certification and transparent communication efforts via the website, the Company shows its commitment to quality, sustainability, and customer satisfaction. In addition, renewing the SMK3 certificate shows the Company's attention to the welfare of workers and a safe working environment.

Prioritizing Customer Privacy

The Company prioritizes customer privacy and is committed to maintaining the security and confidentiality of customer data. The Company has implemented steps to ensure that customer data is stored properly and is not easily accessed by unauthorized parties.

In 2023, the Company succeeded in maintaining a clean track record regarding customer data leaks. No complaints have been received from customers regarding privacy breaches or data leaks, which shows the high level of trust that customers have in the Company in managing and protecting data.

The Company has an internal policy regarding the management and protection of customer data. The Company also periodically conducts security audits and risk assessments to ensure that the existing security system remains effective. The Company continues to strive to improve its security system and involve all parties involved in maintaining the privacy and security of customer data. [418-1]



Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan menghadirkan produk bermutu tinggi yang memenuhi standar dengan memberikan perlindungan maksimal terhadap pelanggan terkait dengan produk.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai tingkat kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan tidak adanya insiden yang dilaporkan terkait dengan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan yang disebabkan oleh produk yang dijual oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kokoh dari Perseroan dalam memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian dan pengawasan yang ketat.

Perseroan juga memiliki sistem pelaporan dan penanganan keluhan yang efektif. Jika ada pelanggan yang mengalami masalah terkait kesehatan atau keselamatan terkait dengan produk Perseroan, ada saluran komunikasi yang jelas dan dapat diakses, seperti nomor layanan pelanggan atau formulir pengaduan *online*. Perseroan dengan cepat menanggapi setiap keluhan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dengan segera.

Pemasaran dan Pelabelan

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan aspek pemasaran dan pelabelan produk sebagai bagian penting dalam menjaga reputasi perusahaan. Perseroan meyakini bahwa setiap pelanggan berhak mendapatkan informasi yang jelas dan akurat tentang produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang benar dan transparan kepada pelanggan mengenai produk.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga rekam jejak yang bersih dalam hal komunikasi pemasaran. Tidak ada denda atau sanksi yang diterima oleh Perseroan terkait dengan praktik periklanan, promosi, sponsor, dan pemberian informasi produk. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan standar yang berlaku dalam pemasaran dan pelabelan.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap pelabelan produk. Setiap lembar plat yang dihasilkan oleh Perseroan dilengkapi dengan label yang mencantumkan informasi penting, seperti ukuran dan nomor produksi. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk mengidentifikasi dan memahami produk dengan jelas.

Perseroan menjunjung tinggi transparansi dan konsistensi dalam pemasaran dan pelabelan produk. Tidak adanya denda atau sanksi yang diterima oleh Perseroan terkait dengan komunikasi pemasaran menunjukkan komitmen Perseroan dalam menyediakan informasi yang akurat kepada pelanggan. Perseroan terus meningkatkan praktik pemasaran dan pelabelan, serta melibatkan pelanggan dalam proses pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. **[417-2]**

Customer Health and Safety

In an effort to provide the best service to customers, the Company presents high-quality products that meet standards by providing maximum protection to customers regarding the products.

During 2023, the Company succeeded in achieving a level of compliance with customer health and safety with no reported incidents related to negative impacts on health and safety caused by products sold by the Company. This shows the Company's strong commitment to ensuring that every product marketed has gone through a strict testing and supervision process.

The Company also has an effective reporting and complaint-handling system. Suppose a customer experiences a health or safety issue related to the Company's products. In that case, there are clear and accessible communication channels, such as a customer service number or online complaint form. The Company quickly responds to every complaint and takes necessary action to resolve the problem immediately.

Marketing and Labeling

The Company is committed to paying attention to product marketing and labeling aspects as an essential part of maintaining its reputation. The Company believes that every customer has the right to receive clear and accurate information about the products offered. Therefore, the Company is committed to providing correct and transparent information to customers regarding products.

During 2023, the Company succeeded in maintaining a clean track record in terms of marketing communications. No fines or sanctions have been received by the Company related to advertising, promotion, sponsorship, or product information practices. This shows the Company's compliance with applicable regulations and standards in marketing and labeling.

The company also pays special attention to product labeling. Each plate sheet produced by the Company is equipped with a label that includes essential information, such as size and production number. This allows customers to identify and understand the product clearly.

*The Company upholds transparency and consistency in product marketing and labeling. The absence of fines or sanctions received by the Company in relation to marketing communications shows the Company's commitment to providing accurate information to customers. The Company continues to improve marketing and labeling practices, as well as involve customers in the product development process to meet customer needs and expectations. **[417-2]***



Sepeda sebagai sarana transportasi antar bagian di lokasi produksi
Bicycle as a means of transportation between sections at the production site





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Program Lingkungan Berkelanjutan: Mengelola dan Melestarikan

Sustainable Environment Program: Managing and Conserving

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan program yang bertujuan untuk mengelola dan melestarikan lingkungan sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Upaya ini dilakukan guna meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan, sehingga kegiatan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Untuk tahun 2023 Perseroan dalam program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI memperoleh peringkat BIRU.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap kondisi lingkungan sekitar melalui pengukuran kualitas udara ambient, tingkat kebisingan, dan kualitas air buangan. Pemantauan ini dilakukan secara rutin guna memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Jika terdapat indikasi adanya penurunan kualitas lingkungan, Perseroan akan segera mengambil tindakan perbaikan dan penyesuaian dalam operasionalnya.

Seluruh upaya yang telah dilakukan dalam menjaga pelestarian lingkungan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban peraturan, tetapi juga sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan kegiatan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan berharap dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menjaga kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mematuhi peraturan yang berlaku terkait lingkungan, merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan keberlanjutan lingkungan hidup. Sebagai bukti nyata dari komitmen tersebut, Perseroan aktif berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan sekitar, dengan melakukan berbagai langkah yang termasuk dalam kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk semua pabrik, termasuk Plate Mill 1 dan Plate Mill 2.

Perseroan telah melaksanakan tiga jenis AMDAL yang berbeda untuk memastikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional terkendali dengan baik. Pertama, AMDAL Lalu Lintas dilakukan untuk menganalisis dampak lalu lintas yang dihasilkan oleh Perseroan, dengan tujuan mengidentifikasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti polusi udara dan kebisingan. Selanjutnya, AMDAL Drainase dilakukan untuk mengkaji dampak sistem drainase Perseroan terhadap lingkungan sekitar. Pemantauan dan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa sistem drainase yang digunakan oleh Perseroan tidak menyebabkan kerusakan pada ekosistem air dan tidak menyebabkan pencemaran air yang berdampak negatif terhadap kehidupan akuatik dan kualitas air.

Selain AMDAL Lalu Lintas dan AMDAL Drainase, Perseroan juga melaksanakan AMDAL Lingkungan dengan melakukan analisis komprehensif terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Pada aspek tersebut, Perseroan melakukan kajian dan evaluasi berbagai aspek, mulai dari penggunaan sumber daya

In 2023, the Company implemented a program to manage and preserve the environment and provide benefits to the community. This effort minimizes the impact of the Company's operations on the environment and ensures that business activities can run sustainably. In 2023, the Company participated in the PROPER program from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and received a BLUE rating.

The Company regularly monitors the condition of the surrounding environment through measurement of ambient air quality, noise level, and wastewater quality. This monitoring is conducted periodically to ensure that the Company's operational activities do not cause significant negative impacts on the environment. If there are indications of a decline in environmental quality, the Company will immediately take corrective action and adjustments in its operations.

All efforts to preserve the environment have been made to fulfill regulatory obligations and the Company's commitment to carrying out social and environmental responsibilities. By integrating business activities based on the principles of sustainability, the Company hopes to have a positive impact on the environment and surrounding communities and maintain sustainable business continuity.

The Company's efforts to preserve the environment and comply with applicable environmental regulations are part of the Company's commitment to supporting environmental preservation and sustainability. As concrete evidence of this commitment, the Company actively participates in maintaining the safety, health, and cleanliness of the surrounding environment by taking various steps included in the Environmental Impact Assessment (EIA) study for all plants, including Plate Mill 1 and Plate Mill 2.

The Company has conducted three different types of EIA to ensure that the environmental impacts of its operations are well controlled. First, a Traffic EIA is conducted to analyze the effects of traffic generated by the Company, with the aim of identifying potential negative impacts on the surrounding environment, such as air pollution and noise. Furthermore, a Drainage EIA was conducted to assess the effect of the Company's drainage system on the surrounding environment. Monitoring and analysis are conducted to ensure that the drainage system used by the Company does not cause damage to the aquatic ecosystem and does not cause water pollution that negatively impacts marine life and water quality.

The Company also conducts an environmental EIA by conducting a comprehensive analysis of the environmental impact of operational activities. In this aspect, the Company performs studies and evaluations of various factors, ranging from the use of natural resources, waste management, and energy use to mitigating impacts



alam, pengelolaan limbah, penggunaan energi, hingga mitigasi dampak terhadap keanekaragaman hayati yang bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah perlindungan dan pengelolaan yang diperlukan agar kegiatan operasional Perseroan tetap berkelanjutan dan tidak merugikan lingkungan sekitar.

Dengan melakukan langkah tersebut, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam melindungi lingkungan dan berperan aktif dalam menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan sekitar. Perseroan menyadari pentingnya AMDAL sebagai instrumen penting dalam pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan, serta sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

on biodiversity with the aim of identifying protection and management measures needed so that the Company's operational activities remain sustainable and do not harm the surrounding environment.

By taking these measures, the Company demonstrates its commitment to protecting the environment and plays an active role in maintaining the safety, health, and cleanliness of the surrounding environment. The Company realizes the importance of AMDAL as an essential instrument in managing and monitoring environmental impacts and as a social and environmental responsibility to maintain environmental sustainability.

Komitmen Lingkungan: Penggunaan Bahan Baku Ramah Lingkungan

Environmental Commitment: Using Environmentally Friendly Raw Materials

[301-1]

Perseroan telah melakukan upaya untuk mempertahankan komitmen terhadap lingkungan. Salah satu aspek penting dalam upaya yang dilakukan Perseroan adalah penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dalam proses produksi. Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah slab baja, yang terbuat dari biji besi (*iron ore*) yang diproses melalui *blast furnace route* yang lebih ramah lingkungan dibandingkan *slab* yang diproses melalui sistem induksi.

The Company has made efforts to maintain its commitment to the environment. One important aspect of the Company's efforts is the use of environmentally friendly raw materials in the production process. The main raw material used by the Company is steel slab, which is made from iron ore processed through a blast furnace route, which is more environmentally friendly than slab processed through an induction system.

Perseroan juga mengelola limbah hasil produksi utamanya dengan bijaksana. Sisa hasil produk yang disebut *waste plate* digunakan sebagai bahan baku oleh perusahaan afiliasi Perseroan untuk produksi besi beton. Dengan memanfaatkan limbah tersebut sebagai bahan baku, Perseroan secara efektif mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. [6d.2].

The Company also wisely manages its main production waste. The remaining products, called waste plates, are used as raw materials by the Company's affiliated companies for the production of rebar. By utilizing such waste as raw material, the Company effectively reduces the amount of waste generated and optimizes the use of available resources [6d.2].



Strategi Energi Berkelanjutan: Efisiensi dan Penggunaan Teknologi Modern

Sustainable Energy Strategy: Efficiency and Use of Modern Technologies

[302-1] [302-4] [6d.3]

Perseroan menerapkan kebijakan dan strategi yang berkelanjutan dalam upaya untuk mengelola dan menghemat energi dengan optimal. Hal ini sejalan dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Dalam prakteknya, Perseroan telah menerapkan langkah positif untuk mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi. Salah satu langkah penting yang diambil adalah penggunaan teknologi modern yang lebih efisien secara energi dalam proses produksi. Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan dan mengganti peralatan dan mesin tua dengan yang lebih efisien secara energi, sehingga dapat mengurangi konsumsi energi secara signifikan.

Perseroan juga berfokus pada peningkatan kesadaran karyawan terkait pengelolaan energi yang efektif. Melalui program pelatihan dan sosialisasi, karyawan diberikan pengetahuan tentang pentingnya penghematan energi dan diberikan tips dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan penggunaan energi dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, kesadaran kolektif mengenai pentingnya konservasi energi terus ditingkatkan pada setiap level jabatan di Perseroan.

Perseroan juga melakukan sistem monitoring dan pengendalian energi dengan mengumpulkan data akurat tentang penggunaan energi di berbagai tahap produksi agar Perseroan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Sistem tersebut juga memungkinkan Perseroan untuk melacak dan melaporkan kinerja energi secara teratur, sehingga dapat mengukur progres dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan lebih lanjut.

Dengan menerapkan kebijakan dan strategi yang sesuai dengan regulasi pemerintah, Perseroan berperan sebagai agen perubahan dalam mempromosikan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan secara energi. Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif dan program konservasi energi dengan fokus pada beberapa area utama diantaranya melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya konservasi energi.

Perseroan terus mencari solusi yang lebih efisien secara energi dalam setiap tahap produksi. Peralatan yang tua dan kurang efisien digantikan dengan teknologi terbaru yang dirancang untuk menggunakan energi dengan lebih efisien. Hal ini membantu mengurangi konsumsi energi dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Perseroan juga melakukan modernisasi alat dan pemanfaatan energi terbaru dalam operasionalnya. Dengan menggunakan peralatan yang terintegrasi dengan solusi energi terbaru, seperti panel surya atau sistem pencahayaan LED, Perseroan dapat memanfaatkan sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Dengan memprioritaskan inisiatif konservasi energi dan melaksanakan program-program yang relevan, Perseroan berupaya untuk menjaga lingkungan, mengurangi emisi karbon, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya energi yang terbatas.

The Company implements sustainable policies and strategies in an effort to manage and conserve energy optimally. This is in line with the requirements set forth in Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management.

In practice, the Company has implemented positive measures to reduce energy consumption and improve efficiency. One important step is using modern, more energy-efficient technology in the production process. The Company regularly conducts maintenance and replaces old equipment and machinery with more energy-efficient ones, thereby significantly reducing energy consumption.

The Company also focuses on increasing employee awareness regarding effective energy management. Through training and socialization programs, employees are provided with knowledge on the importance of energy saving and are given tips and best practices to optimize energy use in daily activities. As such, the collective awareness of the importance of energy conservation continues to be enhanced at every level of the Company.

The Company also conducts an energy monitoring and control system by collecting accurate data on energy usage at various stages of production. This system enables the Company to identify areas that require improvement and take appropriate actions to optimize energy usage. It also enables the Company to track and report on energy performance on a regular basis, thereby measuring progress and identifying opportunities for further improvement.

By implementing policies and strategies in accordance with government regulations, the Company acts as a change agent in promoting environmentally friendly and energy-sustainable business practices. The Company implements various energy conservation initiatives and programs, focusing on several key areas, including socializing all employees on the importance of energy conservation.

The Company continues to seek more energy-efficient solutions at every stage of production. Older, less efficient equipment is being replaced with newer technology designed to use energy more efficiently. This helps reduce energy consumption and improve overall operational efficiency.

The Company also modernizes its equipment and utilizes the latest energy in its operations. By using equipment integrated with renewable energy solutions, such as solar panels or LED lighting systems, the Company can utilize more environmentally friendly and sustainable energy sources.

By prioritizing energy conservation initiatives and implementing relevant programs, the Company strives to safeguard the environment, reduce carbon emissions, and optimize the use of limited energy resources.



Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Salah satu langkah konkrit yang diambil adalah penggantian atap gudang barang jadi dengan bahan galvalum yang dikombinasikan dengan bahan fiberglass transparan. Penggantian atap tersebut memungkinkan penetrasi cahaya alami hingga 30% dari luas atap, yang mengurangi ketergantungan pada penerangan listrik buatan. Dengan demikian, Perseroan berhasil menghemat penggunaan listrik yang sebelumnya diperlukan untuk menerangi gudang tersebut.

Perseroan juga telah beralih menggunakan lampu LED untuk berbagai keperluan penerangan. Lampu LED secara signifikan lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu konvensional, sehingga dapat mengurangi konsumsi listrik. Dengan mengganti lampu-lampu yang ada dengan LED, Perseroan tidak hanya menghemat energi, tetapi juga mengurangi biaya operasional jangka panjang.

Perseroan juga telah mengambil langkah menuju pemanfaatan energi surya dengan memasang panel surya di beberapa lokasi. Dengan memanfaatkan energi matahari sebagai sumber daya yang terbarukan, Perseroan dapat menghasilkan listrik sendiri secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional yang tidak terbarukan. Pemanfaatan sel surya tersebut juga membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan, penerangan alami, lampu LED, dan energi surya. Dengan mengadopsi teknologi dan praktik yang lebih efisien secara energi, Perseroan tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mengurangi biaya operasional dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon dan mempertahankan lingkungan yang sehat.

The Company consistently strives to improve energy efficiency. One of the concrete steps taken is replacing the roof of the finished goods warehouse with galvalume material combined with transparent fiberglass material. The roof replacement allows natural light penetration of up to 30% of the roof area, which reduces dependence on artificial electric lighting. Thus, the Company managed to save electricity usage that was previously required to illuminate the warehouse.

The Company has also switched to using LED lights for various lighting purposes. LED lights are significantly more energy efficient compared to conventional lights, thereby reducing electricity consumption. By replacing existing lights with LEDs, the Company not only saves energy but also reduces long-term operational costs.

The Company has also taken steps towards utilizing solar energy by installing solar panels in several locations. By using solar energy as a renewable resource, the Company can generate its electricity independently and reduce dependence on conventional non-renewable energy sources. The utilization of solar cells also helps reduce greenhouse gas emissions and has a positive impact on the environment.

The Company strives to improve energy efficiency through the use of environmentally friendly building materials, natural lighting, LED lights, and solar energy. By adopting more energy-efficient technologies and practices, the Company not only reduces its environmental impact but also reduces operational costs and makes a positive contribution to sustainability. The company strives to reduce its carbon footprint and maintain a healthy environment.



Gudang Barang Jadi
Finished Goods Warehouse



Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap penggunaan energi dalam operasional. Biaya energi merupakan faktor penting yang menjadi perhatian, mengingat bahwa biaya energi mencapai 24% dari total biaya produksi, selain biaya bahan baku.

Dalam upaya untuk mengurangi dampak biaya energi terhadap operasional, Perseroan telah mengadopsi berbagai tindakan proaktif. Salah satu langkah yang diambil adalah melakukan audit energi yang komprehensif untuk mengidentifikasi area-area potensial di mana penggunaan energi dapat dioptimalkan. Dengan mengevaluasi dan menganalisis data energi, Perseroan dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan mengembangkan rencana tindakan yang efektif.

Perseroan juga telah mengimplementasikan program penghematan energi yang berkelanjutan di seluruh unit kerja. Program tersebut melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan dalam mengadopsi praktik hemat energi. Karyawan diberikan pelatihan dan pemahaman mendalam tentang pentingnya penggunaan energi yang efisien dan diberikan tips dan panduan praktis untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini membantu menciptakan budaya perusahaan yang fokus pada konservasi energi.

Perseroan juga berupaya mencari solusi inovatif untuk mengurangi konsumsi energi dengan mempertimbangkan penggunaan teknologi yang lebih efisien secara energi dalam proses produksi. Dengan memperkenalkan mesin dan peralatan yang lebih hemat energi, Perseroan dapat mengurangi biaya energi yang signifikan dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Melalui upaya yang konsisten dalam mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan berharap dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan energi. Selain itu, dengan mengadopsi praktik hemat energi, Perseroan juga berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya energi.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga efisiensi energi dalam operasional dengan mengelola secara hati-hati penggunaan energi dan terus mencari inovasi dalam penghematan. Perseroan berusaha memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional yang terkait dengan energi.

Tabel Penggunaan Energi

Table of Energy Usage

[302-1]

Penggunaan Energi Energy Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	14.468.792	13.642.192	11.234.264
	GJ	52.088	49.112	40.443
Gas Gas	MMBTU	383.180	384.624	284.616
	GJ	406.171	407.701	301.693
LPG LPG	Kg	95.900	91.580	95.380
	GJ	4.722	4.509	4.696

Perseroan mengandalkan natural gas sebagai sumber energi utama dalam proses produksi. Hingga saat ini, Perseroan belum menemukan alternatif yang lebih efisien dan sesuai untuk menggantikan penggunaan natural gas. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi energi yang berkelanjutan.

Perseroan juga berfokus pada pengoptimalan penggunaan natural gas yang ada dan melakukan audit energi secara berkala untuk mengidentifikasi potensi penghematan energi di berbagai tahap

The Company pays great attention to energy use in its operations. Energy costs are an essential factor of concern, given that they account for 24% of total production costs, in addition to raw material costs.

In an effort to reduce the impact of energy costs on operations, the Company has adopted various proactive measures. One of the measures taken is to conduct a comprehensive energy audit to identify potential areas where energy usage can be optimized. By evaluating and analyzing energy data, the Company can identify areas that require improvement and develop effective action plans.

The Company has also implemented a sustainable energy-saving program in all work units. The program involves active participation from all employees in adopting energy-saving practices. Employees are provided with in-depth training and understanding of the importance of efficient energy use and are given practical tips and guidelines to implement in their daily activities. This helps create a corporate culture that focuses on energy conservation.

The Company also seeks innovative solutions to reduce energy consumption, such as considering the use of more energy-efficient technologies in the production process. By introducing more energy-efficient machinery and equipment, the Company can reduce significant energy costs and improve overall operational efficiency.

Through consistent efforts in optimizing energy use, the Company expects to reduce energy-related operating costs. In addition, by adopting energy-efficient practices, the Company also contributes to reducing environmental impacts and maintaining the sustainability of energy resources.

The Company is strongly committed to maintaining energy efficiency in its operations by carefully managing energy use and continuously seeking innovations in savings. It strives to ensure sustainable business continuity by optimizing resource use and reducing energy-related operating costs.

Company relies on natural gas as the primary energy source in the production process. To date, it has not found a more efficient and suitable alternative to natural gas. However, it remains committed to keeping abreast of technological developments and sustainable energy innovations.

The Company also focuses on optimizing the use of existing natural gas and conducts regular energy audits to identify potential energy savings at various stages of the production process. By



proses produksi. Dengan melakukan perbaikan dan peningkatan efisiensi pada peralatan dan sistem yang menggunakan natural gas, Perseroan berharap dapat mengurangi konsumsi energi secara signifikan.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam upaya penghematan energi. Melalui program pelatihan dan sosialisasi, karyawan diberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan energi yang efisien dan diberikan panduan praktis untuk mengurangi konsumsi energi dalam tugas-tugas harian Perseroan. Hal ini membantu menciptakan budaya perusahaan yang berfokus pada konservasi energi.

making improvements and increasing efficiency in equipment and systems that use natural gas, the Company hopes to reduce energy consumption significantly.

The Company continuously strives to increase employee awareness and involvement in energy-saving efforts. Through training and socialization programs, employees understand the importance of efficient energy use and are given practical guidance on reducing energy consumption in the company's daily tasks. This helps to create a corporate culture that focuses on energy conservation.

Tabel Perhitungan Intensitas Energi Energy Intensity Calculation Table

Perhitungan Intensitas Energi Table of Energy Intensity Calculation	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi energi pada proses produksi dan fasilitas pendukung Energy consumption in production process & supporting facility	GJ	464.403	416.046	346.833
Volume produksi per tahun Production Volume per year	Ton	185.576	162.517	130.788
Intensitas energi proses produksi dan fasilitas pendukung Energy intensity in production process & supporting facility	GJ/Ton	3	3	3

Intensitas energi adalah parameter yang penting dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan energi dalam produksi. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan jumlah energi yang digunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam metrik ton. Semakin rendah angka intensitas energi, semakin efisien penggunaan energi yang terjadi.

Perseroan sangat memperhatikan dan mengukur intensitas energi dalam operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa mengoptimalkan penggunaan energi bukan hanya penting untuk efisiensi biaya, tetapi juga dalam rangka berkontribusi pada keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan.

Untuk mencapai intensitas energi yang lebih rendah, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi. Perseroan melakukan audit energi secara teratur untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan dan peningkatan efisiensi dapat dilakukan.

Salah satu langkah yang diambil adalah mengadopsi teknologi dan peralatan yang lebih efisien secara energi. Perseroan melakukan investasi dalam mesin dan peralatan modern yang dirancang untuk mengurangi konsumsi energi. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan rutin dan pengaturan yang tepat pada peralatan untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan efisiensi maksimal.

Perseroan juga memberikan perhatian pada pelatihan dan kesadaran karyawan terkait dengan penggunaan energi yang efisien. Keterlibatan karyawan dalam upaya mengurangi intensitas energi menjadi kunci dalam mencapai target efisiensi energi yang lebih tinggi.

Energy intensity is an essential parameter in evaluating the efficiency of energy use in production. It can be measured by comparing the amount of energy used to the amount of product produced in metric tons. The lower the energy intensity number, the more efficient the energy use is.

The Company pays close attention to and measures the energy intensity of its operations. The company realizes that optimizing energy use is essential not only for cost efficiency but also for contributing to sustainability and reducing environmental impact.

To achieve lower energy intensity, the Company has implemented various initiatives and practices aimed at improving energy efficiency. The Company conducts regular energy audits to identify areas for improvement and efficiency gains.

Among others, by adopting more energy-efficient technology and equipment. The Company invests in modern machinery and equipment designed to reduce energy consumption. In addition, the Company conducts regular maintenance and proper equipment settings to ensure that it operates at maximum efficiency.

The Company also pays attention to employee training and awareness related to efficient energy use. Employee involvement in efforts to reduce energy intensity is critical to achieving higher energy efficiency targets.



Pengelolaan Emisi GRK: Komitmen dan Pedoman Berbasis Energi

GHG Emissions Management: Energy-Based Commitments and Guidelines

[305-1] [305-4] [305-5] [6d.4]

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dampak emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar dan listrik dalam operasional. Untuk mengukur dan mengelola emisi GRK, Perseroan mengacu pada Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Sektor Berbasis Energi yang diterbitkan oleh Bapenas pada tahun 2014.

Dalam upaya untuk mengurangi emisi GRK, Perseroan melakukan perhitungan yang teliti dan akurat berdasarkan pedoman tersebut. Perseroan menganalisis pemakaian bahan bakar dan listrik dalam operasional Perseroan, termasuk jenis dan volume yang digunakan. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menghitung emisi GRK yang dihasilkan.

Perseroan menyadari bahwa pengurangan emisi GRK merupakan tanggung jawab yang penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terus mencari cara-cara inovatif untuk mengurangi emisi GRK melalui penggunaan teknologi yang lebih efisien secara energi, pemilihan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, dan pengoptimalan sistem penggunaan listrik.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan dan berkelanjutan dalam operasional Perseroan. Perseroan melakukan investasi dalam sumber energi terbarukan seperti panel surya atau turbin angin, dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berkontribusi pada emisi GRK.

Melalui perhitungan emisi GRK dan pengambilan tindakan yang tepat, Perseroan berupaya untuk mengurangi jejak karbon Perseroan dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Perseroan terus memantau perkembangan panduan dan pedoman terbaru dalam penghitungan emisi GRK, serta terlibat dalam inisiatif industri untuk berbagi praktik terbaik dalam mengelola emisi GRK.

Dengan mengadopsi pendekatan yang berfokus pada pengukuran, pengurangan, dan pengelolaan emisi GRK, Perseroan turut berpartisipasi dalam tanggung jawab lingkungan dan berkontribusi pada perubahan menuju ekonomi rendah karbon.

impact of greenhouse gas (GHG) emissions resulting from the use of fuel and electricity in operations. To measure and manage GHG emissions, the Company refers to the Technical Guidelines for Calculating Energy-Based Sector GHG Emissions Baseline issued by Bapenas in 2014.

In an effort to reduce GHG emissions, the Company conducts careful and accurate calculations based on these guidelines. The Company analyzes the use of fuel and electricity in its operations, including the type and volume used. The data is then used as the basis for calculating the GHG emissions generated.

The Company realizes that reducing GHG emissions is an essential responsibility in maintaining environmental sustainability. Therefore, the Company continues to seek innovative ways to reduce GHG emissions through the use of more energy-efficient technologies, selection of more environmentally friendly fuels, and optimization of electricity usage systems.

The Company is also committed to promoting the use of renewable and sustainable energy in its operations. The Company invests in renewable energy sources, such as solar panels or wind turbines, to reduce reliance on fossil fuels contributing to GHG emissions.

Through calculating GHG emissions and taking appropriate actions, the Company strives to reduce its carbon footprint and contribute to environmental protection. The Company continues to monitor the development of the latest guidance and guidelines in GHG emissions accounting and engages in industry initiatives to share best practices in managing GHG emissions.

By adopting an approach that focuses on measuring, reducing, and managing GHG emissions, the Company is participating in environmental responsibility and contributing to the shift towards a low-carbon economy.

Tabel Penggunaan Energi

Table of Energy Usage

Perhitungan Intensitas Emisi Emission Intensity Calculation	Satuan Unit	2023	2022	2021
Scope 1 - Bahan bakar Scope 1 - Gasoline	Ton CO ₂	22.786	22.872	15.989
Scope 2 - Listrik Scope 2 - Electricity	Ton CO ₂	38	36	29
Scope 3 - Perjalanan dinas pesawat Scope 3 - Business trip by plane	Ton CO ₂	0	0	0
Jumlah Total	Ton CO₂	22.824	22.908	16.018
Volume Produksi Per Tahun Production Volume Per Year	Ton	185.576	177.944	117.146
Intensitas emisi proses produksi dan fasilitas pendukung Emission intensity of production process and supporting facility	Ton CO ₂ /Ton Plate	0,12	0,13	0,14



Pada tahun 2023, terjadi peningkatan dalam pemakaian energi dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi yang terjadi dalam operasional Perseroan. Meskipun terjadi peningkatan pemakaian energi, intensitas emisi proses produksi justru menurun dari 0,13 ton menjadi 0,12 ton CO₂ per ton hasil produksi. Hal tersebut menunjukkan pemakaian energi yang lebih efisien.

Dengan menggunakan teknologi yang efisien secara energi dan mengoptimalkan penggunaan peralatan, Perseroan berhasil mengendalikan tingkat emisi yang dihasilkan dalam proses produksi. Perseroan terus melakukan evaluasi dan pemeliharaan rutin pada peralatan untuk memastikan kinerja yang optimal dan mengurangi kemungkinan terjadinya kebocoran energi.

Perseroan juga mengedepankan prinsip kesadaran lingkungan dan pelibatan karyawan dalam upaya pengurangan emisi dengan mengadakan program pelatihan dan sosialisasi secara berkala untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya penggunaan energi yang efisien dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan emisi.

Perseroan berhasil menghadapi peningkatan pemakaian energi dengan tetap menjaga intensitas emisi proses produksi dan fasilitas pendukung pada tingkat yang stabil. Dengan pendekatan yang holistik dalam penggunaan energi dan pengelolaan emisi, Perseroan dapat terus beroperasi dengan efisien sekaligus memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Perseroan juga memperhatikan kualitas udara, baik emisi maupun ambience, serta kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan. Untuk memastikan lingkungan tetap sehat dan menjaga kelestarian alam, Perseroan secara berkala melakukan pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja.

Dalam upaya mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap kualitas udara, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah penanganan yang efektif. Perseroan menggunakan teknologi dan peralatan modern yang dirancang untuk mengurangi emisi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan juga sadar akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan kelestarian lingkungan. Perseroan telah menginisiasi kegiatan persiapan lahan penanaman pohon perindang di area produksi Perseroan. Hal ini merupakan langkah yang penting untuk mendukung peningkatan penyerapan karbon dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat.

Perseroan melakukan kerjasama dengan UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur untuk melakukan pengawasan dan pengujian berkala terhadap kualitas udara di sekitar lingkungan kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dan masyarakat sekitar terlindungi dari dampak buruk yang mungkin timbul akibat aktivitas industri.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan juga tercermin dalam upaya Perseroan untuk mengurangi jejak karbon dan mempromosikan praktik berkelanjutan. Perseroan terus mencari cara-cara inovatif untuk mengurangi emisi, seperti menggunakan energi terbarukan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Dengan melakukan pengujian kualitas udara, mengimplementasikan teknologi yang ramah lingkungan, serta kegiatan penanaman pohon perindang, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

In 2023, there was an increase in energy consumption compared to 2022. This was due to the increase in production that occurred in the Company's operations. Despite the increase in energy consumption, the emission intensity of the production process actually decreased from 0.13 tons to 0.12 tons of CO₂ per ton of production., indicating a more efficient use of energy.

By using energy-efficient technology and optimizing equipment use, the Company has successfully controlled the level of emissions generated in the production process. The Company continues to conduct regular evaluations and maintenance on equipment to ensure optimal performance and reduce the possibility of energy leakage.

The Company also promotes environmental awareness and employee involvement in emission reduction efforts by conducting regular training and socialization programs to increase employees' understanding of the importance of efficient energy use and best practices in emissions management.

The Company managed to cope with the increase in energy consumption while maintaining the emission intensity of the production process and supporting facilities at a stable level. With a holistic approach to energy use and emissions management, the Company can continue to operate efficiently while taking into account the environmental impact.

The Company also pays attention to air quality, both emissions and ambience, and air quality around the Company's work environment. To ensure that the environment remains healthy and preserves nature, the Company periodically tests the air quality of emissions, ambience air quality, and air quality around the work environment.

In an effort to reduce emissions and negative impacts on air quality, the Company has implemented various effective measures. The Company uses modern technology and equipment designed to reduce emissions and minimize their impact on the environment.

The Company is also aware of the importance of maintaining biodiversity and environmental sustainability. The Company has initiated land preparation activities to plant shade trees in the Company's production areas. This is a critical step to support increased carbon sequestration and create a greener and healthier environment.

The Company cooperates with the UPT K3 of the East Java Provincial Manpower Office to conduct periodic monitoring and testing of air quality around the work environment. This aims to ensure that employees and surrounding communities are protected from adverse impacts that may arise from industrial activities.

The Company's commitment to the environment is also reflected in its efforts to reduce its carbon footprint and promote sustainable practices. The Company continues to look for innovative ways to reduce emissions, such as using renewable energy and optimizing resource use.

By conducting air quality testing, implementing environmentally friendly technology, and planting shade trees, the Company strives to create a healthy and sustainable environment.



Penghijauan dalam Lokasi Pabrik
Greening of the Factory Site



Konservasi Air dan Lingkungan: Pengendalian dan Efisiensi

Water and Environmental Conservation: Control and Efficiency

[303-1] [6e.5]

Perseroan melakukan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kualitas air dalam kegiatan operasional. Perseroan menerapkan berbagai metode konservasi, efisiensi, dan tindakan daur ulang air. Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha menjaga kualitas air dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

The Company controls, monitors, and evaluates water quality in its operations. The Company implements various methods of water conservation, efficiency, and recycling measures. Through this approach, the Company strives to maintain water quality and contribute to environmental preservation.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian kualitas air, Perseroan secara rutin melakukan pengujian air sumur pantau. Pengujian ini dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa air yang digunakan dalam operasional Perseroan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan.

As part of the water quality control efforts, the Company routinely conducts monitoring well water testing. This testing is conducted by the Environmental Health Engineering Center of the Indonesian Ministry of Health. The main objective of this testing is to ensure that the water used in the Company's operations meets the quality standards set by the health authorities.

Perseroan juga menerapkan metode konservasi air untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya tersebut. Perseroan menjalankan program efisiensi air dengan memasang peralatan dan teknologi yang mengurangi konsumsi air, seperti toilet berteknologi rendah, sistem penggunaan air ulang, dan penggunaan sistem irigasi yang efisien di taman dan lahan hijau.

The Company also applies water conservation methods to optimize the use of these resources. The Company implements water efficiency programs by installing equipment and technologies that reduce water consumption, such as low-tech toilets, water recycle systems, and the use of efficient irrigation systems in parks and green spaces.

Dalam upaya untuk menjaga keberlanjutan air, Perseroan juga menerapkan sistem daur ulang air untuk proses produksi.

In an effort to maintain water sustainability, the Company also implements a water recycling system for the production process.

Perseroan berkomitmen untuk memantau dan mengevaluasi kualitas air secara berkala guna memastikan bahwa operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Perseroan terus meningkatkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil tindakan yang diperlukan dengan cepat. Perseroan menjadikan upaya menjaga kualitas air sebagai prioritas utama dan berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan air.

The Company is committed to monitoring and evaluating water quality on a regular basis to ensure that the Company's operations do not negatively affect the environment and the health of surrounding communities. The Company continues to improve its monitoring and evaluation system to identify potential problems and take necessary actions quickly. The Company makes efforts to maintain water quality a top priority and plays an active role in maintaining the sustainability of the water environment.

Pada tahun 2023, penggunaan air sebanyak 110.693 m³ atau meningkat 4,7% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 105.679 m³. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya produksi pabrik dan karyawan yang kembali normal masuk kerja secara *offline* pasca pandemi.

In 2023, water usage was 110,693 m³ or an increase of 4.7% from 2022, which was recorded at 105,679 m³. This increase was due to the increase in production and employees returning to normal offline work after the pandemic.

Penggunaan Air Water Usage	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Water	m ³	110.693	105.679	85.225



Pengelolaan Limbah: Komitmen dan Profesionalisme

Waste Management: Commitment and Professionalism

[306-2] [306-4]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas produksi pabrik. Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dengan profesional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam upaya untuk memastikan pengelolaan limbah yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Perseroan memahami pentingnya mematuhi peraturan tersebut guna melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Perseroan memiliki tim yang terlatih dan berpengalaman dalam pengelolaan limbah. Tim tersebut bertanggung jawab untuk memantau, mengumpulkan, mengelola, dan membuang limbah dengan cara yang sesuai dan aman. Perseroan memastikan bahwa limbah B3 dan Non-B3 diidentifikasi, diklasifikasikan, dan ditangani dengan benar sesuai dengan karakteristik dan bahayanya.

Perseroan juga melakukan upaya untuk mengurangi limbah yang dihasilkan melalui program pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah dengan fokus pada pengurangan limbah di sumbernya.

Perseroan juga menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan pengelola limbah yang terpercaya, untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah melalui pemantauan yang ketat, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi terbaru yang dapat membantu dalam pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang profesional dan berpedoman pada peraturan yang berlaku, Perseroan berharap dapat menjaga integritas lingkungan dan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Perseroan memprioritaskan pengujian rutin terhadap limbah padat dan limbah cair yang dihasilkan dari operasional Perseroan. Pengujian ini dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk memastikan limbah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Selain memenuhi persyaratan regulasi, Perseroan juga berupaya untuk memanfaatkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara optimal. Perseroan melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan limbah B3 dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Limbah B3 tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi, atau digunakan sebagai substitusi material alam dalam pencampuran dengan bahan lain yang sesuai.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas produksi pabrik. Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dengan profesional sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Dalam upaya untuk memastikan pengelolaan limbah yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Perseroan memahami pentingnya mematuhi peraturan tersebut guna melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Perseroan memiliki tim yang terlatih dan berpengalaman dalam pengelolaan limbah. Tim tersebut bertanggung jawab untuk memantau, mengumpulkan, mengelola, dan membuang limbah dengan cara yang sesuai dan aman. Perseroan memastikan bahwa limbah B3 dan Non-B3 diidentifikasi, diklasifikasikan, dan ditangani dengan benar sesuai dengan karakteristik dan bahayanya.

Perseroan juga melakukan upaya untuk mengurangi limbah yang dihasilkan melalui program pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah dengan fokus pada pengurangan limbah di sumbernya.

Perseroan juga menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan pengelola limbah yang terpercaya, untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dikelola dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah melalui pemantauan yang ketat, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi terbaru yang dapat membantu dalam pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang profesional dan berpedoman pada peraturan yang berlaku, Perseroan berharap dapat menjaga integritas lingkungan dan memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Perseroan memprioritaskan pengujian rutin terhadap limbah padat dan limbah cair yang dihasilkan dari operasional Perseroan. Pengujian ini dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI untuk memastikan limbah yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Selain memenuhi persyaratan regulasi, Perseroan juga berupaya untuk memanfaatkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara optimal. Perseroan melakukan pendayagunaan dan pemanfaatan limbah B3 dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Limbah B3 tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi, atau digunakan sebagai substitusi material alam dalam pencampuran dengan bahan lain yang sesuai.



Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pendayagunaan dan pemanfaatan limbah tersebut berguna dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan melakukan analisis terhadap karakteristik limbah B3 yang dihasilkan untuk menentukan cara terbaik dalam memanfaatkannya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan, kesehatan, dan dampak lingkungan yang mungkin timbul.

Perseroan juga berusaha untuk mengurangi limbah yang dihasilkan melalui praktik pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Perseroan mengidentifikasi peluang untuk meminimalkan limbah B3 yang dihasilkan, baik melalui optimasi proses produksi maupun dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam mengelola limbah padat dan limbah cair, Perseroan mengutamakan keselamatan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Perseroan melakukan pengujian dan pemanfaatan limbah B3 secara berkala untuk mencapai lingkungan yang lebih bersih, mengurangi penggunaan sumber daya alam, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perseroan telah mengambil langkah konkrit dalam pengelolaan limbah dengan membangun tiga instalasi pengolahan limbah domestik. Instalasi ini bertujuan untuk mengolah limbah domestik yang dihasilkan dari operasional Perseroan dengan cara yang aman dan efisien yang tidak mencemari lingkungan sekitar.

Perseroan juga telah membangun tempat pengelolaan sementara limbah padat yang dirancang khusus untuk menampung limbah padat yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional Perseroan. Dengan adanya tempat pengelolaan sementara, Perseroan dapat melakukan pengolahan lebih lanjut atau pembuangan yang tepat dari limbah padat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga menunjukkan kesadaran akan perlunya pengelolaan minyak yang baik dengan membangun instalasi penyangkutan minyak (*oil trap*). Instalasi ini berfungsi untuk menangkap minyak atau bahan berbahaya lainnya yang terdapat dalam limbah cair yang dihasilkan oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair yang mengandung minyak ke dalam saluran air.

Selain membangun infrastruktur pengelolaan limbah, Perseroan juga mengimplementasikan program perawatan berkala untuk salah satu Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang mengolah limbah domestik dari operasional. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa IPAL berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengolah limbah domestik sehingga memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Dengan perawatan yang teratur, Perseroan dapat memastikan kinerja optimal dari IPAL dan mencegah potensi masalah atau pencemaran yang dapat timbul.

Upaya yang telah dilakukan tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengelolaan limbah. Dengan membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyangkutan minyak, serta melaksanakan program perawatan IPAL, Perseroan berupaya untuk mencapai praktek pengelolaan limbah yang lebih baik dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa pendayagunaan dan pemanfaatan limbah tersebut berguna dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan melakukan analisis terhadap karakteristik limbah B3 yang dihasilkan untuk menentukan cara terbaik dalam memanfaatkannya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan, kesehatan, dan dampak lingkungan yang mungkin timbul.

Perseroan juga berusaha untuk mengurangi limbah yang dihasilkan melalui praktik pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Perseroan mengidentifikasi peluang untuk meminimalkan limbah B3 yang dihasilkan, baik melalui optimasi proses produksi maupun dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam mengelola limbah padat dan limbah cair, Perseroan mengutamakan keselamatan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Perseroan melakukan pengujian dan pemanfaatan limbah B3 secara berkala untuk mencapai lingkungan yang lebih bersih, mengurangi penggunaan sumber daya alam, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perseroan telah mengambil langkah konkrit dalam pengelolaan limbah dengan membangun tiga instalasi pengolahan limbah domestik. Instalasi ini bertujuan untuk mengolah limbah domestik yang dihasilkan dari operasional Perseroan dengan cara yang aman dan efisien yang tidak mencemari lingkungan sekitar.

Perseroan juga telah membangun tempat pengelolaan sementara limbah padat yang dirancang khusus untuk menampung limbah padat yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional Perseroan. Dengan adanya tempat pengelolaan sementara, Perseroan dapat melakukan pengolahan lebih lanjut atau pembuangan yang tepat dari limbah padat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga menunjukkan kesadaran akan perlunya pengelolaan minyak yang baik dengan membangun instalasi penyangkutan minyak (*oil trap*). Instalasi ini berfungsi untuk menangkap minyak atau bahan berbahaya lainnya yang terdapat dalam limbah cair yang dihasilkan oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair yang mengandung minyak ke dalam saluran air.

Selain membangun infrastruktur pengelolaan limbah, Perseroan juga mengimplementasikan program perawatan berkala untuk salah satu Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang mengolah limbah domestik dari operasional. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa IPAL berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengolah limbah domestik sehingga memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Dengan perawatan yang teratur, Perseroan dapat memastikan kinerja optimal dari IPAL dan mencegah potensi masalah atau pencemaran yang dapat timbul.

Upaya yang telah dilakukan tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengelolaan limbah. Dengan membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat, instalasi penyangkutan minyak, serta melaksanakan program perawatan IPAL, Perseroan berupaya untuk mencapai praktek pengelolaan limbah yang lebih baik dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.



Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) domestik
Domestic Waste Water Management Installation (WWTP)

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan penanganan limbah dari industri dan domestik. Komitmen Perseroan salah satunya tercermin pada biaya pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2023 sebesar Rp 252 juta atau menurun 71.9% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp 871 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya biaya pengiriman limbah *mill scale*. Sejak 2023 limbah *mill scale* dijual kepada rekanan untuk diolah mengolah lebih lanjut. [6d.1]

The Company is committed to managing and handling waste from both industrial and domestic sources. The Company's commitment is reflected in the cost of environmental management in 2023, amounting to Rp 252 million or a decrease of 71.9% from 2022, which amounted to Rp 871 million. The decrease was mainly due to the reduced cost of transporting mill scale waste. Since 2023, mill scale waste has been sold to a partner for further processing. [6d.1]



satuan Rupiah penuh

full Rupiah unit

Program Program	2023	2022	2021
BIAYA PENGELOLAAN LIMBAH, EMISI, DAN PEMULIHAN WASTE AND EMISSION MANAGEMENT AND RECOVERY COST			
Pengelolaan Limbah Waste Management	-	-	-
Biaya Mesin untuk Pengelolaan Limbah Cost of Waste Processing Machine	-	-	-
Biaya Pengelolaan Limbah Cost of Waste Management	80.282.727	677.203.909	720.237.790
Jumlah Total	80.282.727	720.237.790	
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	79.550.000	47.753.380	37.215.000
Pengujian Limbah Waste Testing	54.983.250	137.186.937	21.100.000
Pembinaan Lingkungan Hidup Environmental Development	-	-	-
Pengeluaran Peralatan, Perawatan, dan Operasionalisasi Equipment, Maintenance, and Operations Expenses	37.078.345	9.199.875	4.260.000
Pemantauan Kualitas Air Tanah dan Air Limbah Groundwater and Wastewater Quality Monitoring	-	-	-
BIAYA PENCEGAHAN DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN PREVENTION AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST			
Pelaporan dan Dokumentasi Program RKL-RPL & Limbah B3 RKL-RPL & B3 Waste Program Reporting and Documentation	-	-	-
Audit Lingkungan Eksternal External Environment Audit	-	-	-
Jumlah Total	251.894.322	871.344.101	782.812.790

Komitmen Kepatuhan Lingkungan: Pemeliharaan dan Standar Mutu *Environmental Compliance Commitment: Maintenance and Quality Standards*

[307-1]

Perseroan memiliki komitmen dalam melestarikan lingkungan dengan menjaga kondisi lingkungan di sekitar pabrik agar tetap terkontrol dan terkendali dengan baik. Hal ini tercermin dalam hasil pemantauan lingkungan yang menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi standar baku mutu untuk aspek fisika-kimia dan biologi. Perseroan secara konsisten berusaha mematuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pengelolaan lingkungan. Untuk tahun 2023 Perseroan dalam program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI memperoleh peringkat BIRU.

The Company is committed to preserving the environment by keeping the environmental conditions around the factory under adequate control. This is reflected in the environmental monitoring results, which show that the Company has successfully met the quality standards for physico-chemical and biological aspects. The Company consistently strives to comply with applicable laws and regulations related to environmental management. For the year 2023, the Company in the PROPER program from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia obtained a BLUE rating.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan berupaya untuk mematuhi Undang-undang No. 32 tahun 2012 yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Selama tahun 2023, Perseroan dapat membuktikan bahwa tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan dampak lingkungan dan menerapkan praktik yang sesuai dengan persyaratan hukum.

As part of its environmental responsibility, the Company strives to comply with Law No. 32 of 2012 relating to the environment. In 2023, the Company proved that there were no environmental complaints. This demonstrates that the Company has conducted its operations with due regard to environmental impacts and implemented practices that comply with legal requirements.

Dalam upaya menjaga lingkungan, Perseroan juga mengadopsi pendekatan proaktif dalam mengelola potensi dampak negatif dari kegiatan operasional. Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian lingkungan yang memadai, seperti penggunaan

In an effort to protect the environment, the Company also adopts a proactive approach to managing potential negative impacts from operational activities. The Company implements adequate environmental control measures, such as the use of environmentally



teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang efektif, dan pemantauan rutin terhadap parameter lingkungan yang relevan.

Perseroan menyadari bahwa dengan melibatkan seluruh anggota tim atau karyawan dalam upaya pelestarian lingkungan merupakan kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, Perseroan berharap dapat memperkuat budaya lingkungan yang berkelanjutan.

Perseroan berusaha untuk menjadi agen perubahan positif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan melibatkan stakeholder terkait dalam upaya bersama untuk mencapai lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.

friendly technology, effective waste management, and regular monitoring of relevant environmental parameters.

The Company realizes that involving all team members or employees in environmental conservation efforts is critical to achieving optimal results. By increasing understanding and awareness of the importance of protecting the environment, the Company hopes to strengthen a sustainable environmental culture.

The company strives to be an agent of positive change and preserve the environment. The Company continues to strive to improve its environmental performance and engage relevant stakeholders in a joint effort to achieve a better and more sustainable environment.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati: Komitmen dan Perlindungan Lingkungan

Biodiversity Preservation: Environmental Commitment and Protection

[304-1] [304-2] [6e.3]

Perseroan menjunjung tinggi pelestarian keanekaragaman hayati dan berkomitmen untuk melindungi lingkungan di sekitar operasional. Lokasi operasional Perseroan berada di luar wilayah konservasi, kawasan lindung, dan daerah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga hal ini dapat memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati atau mengganggu spesies flora dan fauna yang dilindungi.

Perseroan juga mengambil inisiatif untuk melakukan penghijauan di sekitar area pabrik. Penanaman pohon menjadi salah satu langkah yang diambil untuk mengurangi tingkat polusi yang dihasilkan dari proses produksi. Penanaman pohon tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi emisi karbon, dan menciptakan habitat yang lebih baik bagi hewan dan tumbuhan.

Perseroan menyadari bahwa menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menjadi agen perubahan positif dengan mengimplementasikan praktik pengelolaan lingkungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Dalam upaya mewujudkan praktik yang bertanggung jawab terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi lingkungan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui kolaborasi dan kemitraan, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

The Company upholds biodiversity conservation and is committed to protecting the environment around its operations. Its operations are located outside of conservation areas, protected areas, and areas of high biodiversity value, ensuring that they do not significantly impact biodiversity or disturb protected species of flora and fauna.

The Company has also taken the initiative to conduct reforestation around the factory area. Tree planting is one step taken to reduce the level of pollution generated by the production process. Tree planting not only provides environmental benefits but also contributes to improving air quality, reducing carbon emissions, and creating a better habitat for animals and plants.

The Company realizes that maintaining the balance of ecosystems and biodiversity is a shared responsibility. Therefore, the Company continues to strive to be an agent of positive change by implementing environmentally friendly and sustainable environmental management practices. The Company is also committed to continuously monitoring and evaluating the environmental impact of operational activities.

In an effort to realize responsible practices regarding biodiversity, the Company collaborates with various parties, including the government, local communities, and environmental organizations, to maintain environmental sustainability. Through collaboration and partnership, the Company hopes to make a positive contribution to biodiversity conservation and create a better environment for future generations.



Pemilihan Pemasok dengan Pertimbangan Lingkungan

Supplier Selection with Environmental Considerations

[308-1]

Perseroan memahami pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemilihan pemasok. Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki kriteria khusus dalam pemilihan pemasok berdasarkan kriteria lingkungan, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertimbangkan aspek lingkungan sebagai salah satu kriteria penilaian dalam proses pemilihan *vendor* terutama pemasok baru.

Dalam pemilihan *vendor* atau pemasok baru, Perseroan melakukan evaluasi terhadap rekam jejak *vendor*/pemasok yang mendaftar. Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan adalah bahwa *vendor*/pemasok tersebut tidak memiliki rekam jejak permasalahan terkait aspek lingkungan hidup. Dengan memastikan bahwa *vendor*/pemasok memiliki catatan yang baik dalam hal kepatuhan lingkungan. Perseroan berupaya untuk bekerja sama dengan mitra yang memiliki komitmen serupa dalam menjaga lingkungan.

Perseroan terus melakukan evaluasi dan peningkatan dalam proses pemilihan *vendor* dan mendorong praktik pengadaan yang bertanggung jawab, termasuk mempertimbangkan faktor lingkungan sebagai bagian dari pertimbangan yang lebih luas.

Perseroan juga terbuka terhadap pengembangan kriteria khusus dalam pemilihan pemasok yang fokus pada aspek lingkungan. Perseroan menyadari bahwa memasukkan kriteria lingkungan secara eksplisit dalam proses pemilihan pemasok dapat menjadi langkah yang lebih progresif dan sesuai dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan. Perseroan akan terus mengevaluasi dan memperbarui kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan terkini dalam praktik pengadaan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga kesesuaian dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta memastikan bahwa pemasok yang dipilih juga menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan yang sama.

The Company understands the importance of considering environmental aspects in supplier selection. Although the company currently does not have specific criteria for selecting suppliers based on environmental criteria, it remains committed to considering environmental aspects as one of the assessment criteria in the vendor selection process, especially for new suppliers.

In selecting new vendors or suppliers, the Company evaluates the track record of vendors/suppliers who apply. One of the factors taken into consideration is that the vendor/supplier does not have a track record of problems related to environmental aspects, ensuring that vendors/suppliers have a good record in terms of environmental compliance. The Company strives to work with partners who have similar commitments in protecting the environment.

The Company continues to evaluate and improve its vendor selection process and encourage responsible procurement practices, including considering environmental factors as part of broader considerations.

The Company is also open to the development of specific criteria in supplier selection that focus on environmental aspects. The Company recognizes that explicitly including environmental criteria in the supplier selection process could be a more progressive step and in line with the Company's commitment to environmental sustainability. The Company will continue to evaluate and update its policies and procedures to keep them in line with the latest developments in sustainable procurement practices.

As such, the Company continues to strive to conform to and comply with environmental regulations and ensure that the selected suppliers uphold the same environmental values.



Responsif terhadap Pengaduan Lingkungan: Meningkatkan Kinerja dan Tanggung Jawab

Responsive to Environmental Complaints: Improving Performance and Responsibility

[6e.6]

Perseroan mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam menjaga lingkungan hidup. Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak ditemukan adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima Perseroan dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk merespon dengan cepat dan menindaklanjuti setiap pengaduan yang mungkin timbul dari masyarakat terkait lingkungan hidup. Perseroan memandang setiap pengaduan sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perseroan dan menyelesaikan masalah dengan cara yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi pengaduan terkait lingkungan, Perseroan mengadopsi pendekatan yang terstruktur. Perseroan akan segera menyelidiki setiap pengaduan yang diterima, mengumpulkan data dan informasi yang relevan, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk mencari solusi yang tepat. Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi terbuka dengan pihak-pihak yang mengajukan pengaduan, memberikan pembaruan secara berkala, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi.

Selain merespon pengaduan, Perseroan juga memandangnya sebagai kesempatan untuk melakukan evaluasi internal terhadap praktik operasional Perseroan. Perseroan menggunakan pengaduan sebagai umpan balik yang berharga untuk meningkatkan sistem pengelolaan lingkungan Perseroan dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan dapat dilakukan. Dalam hal ini, Perseroan melibatkan berbagai departemen dan tim internal untuk bekerja sama dalam menyusun dan melaksanakan rencana perbaikan yang efektif.

Perseroan percaya bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan menjalin komunikasi yang erat dengan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif mengedukasi masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, serta memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan.

Dengan mengutamakan respons cepat, komunikasi terbuka, dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan terus berkomitmen untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup. Perseroan terus berupaya menciptakan praktik pengelolaan lingkungan yang terbaik dan memastikan bahwa setiap pengaduan masyarakat ditindaklanjuti dengan profesional.

The Company prioritizes transparency and accountability in protecting the environment. During the reporting period of 2023, there were no environmental complaints received by the Company from the public. This shows that the Company's efforts in maintaining environmental sustainability and minimizing the negative impacts of the Company's operations can be well maintained.

The Company is committed to responding quickly and following up on any environmental complaints that may arise from the public. The Company views each complaint as an opportunity to improve its environmental performance and resolve issues responsibly.

In dealing with environmental complaints, the Company adopts a structured approach. The Company will promptly investigate any complaints received, collect relevant data and information, and coordinate with various relevant parties to find appropriate solutions. The Company is committed to maintaining open communication with complainants, providing regular updates, and taking necessary actions to address the issues identified.

In addition to responding to complaints, the Company views them as an opportunity to conduct an internal evaluation of its operational practices. The company uses complaints as valuable feedback to improve its environmental management system and identify areas for improvement. In this regard, the Company engages various departments and internal teams to work together to develop and implement effective improvement plans.

The Company believes that community involvement in environmental management is significant. Therefore, it maintains close communication with surrounding communities and other stakeholders. The Company actively educates the community about the importance of a clean and sustainable environment and provides clear and transparent information about its efforts to protect the environment.

By prioritizing quick response, open communication, and continuous improvement, the Company continues to be committed to being a responsible partner in protecting the environment. The Company continuously strives to create the best environmental management practices and ensures that any public complaints are followed up professionally.



Pembibitan Tanaman di Lingkungan GDS
Plant nursery in the GDS Environment



INDEKS GRI STANDARD

Indicators of GRI Standards

Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
	2-1	Detail organisasi <i>Organization details</i>	18
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan <i>Entities included in the sustainability report</i>	NA
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan point kontak <i>Reporting period, frequency, and point of contact</i>	68, 70, 74
	2-4	Pernyataan kembali <i>Restatement</i>	NA
	2-5	Assurans eksternal <i>External assurance</i>	73
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chains and other business relationships</i>	64
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	34
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	NA
	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	22
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi <i>Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi</i>	NA
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance council</i>	50, 53
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen <i>The role of the highest governance board in overseeing the impact of management</i>	NA
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	NA
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>The role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	NA
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflict of interest</i>	60
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical points</i>	NA
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	NA
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluate the performance of the highest governance body</i>	50
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	NA
	2-20	Proses untuk menerapkan remunerasi <i>Process for implementing remuneration</i>	92
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	NA
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICY AND PRACTICE		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan <i>Statement on sustainability development strategy</i>	64
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	61
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	61
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif <i>Process for managing negative impacts</i>	NA



Standar GRI GRI Standard	No Disclosure	Keterangan Description	Halaman Page
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanism for ethical concerns and suggestions</i>	61
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan <i>Compliance with rules and regulations</i>	59
	2-28	Keanggotaan asosiasi <i>Association membership</i>	21
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	73
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	NA
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		
	3-1	Proses penetapan topik material <i>Material topic assignment process</i>	71
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	71
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	79, 81
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	82
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impact 2016</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	81
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practice 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	82
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	ANTI KORUPSI ANTICORRUPTION		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>Anticorruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed as having corruption-related risks</i>	83
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi <i>Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i>	83



GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	PERILAKU ANTI PERSAINGAN <i>ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 <i>Anti-competitive Behavior 2016</i>	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli <i>Legal measures for anticompetitive behavior, antitrust and monopolistic practices</i>	83
LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	MATERIAL <i>MATERIALS</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 301: Material 2016 <i>Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	103
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	ENERGI <i>ENERGY</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	104
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	104
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	AIR DAN EFLUEN <i>WATER AND EFFLUENT</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 303: Air Dan Efluen 2018 <i>Water and Effluent 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interaction with water as a shared resource</i>	111
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>BIODIVERSITY</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operating sites owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	116
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	116
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	EMISI <i>EMISSION</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emission 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>GHG emissions (Scope 1) direct</i>	108
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emission intensity</i>	108
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	108
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	LIMBAH <i>WASTE</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 306: Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	112
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from final disposal</i>	112
SOSIAL <i>SOCIAL</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KEPEGAWAIAN <i>EMPLOYMENT</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71



GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	84, 87
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu</i>	92
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN <i>HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice period for operational changes</i>	93
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	89
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work accident</i>	90
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN <i>TRAINING AND EDUCATION</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	87, 88
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs</i>	87
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN <i>DIVERSITY AND EQUALITY</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 405: Kebagaman dan Kesetaraan 2016 <i>Diversity and Equality 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	85, 94
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	NON DISKRIMINASI <i>NON-DISCRIMINATION</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 <i>Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	93
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF <i>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	94
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	MASYARAKAT LOKAL <i>LOCAL COMMUNITY</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	95
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	PEMASARAN DAN PELABELAN <i>MARKETING AND LABELING</i>		
	3-3	Manajemen topik material <i>Material topic management</i>	71
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pemasaran dan pelabelan <i>Incidents of non-compliance with marketing and labeling</i>	100

INDEKS POJK NO 51/ POJK.03/2017

*Index of Regulation of Financial Services
Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017*

No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	1
2.	<p>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</p> <p>a. Aspek Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. Laba atau rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <p>b. Aspek Lingkungan Hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 4. Pelestarian keanekaragaman hayati <p>c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p>	<p><i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i></p> <p>a. <i>Economic Aspects</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quantity of production or services sold</i> 2. <i>Income or sales</i> 3. <i>Net profit or loss</i> 4. <i>Environmentally friendly products</i> 5. <i>Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance</i> <p>b. <i>Aspek Lingkungan Hidup</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Energy use (including electricity and water)</i> 2. <i>Reduction of emissions produced</i> 3. <i>The resulting reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)</i> 4. <i>Bio diversity conserva</i> <p>c. <i>Social Aspect which is description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i></p>	<p>66</p> <p>66</p>
3.	<p>Profil singkat</p> <p>a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik</p> <p>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web</p> <p>c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 4. Wilayah operasional <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan</p> <p>e. Keanggotaan pada asosiasi</p> <p>f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan</p>	<p><i>Brief Company Profile</i></p> <p>a. <i>Vision, mission, and value of sustainability LJK, Emitten & Public Company</i></p> <p>b. <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web,</i></p> <p>c. <i>Scale of the organization LJK, Emitten and Public Company</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i> 2. <i>Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;</i> 3. <i>Percentage of share ownership (public and government)</i> 4. <i>Areas of operations</i> <p>d. <i>A brief explanation of the products, services, and business activities carried out</i></p> <p>e. <i>Membership of associations</i></p> <p>f. <i>Significant changes of LJK, Emitten and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure</i></p>	<p>18 - 37</p> <p>20</p> <p>18</p> <p>6</p> <p>34</p> <p>32 - 33</p> <p>20</p> <p>18</p> <p>21</p> <p>NA</p>



No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
4.	<p>Penjelasan Direksi</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan 4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan <p>c. Strategi Pencapaian Target</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik 	<p><i>Explanation of the Board of Directors</i></p> <p>a. <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Explanation of the value sustainability for LJK, Emiten and Public Company</i> 2. <i>An explanation of the LJK, Emiten and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3. <i>Explanation of the commitment of the LJK, Emiten and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;</i> 4. <i>Achievement of the performance of implementing Sustainable Finance</i> 5. <i>Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.</i> <p>b. <i>Implementation of Sustainable Finance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target</i> 2. <i>Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period</i> <p>c. <i>Target achievement strategy:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i> 2. <i>Utilization of opportunities and business prospects; and</i> 3. <i>An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect sustainability of LJK, Emiten and Public Company</i> 	<p>13 -16 15</p> <p>15</p> <p>13 - 14</p>
5.	<p>Tata kelola keberlanjutan</p> <p>a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</p> <p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan</p>	<p><i>Sustainability governance</i></p> <p>a. <i>Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>b. <i>Development of competencies of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>c. <i>Explanation of the LJK, Emiten and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the LJK, Emiten and Public Company's risk management process</i></p> <p>d. <i>A description of stakeholders</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter</i> 2. <i>The approach used by the LJK, Emiten and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar</i> <p>e. <i>Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance</i></p>	<p>50, 53, 74</p> <p>NA</p> <p>57</p> <p>73</p> <p>76</p>



No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
6.	<p>Kinerja keberlanjutan</p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Ketenagakerjaan <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Lingkungan bekerja yang layak dan aman Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <ol style="list-style-type: none"> biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang uraian mengenai penggunaan energi <ol style="list-style-type: none"> jumlah dan intensitas energi yang digunakan upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan 	<p><i>Sustainable performance</i></p> <p>a. <i>A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the LJK, Emitten and Public Company</i></p> <p>b. <i>Description of economic performance last 3 years :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report</i> <i>Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance</i> <p>c. <i>Social performance in the last 3 (three) years</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The LJK, Emitten and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i> <i>Employment:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> <i>The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;</i> <i>A decent and safe working environment; and</i> <i>Training and development of employee capabilities.</i> <i>Community:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion</i> <i>The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon</i> <i>TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.</i> <i>Environmental Performance for LJK, Emitten and Public Company</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Environmental costs incurred;</i> <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types</i> <i>A description of energy use</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The amount and intensity of energy used</i> <i>Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i> 	<p>75</p> <p>66, 80</p> <p>67, 84</p> <p>66</p>



No	Kriteria POJK 51	POJK 51 criteria	Halaman Page
	<p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf “d” 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. keanekaragaman hayati <ol style="list-style-type: none"> a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 4. emisi <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. limbah dan efluen <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen c. tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. <p>f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 	<p>e. <i>Environmental Performance for LJK, Emiten and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Performance as referred to in letter “d”;</i> 2. <i>Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3. <i>Biodiversity</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity</i> b. <i>Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;</i> 4. <i>Emissions</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>The amount and intensity of emissions produced by type</i> b. <i>Efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i> 5. <i>Waste and effluent</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i> b. <i>The mechanism of waste and effluent management; and</i> c. <i>spills that occur (if any); and</i> 6. <i>The number and material of environmental complaints received and resolved.</i> <p>f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i> 2. <i>The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers’ safety ;</i> 3. <i>Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts;</i> 4. <i>The number of recalled products and the reason</i> 5. <i>Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.</i> 	<p>NA</p> <p>NA</p>
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	Written verification from an independent party, if any	73



RESPON ANDA UNTUK KEBERLANJUTAN

Umpan balik Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat berarti bagi kami dalam upaya perbaikan dan pengembangan Perseroan ke depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam melaporkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Kami ingin memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang relevan, transparan, dan bermanfaat bagi semua pembaca, termasuk para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kami mengajak Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi pertanyaan di bawah ini.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik:

- ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

- ☐ Kinerja Ekonomi
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
☐ Emisi
☐ Limbah
☐ Kepegawaian
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
Pekerjaan : _____
Nama Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

- ☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ Lain-lain
☐ Masyarakat ☐ Pendidikan ☐ LSM

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo 29 A,
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Indonesia
Email: secretary@gunawansteel.com
Website: www.gunawansteel.com



YOUR RESPONSE FOR SUSTAINABILITY

Your feedback will be very meaningful to us in our efforts to improve and develop the Company in the future. We are committed to continuously improving transparency and accountability in reporting the Company's sustainability performance.

We want to ensure that this Sustainability Report can provide relevant, transparent and useful information for all readers, including stakeholders who have a direct or indirect interest in the Company. Therefore, we invite you to participate by filling out the questions below.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

☐ Absolutely Agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

2. The report describes positive and negative information of the Company:

☐ Absolutely Agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

3. The report meets your needs of information:

☐ Absolutely Agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

4. The report meets your needs of information:

☐ Absolutely Agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

5. The report is interesting:

☐ Absolutely Agree ☐ Neutral ☐ Absolutely Disagree
☐ Agree ☐ Disagree

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. The most important material aspect of you. (please give score 1= the most important, and 5 = the most unimportant):

☐ Economic Performance
☐ Indirect Economic Impact
☐ Emission
☐ Waste
☐ Employment
☐ Occupational Health and Safety

2. Please write down your advice/comments on this report:

Stakeholder Identity

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐ Government

☐ Industry

☐ Media

☐ Etc

☐ Public

☐ Education

☐ LSM

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

Jl. Margomulyo 29 A,

Tambak Sarioso, Asemrowo

Surabaya 60184, Indonesia

Email: secretary@gunawansteel.com

Website: www.gunawansteel.com



Area Lingkungan GDS
GDS Environment Area





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Integrated Report for the Year Ended December 31, 2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2023 Integrated Report of PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 29 April 2024
Surabaya, April 29, 2024

JO DENIE
Komisaris Utama
President Commissioner

HENDAR WIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director

GWIE GUNADI GUNAWAN
Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Domestik
Vice President Director/Domestic Marketing Director

GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director

HADI SUTJIPTO
Direktur Keuangan, K3 dan Lingkungan
Director of Finance, Occupational Health
& Safety and Environment

YURNALIS ILYAS
Direktur Akuntansi dan Sumber Daya Manusia
Accounting & Human Resources-General Affair Director



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Surat Pernyataan Tentang Penandatanganan Laporan Tahunan 2023 PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Direksi & Dewan Komisaris dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk ("Perseroan"), dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tahunan 2023 Perseroan tidak ditandatangani oleh Bapak Yurnalis Ilyas selaku Direktur Akuntansi & HRD-GA, karena yang bersangkutan telah meninggal dunia pada hari Minggu, tanggal 31 Maret 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter Regarding the Signing of the 2023 Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We, the undersigned, the Board of Directors and the Boards of Commisioners of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the "Company"), hereby state that 2023 Annual Report is not signed by Mr. Yurnalis Ilyas as Director of Accounting & HRD-GA because he has passed away on Sunday, March 31, 2024.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 29 April 2024
Surabaya, April 29, 2024

Jo Denie
Komisaris Utama
President Commisioner

Hendar Wirawan
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Tetsuro Okano
Direktur Utama
President Director

Gwie Gunadi Gunawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Gwie Gunato Gunawan
Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional
Production and International Trading Director

Hadi Sutjipto
Direktur Keuangan, K3, dan Lingkungan
Finance, Health - Safety and Environment Director



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
And
Independent Auditor's Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAFTAR ISI

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31 2023 AND 2022

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 87	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai paspor Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Hadi Sutjipto, SE
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
stated in passport Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : Hadi Sutjipto, SE
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan, Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 ext 317
Position : **Finance Director**

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2024 / Surabaya, March 28, 2024

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Tetsuro Okano

Hadi Sutjipto, SE



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20 dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 94,33% pada tanggal 31 Desember 2023. Aset dalam penyelesaian mewakili 51% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 20 and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 94.33% percentage of completion as of December 31, 2023. This construction in progress represents 51% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman kami yang diperoleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
28 Maret 2024/*March 28, 2024*



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	6.786.815.364	56.074.605.534	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	435.275.076.480	351.964.706.083	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	25.563.017.296	32.171.862.567	Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 30	99.625.193.000	99.034.883.427	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	120.115.451	295.024.946	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 30	3.520.272.000	-	Due from related parties
Persediaan	2j, 8	194.502.511.715	255.878.407.170	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 31a	14.419.571.830	3.349.317.234	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	610.546.746	228.290.284	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	34.607.476.517	31.501.902.786	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		815.030.596.399	830.499.000.031	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2t, 31b	-	3.344.152.054	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 31d	13.663.448.219	15.937.880.281	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	2m, 2o, 11	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2n, 2o, 2v, 12	1.397.641.095.848	1.254.871.539.583	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.413.098.551.204	1.275.947.579.055	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.228.129.147.603	2.106.446.579.086	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	405.136.432.192	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 14	173.100.349.997	432.835.066.973	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d, 15	16.260.151.746	10.483.602.125	Other payables – third parties
Utang pajak	2t, 31c	27.215.455.175	46.477.590.952	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 16	41.468.570.280	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2d, 2r, 17	89.395.559.507	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Bank	2d, 18	41.666.666.667	19.444.444.445	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		794.243.185.564	953.526.289.429	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion:
Liabilitas sewa	2d, 2v, 12	-	896.274.026	Lease liabilities
Bank	2d, 18	110.555.555.556	42.777.777.778	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	49.428.006.451	49.403.356.875	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		159.983.562.007	93.077.408.679	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		954.226.747.571	1.046.603.698.108	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized –
28.000.000.000 saham				28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2y, 20, 21	147.632.357.422	147.499.080.017	Additional paid-in capital
Saham treasuri – 741.377.300 saham pada tahun 2023 dan 742.677.300 saham pada tahun 2022	2q, 2y, 20	(74.137.730.000)	(74.267.730.000)	Treasury stock – 741,377,300 shares in 2023 and 742,677,300 shares in 2022
Saldo laba		289.809.100.566	76.820.984.096	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2u, 2y, 22	(13.651.327.956)	(14.459.453.135)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.273.902.400.032	1.059.842.880.978	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.228.129.147.603	2.106.446.579.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 23, 30	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 24	(2.062.255.515.845)	(2.105.990.242.478)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		462.728.629.646	488.514.408.960	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 25	17.837.685.640	35.628.349.045	Other income
Beban penjualan	2r, 26	(61.786.420.235)	(51.625.328.783)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 27	(85.232.043.065)	(74.281.201.966)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 28	(55.442.245.552)	(38.789.190.913)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r, 29	(182.862.045)	(7.272.507.855)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		277.922.744.389	352.174.528.488	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2t, 31d			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		(62.888.128.600)	(41.435.228.340)	Current
Tangguhan		(2.046.499.319)	(37.065.386.273)	Deferred
Jumlah beban pajak		(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	Total tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		212.988.116.470	273.673.913.875	INCOME FOR THE YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEM NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO PROFIT
LABA RUGI:				OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 22	1.036.057.922	(3.595.683.618)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	2t	(227.932.743)	791.050.396	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		808.125.179	(2.804.633.222)	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.796.241.649	270.869.280.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.500.755.851	8.496.622.700	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2w, 32	25,1	32,2	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language.

- 5 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022		924.250.000.000	147.022.793.057	(196.852.929.779)	(11.654.819.913)	862.765.043.365	(74.667.730.000)	788.097.313.365	Balance as of January 1, 2022
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	476.286.960	-	-	476.286.960	400.000.000	876.286.960	Sales of treasury stocks
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	273.673.913.875	(2.804.633.222)	270.869.280.653	-	270.869.280.653	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	Balance as of December 31, 2022
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	133.277.405	-	-	133.277.405	130.000.000	263.277.405	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	22	-	-	212.988.116.470	808.125.179	213.796.241.649	-	213.796.241.649	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.491.140.173.311	2.486.324.568.576	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.246.016.798.951)	(2.183.040.450.244)	Suppliers
Karyawan		(89.522.556.218)	(91.795.305.742)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		155.600.818.142	211.488.812.590	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	25	11.617.648.469	2.067.836.157	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	28	(53.377.818.299)	(37.867.505.803)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	31	2.432.597.001	39.924.908.382	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	31	(97.030.506.650)	(2.593.909.036)	Payment of taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.242.738.663	213.020.142.290	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek – deposito	5	(92.605.408.652)	(325.851.371.242)	Placement short-term Investment – time deposit
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(52.426.711.324)	(12.742.996.750)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	134.000.000	30.943.184.305	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(87.465.407.816)	(56.631.474.951)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(232.363.527.792)	(364.282.658.638)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	13, 18	73.565.439.753	178.458.209.751	Addition of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang		125.000.000.000	50.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(35.000.000.000)	(26.666.666.667)	Payment of long-term bank loan
Penjualan saham treasuri	21	263.277.405	876.286.960	Sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		163.828.717.158	202.667.830.044	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(49.292.071.971)	51.405.313.696	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		56.074.605.534	4.134.530.883	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		4.281.801	534.760.955	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		6.786.815.364	56.074.605.534	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No.15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02.Year 2023, dated February 3, 2023.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 20).

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 20).

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion, issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 dated October 5, 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Jo Denie
Komisaris	-
Komisaris Independen	Hendar Wirawan
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	Gwie Gunato Gunawan Hadi Sutjipto
Direktur Independen	Yurnalis Ilyas
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hendar Wirawan
Anggota	Sugiyanto Mujiyanto

Jumlah karyawan Entitas adalah 457 dan 487 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		<u>Board of Commissioners</u>
Jo Denie	Jo Denie	President Commissioner
Yan Chee Kiong	Yan Chee Kiong	Commissioner
Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Tetsuro Okano	Tetsuro Okano	President Director
Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	Vice President Director
Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	Directors
Hadi Sutjipto	Hadi Sutjipto	
Yurnalis Ilyas	Yurnalis Ilyas	
Saiful Fuad	Saiful Fuad	Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	Chairman
Sugiyanto	Sugiyanto	Members
Mujiyanto	Mujiyanto	

The Entity has 457 and 487 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 38 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 21).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.
- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 38 (2012), “Business Combination of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in “Additional Paid-in Capital” account (see Note 21).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana tingkat aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode tingkat suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period;

The Entity classify all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, contract liabilities, lease liabilities, and long-term bank loans.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity .

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

g. Short-term Investment

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur ekonomis/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

m. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	Umur ekonomis/ <i>Useful lives</i>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pematangan tanah	25	Land improvements
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari “Tambahan Modal Disetor” saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

p. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from “Additional Paid-in Capital” derived from such offerings.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” in equity.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. *Non-cash consideration*

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	2023	2022	
EUR, Euro Eropa	17.140	16.713	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	USD, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	11.712	11.659	SGD, Singapore Dollar
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.170	2.257	CNY, Chinese Yuan Renminbi
MYR, Ringgit Malaysia	3.342	3.556	MYR, Malaysian Ringgit

t. Pajak Penghasilan

t. Income Taxes

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

v. Leases

According with PSAK No. 73, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Entity has the right to operate the asset;
2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	1-4	Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Liabilitas sewa

ii. Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa atau jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Modifikasi Sewa

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease Modification

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity’s incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “general and administrative expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimated and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade, other receivables and short-term investment.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivable and other receivables, and short-term investment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

d. Income Taxes

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

g. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

2) Significant increase in credit risk

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

3) Distinction between investment properties and owner-occupied properties

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	5.806.199	47.464	Rupiah
Mata uang asing	23.953.454	2.807.354	Foreign currencies
Sub-jumlah	29.759.653	2.854.818	Sub-total
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Indonesia Rupiah			Indonesia Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.052.886.364	734.559.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	464.835.718	-	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat
(Persero) Tbk	113.118.360	102.906.304	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	89.033.035	36.708.560	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara
(Persero) Tbk	6.780.120	35.218.590	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.581.518	58.989.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	5.135.950	7.752.475	Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.949.195	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1.214.769.394	605.710.829	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	575.651.939	-	Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	132.782.629	19.696.938	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	50.213.316	117.276.029	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.329.092	23.015.400	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	9.994.521	3.032.177	(Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	35.805.487	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	18.058.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	11.606.583	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.337.172	54.172.071.760	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.757.055.711	56.071.750.716	Sub-total
Jumlah	6.786.815.364	56.074.605.534	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	346.860.000.000	346.082.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.475.600.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.939.476.480	5.882.706.083	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	435.275.076.480	351.964.706.083	Total

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 3,50% - 5,50% dan 0,30% - 3,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Time deposit will mature within 12 months. The interest rate of time deposit is 3.50% - 5.50% and 0.30% - 3.85% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 senilai USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to USD 15,000,000 are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 senilai USD 5.350.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2023 amounting to USD 5,350,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 13).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 37).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 37).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Lokal	25.397.429.217	35.147.810.531	Local
Ekspor	2.999.972.870	-	Export
Sub-jumlah	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30): PT Betonjaya Manunggal Tbk	99.625.193.000	99.034.883.427	Related party (see Note 30): PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net
b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	-	7.438.267.814	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 – 30 hari	21.142.173.624	24.859.499.389	1 – 30 days
31 – 60 hari	4.110.455.187	-	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	3.144.773.276	2.850.043.328	More than 60 days
Sub-jumlah	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Belum jatuh tempo	8.988.336.000	21.657.210.000	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 – 30 hari	11.165.712.000	17.487.927.900	1 – 30 days
31 – 60 hari	8.029.296.000	12.593.449.500	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	71.441.849.000	47.296.296.027	More than 60 days
Sub – jumlah	99.625.193.000	99.034.883.427	Sub – total
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	2023	2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Indonesia Rupiah	25.397.429.217	35.147.810.531	Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.999.972.870	-	United States Dollar
Sub-jumlah – neto	28.397.402.087	35.147.810.531	Sub-total – net
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.834.384.791)	(2.975.947.964)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	25.563.017.296	32.171.862.567	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 30):			Related party (see Note 30):
Indonesia Rupiah	99.625.193.000	99.034.883.427	Indonesia Rupiah
Jumlah – neto	125.188.210.296	131.206.745.994	Total – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.975.947.964	2.852.360.795
Penambahan (lihat Catatan 29)	-	138.587.169
Pemulihan (lihat Catatan 25)	(138.587.169)	(15.000.000)
Penghapusan	(2.976.004)	-
Jumlah	2.834.384.791	2.975.947.964

d. Movement of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties are as follows:

Beginning balance
Additions (see Note 29)
Recovery (see Note 25)
Write-off
Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 120.115.451 dan Rp 295.024.946 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 120,115,451 and Rp 295,024,946 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Barang jadi	141.385.798.923	120.119.067.124	Finished goods
Bahan baku	30.801.476.801	120.435.981.055	Raw materials
Suku cadang	21.742.953.150	14.855.924.965	Spareparts
Bahan pembantu	572.282.841	467.434.026	Indirect materials
Jumlah	194.502.511.715	255.878.407.170	Total

Jumlah persediaan sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 2.393.819.506 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 24 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

This account consists of:

The inventories amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 2,393,819,506 as of December 31, 2023 and 2022 were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 24 and 36).

Most of the Entity's inventories represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Sewa	334.687.977	-	Rent
Asuransi	275.858.769	228.290.284	Insurance
Jumlah	610.546.746	228.290.284	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Suku cadang	33.657.520.380	31.157.864.449	Spareparts
Lain-lain	949.956.137	344.038.337	Others
Jumlah	34.607.476.517	31.501.902.786	Total

10. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 66.590.025.501 dan Rp 42.247.705.997 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 66,590,025,501 and Rp 42,247,705,997 as of December 31, 2023 and 2022 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023 dan/and 2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	Landrights
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	Total
Nilai buku	1.794.007.137			1.794.007.137	Net book value

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m² and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m². The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	-	601.791.441.839	Machineries and equipment
Kendaraan	9.718.893.705	400.000.000	-	285.300.000	9.833.593.705	Vehicles
Inventaris kantor	8.790.278.960	321.750.183	-	38.000.000	9.074.029.143	Office equipments
Sub-jumlah	898.029.424.461	721.750.183	-	323.300.000	898.427.874.644	Sub-total
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>Penyelesaian</u>						<u>Progress</u>
Bangunan	329.988.085.741	36.267.273.486	-	-	366.255.359.227	Buildings
Mesin dan peralatan	639.653.810.176	119.552.906.272	-	-	759.206.716.448	Machineries and equipment
Sub-jumlah	969.641.895.917	155.820.179.758	-	-	1.125.462.075.675	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	2.789.424.718	-	-	2.789.424.718	-	Buildings
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	1.874.592.632.988	156.541.929.941	-	3.112.724.718	2.028.021.838.211	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>						
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	80.319.791.148	2.834.441.304	-	-	83.154.232.452	Buildings
Mesin dan peralatan	518.688.359.958	7.957.342.854	-	-	526.645.702.812	Machineries and equipment
Kendaraan	7.579.048.314	844.831.134	-	203.125.000	8.220.754.448	Vehicles
Inventaris kantor	7.611.020.924	631.341.243	-	38.000.000	8.204.362.167	Office equipments
Sub-jumlah	614.222.022.936	12.267.956.535	-	241.125.000	626.248.854.471	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.367.182.577	-	-	1.367.182.577	-	Building
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	619.721.093.405	12.267.956.535	-	1.608.307.577	630.380.742.363	Total
Nilai Buku	<u>1.254.871.539.583</u>				<u>1.397.641.095.848</u>	Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	612.169.821.469	7.070.460.160	-	17.448.839.790	601.791.441.839	Machineries and equipment
Kendaraan	9.465.905.705	444.988.000	-	192.000.000	9.718.893.705	Vehicles
Inventaris kantor	8.315.686.090	493.542.870	-	18.950.000	8.790.278.960	Office equipments
Sub-jumlah	907.680.223.221	8.008.991.030	-	17.659.789.790	898.029.424.461	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	321.595.611.968	8.392.473.773	-	-	329.988.085.741	Buildings
Mesin dan peralatan	554.782.274.525	84.871.535.651	-	-	639.653.810.176	Machineries and equipment
Sub-jumlah	876.377.886.493	93.264.009.424	-	-	969.641.895.917	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	1.562.314.670	511.105.038	716.005.010	-	2.789.424.718	Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan						Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and Equipment
Jumlah	1.789.752.312.276	101.784.105.492	716.005.010	17.659.789.790	1.874.592.632.988	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Pematang tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	77.483.482.161	2.836.308.987	-	-	80.319.791.148	Buildings
Mesin dan peralatan	527.807.010.535	8.330.189.213	-	17.448.839.790	518.688.359.958	Machineries and equipment
Kendaraan	6.885.460.170	885.588.144	-	192.000.000	7.579.048.314	Vehicles
Inventaris kantor	6.982.644.428	647.326.496	-	18.950.000	7.611.020.924	Office equipments
Sub-jumlah	619.182.399.886	12.699.412.840	-	17.659.789.790	614.222.022.936	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	778.074.515	589.108.062	-	-	1.367.182.577	Building
Aset Tetap Tidak Digunakan						Fixed Assets Not in Use
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipment
Jumlah	624.092.362.293	13.288.520.902	-	17.659.789.790	619.721.093.405	Total
Nilai Buku	<u>1.165.659.949.983</u>				<u>1.254.871.539.583</u>	Book Value

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2023	2022	
Harga jual	134.000.000	30.943.184.305	Selling price
Nilai buku	82.175.000	-	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	<u>51.825.000</u>	<u>30.943.184.305</u>	Gain on sale of fixed assets (see Note 25)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	9.765.036.438	10.139.750.480	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	480.589.935	448.464.531	<i>Selling expenses (see Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	2.022.330.162	2.700.305.891	<i>General and administrative expenses (see Note 27)</i>
Jumlah	12.267.956.535	13.288.520.902	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 66.590.025.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp 2.393.819.506 dan Rp 42.247.705.997 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 8, 10, dan 36).

Additions of fixed assets included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 66,590,025,501 respectively, as of December 31, 2023 and amounting to Rp 2,393,819,506 and Rp 42,247,705,997, respectively, as of December 31, 2022 (see Notes 8, 10, and 36).

Penambahan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 266.666.667 dan Rp 244.438.371 (lihat Catatan 36)

Additions of right-of-use assets for the year ended December 31, 2022 including reclassification of prepaid leases and lease liabilities amounting to Rp 266,666,667 and Rp 244,438,371, respectively (see Note 36).

Penyesuaian aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terjadi karena penyesuaian terkait modifikasi sewa sebesar Rp 716.005.000.

Adjustment to right-of-use assets for the year ended December 31 2022, pertains to lease modifications of Rp 716,005,000.

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	896.274.026	646.941.756	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	244.438.371	<i>Additions</i>
Penghentian	(896.274.026)	-	<i>Termination</i>
Penyesuaian	-	4.893.899	<i>Adjustments</i>
Saldo akhir :	-	896.274.026	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	-	-	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	-	896.274.026	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa yang lama.

As of December 31, 2023, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the old lease agreement.

	2023	
Biaya aset hak-guna	2.789.424.718	<i>Right-of-use assets cost</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Akumulasi penyusutan	(1.367.182.577)	<i>Accumulated depreciation</i>
liabilitas sewa	(896.274.026)	<i>Lease liabilities</i>
Biaya dibayar di muka	(629.132.421)	<i>Prepaid expense</i>
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 29)	(103.164.306)	<i>Loss on termination of Fixed assets (see Note 29)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 733.306.433.000 pada tanggal 31 Desember 2023, dan USD 25.000.000 dan Rp 675.580.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 733,306,433,000 as of December 31, 2023, and USD 25,000,000 and Rp 675,580,000,000 as of December 31, 2022. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 546.246.919.324 dan Rp 545.155.437.178.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 546,246,919,324 and Rp 545,155,437,178, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

Certain fixed assets are pledged for short-term bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 94,33% dan 93,83% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 94.33% and 93.83%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed at the middle of year 2024.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.800.000.000	173.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	152.336.432.192	158.570.992.439
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000.000	-
Jumlah	405.136.432.192	331.570.992.439

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:

- Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 April 2024.

- Working Capital Credit Cash Collateral* amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum. This facility will be due in April 27, 2024.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 on behalf of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

- b. Kredit Modal Kerja sebesar Rp 74.940.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,81% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas telah melunasi fasilitas tersebut pada Oktober 2023 dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut di tahun 2024.

- b. Working Capital Credit amounting to Rp 74,940,000,000 with interest rate at 4.81% per annum. This facility will be due in January 4, 2024. The Entity has settled the facility in October 2023 and didn't extend the facility for 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001525-40-4 atas nama Entitas senilai USD 5.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan pada Oktober 2023.

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001525-40-4 on behalf of the Entity amounting to USD 5,000,000. This facility has been liquidated in October 2023.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2024/August 16, 2024	Current Account Loans
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2024/August 16, 2024	Revolving Loan
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2024/August 16, 2024	Negotiation Line of Export Money Order
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2024/August 16, 2024	Revolving Loan – Sublimit
TOM/ SPOT/ Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2024/August 16, 2024	TOM/ SPOT/ Forward for buy or sale

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 6% - 7,75% dan 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 6% - 7.75% and 7.5% per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

- Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The credit facilities are collateralized by:

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman kredit dijamin secara *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

These credit facilities are cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1339/PK/SBY/2023 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Letter of Credit/Surat Kredit* Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance/UPAS/UPAU*, sublimit Trust Receipt (DPB sublimit LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS/UPAU/sublimit TR*) sebesar USD 5.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang Rupiah). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2024.

Based on credit agreement No. 1339/PK/SBY/2023 dated October 12, 2023, the Entity obtained Revolving Loan Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt (DPB sublimit LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU/sublimit TR) amounting to USD 5,000,000 (can be opened in Rupiah). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facility will be due October 13, 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.350.000 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 5,350,000 (see Note 5).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:*

	2023	2022	
Impor	168.704.582.203	277.671.876.937	<i>Import</i>
Lokal	4.395.767.794	155.163.190.036	<i>Local</i>
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973	<i>Total</i>

- b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	166.718.747.810	366.420.702.968	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	4.188.943.961	65.107.045.858	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.327.642.218	814.451.604	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	865.016.008	492.866.543	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat	47.046.802.393	68.272.702.344
Rupiah	4.395.767.794	155.163.190.036
Euro	-	80.084.249
Yuan Cina	121.657.779.810	209.319.090.344
Jumlah	173.100.349.997	432.835.066.973

United States Dollar
Rupiah
Euro
Chinese Yuan
Total

Utang usaha sebesar 96,31% dan 97,82% dari total utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

Trade payables of 96.31% and 97.82% of the total trade payables-third parties as of December 31, 2023 and 2022 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
PT Pelita Tatamas Jaya	10.000.000.000	-
Titipan	3.970.563.091	5.690.883.470
Paguyuban simpan pinjam karyawan	2.260.000.000	4.291.200.000
Lain-lain	29.588.655	501.518.655
Jumlah	16.260.151.746	10.483.602.125

PT Pelita Tatamas Jaya
Deposits
Employee savings and loans association
Others
Total

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest at 8% per annum as of December 31, 2023.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022
Proyek (lihat Catatan 30)	12.073.831.155	5.739.586.083
Ongkos angkut	9.846.785.163	6.898.915.988
Bunga	3.608.926.300	1.544.499.047
Gas alam	3.122.488.600	3.308.978.317
Listrik dan air	1.680.154.615	1.697.329.887
Bongkar muat	2.884.916.080	4.225.364.180
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	8.251.468.367	2.625.739.656
Jumlah	41.468.570.280	26.040.413.158

Project (see Note 30)
Freight cost
Interest
Natural gas
Electricity and water
Loading
Others (below Rp 1,500 millions)
Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Surya Megah	35.109.136.662	43.916.628.737
PT Hanwa Indonesia	22.185.503.238	10.058.524.709
PT Multi Bangun Sejahtera	7.121.859.440	-
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	4.258.422.265	1.381.113.842
PT Benteng Anugerah Sejahtera	3.469.285.300	-
PT Pelita Tatamas Jaya	2.929.088.756	11.932.467.733
PT Cipta Baja Rekayasa	2.165.890.530	-
PT Indo Trans Konstruksi	1.892.843.250	4.941.725.310
PT Murinda Iron Steel	1.537.425.475	229.069.200
PT Grasiska Karya Prima	1.030.512.000	-
PT Mitra Galperti	1.003.332.330	-
PT Pancaran Samudera Shipyard	-	3.374.105.000
RDMP Balikpapan JO	-	1.440.075.000
PT Ben Santosa	-	1.342.250.000
PT Wahanakarsa Swandiri	-	1.075.025.000
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	6.692.260.261	6.983.194.806
Jumlah	89.395.559.507	86.674.179.337

17. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

PT Surya Megah
PT Hanwa Indonesia
PT Multi Bangun Sejahtera
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.
PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Pelita Tatamas Jaya
PT Cipta Baja Rekayasa
PT Indo Trans Konstruksi
PT Murinda Iron Steel
PT Grasiska Karya Prima
PT Mitra Galperti
PT Pancaran Samudera Shipyard
RDMP Balikpapan JO
PT Ben Santosa
PT Wahanakarsa Swandiri
Others (below Rp 1,000 millions)
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran I	-	2.777.777.778
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran II	-	12.777.777.778
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran III	36.666.666.667	46.666.666.667
Pinjaman Tetap Modal Kerja		
Angsuran IV	43.055.555.556	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman IMBT	72.500.000.000	-
Jumlah	152.222.222.223	62.222.222.223
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo		
dalam waktu satu tahun	41.666.666.667	19.444.444.445
Bagian jangka panjang	110.555.555.556	42.777.777.778

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Installment Working Capital
Fixed Loan I
Installment Working Capital
Fixed Loan II
Installment Working Capital
Fixed Loan III
Installment Working Capital
Fixed Loan IV
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Installment IMBT
Total
Less: current maturity portion
Long-term portion

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp 50.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp 20.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp 50.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% dan 7,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

Pada tahun 2022, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I tersebut telah dinyatakan lunas.

Pada tahun 2023, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II tersebut telah dinyatakan lunas dan tidak dikenakan penalti.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 153.771.346.000 (lihat Catatan 12).
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebesar Rp 100.603.654.000 (lihat Catatan 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
21 Februari 2023/ February 21, 2023	Installment Working Capital Fixed Loan I
22 November 2024/ November 22, 2024	Installment Working Capital Fixed Loan II
15 Agustus 2027/ August 15, 2027	Installment Working Capital Fixed Loan III
26 Juli 2026/ July 26, 2026	Installment Working Capital Fixed Loan IV

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate at 7.75% and 7.50% per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

In 2022, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan I has been settled.

In 2023, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan II has been settled and has not been penalized.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.
- Change in business.

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 153,771,346,000 (see Note 12).
- Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights amounting to Rp 100,603,654,000 (see Note 12).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2029.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate 7.5% per annum. This facility will be due April 12, 2029.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.428.006.451 dan Rp 49.403.356.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat bunga diskonto	6,53%	6,84%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,50%	3,50%
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,428,006,451 and Rp 49,403,356,875 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Retirement age
Interest discount rate
Salary increment rate
Method
Mortality Rate

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	2.656.953.888	2.708.904.731	Current service cost
Beban bunga	3.379.189.610	2.883.803.976	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(4.804.758.467)	Past service cost
Total beban imbalan kerja karyawan	6.036.143.498	787.950.240	Total employee benefits expense

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	49.403.356.875	52.157.861.517	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	6.036.143.498	787.950.240	Additions during the year (see Note 27)
Pembayaran manfaat	(4.975.436.000)	(7.138.138.500)	Payment of benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 22)	(1.036.057.922)	3.595.683.618	Actuarial loss (gain) (see Note 22)
Saldo akhir	49.428.006.451	49.403.356.875	Ending balance

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Details of actuarial loss (gain) are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	18.537.760.426	14.942.076.808	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 22)	(1.036.057.922)	3.595.683.618	Actuarial loss (gain) during the year (see Note 22)
Saldo akhir	17.501.702.504	18.537.760.426	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.416.307.577	51.641.166.739	47.218.747.341	51.822.787.893	Increase in interest rate in 100 basis point

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.588.038.973)	(47.331.155.902)	(51.759.452.518)	(47.122.078.196)
				<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).			<i>The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to meet the requirements of UU 13/2003, UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 24 (Amendment 2018).</i>	

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2023 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ <i>Par Value Rp 100 per Share</i>			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Stockholders</i>
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	<i>Gwie Gunawan</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk Jo Denie	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk Jo Denie</i>
(Komisaris Utama)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000	<i>(President Commissioner)</i>
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	<i>Hadi Sutjipto (Director)</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	272.901.678	2,95%	27.290.167.800	<i>Public (under 5%)</i>
Sub-jumlah	8.501.122.700	91,98%	850.112.270.000	<i>Sub-total</i>
Nilai nominal saham diperoleh kembali	741.377.300	8,02%	74.137.730.000	<i>Treasury stock at par value</i>
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200	Gwie Gunawan
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jo Denie (Komisaris Utama)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000	Jo Denie (President Commissioner)
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.127.100	0,01%	112.710.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	271.601.678	2,94%	27.160.167.800	Public (under 5%)
Sub-jumlah	8.499.822.700	91,97%	849.982.270.000	Sub-total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	742.677.300	8,03%	74.267.730.000	Treasury stock at par value
Jumlah	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000	Total

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.499.822.700	8.495.822.700	Beginning balance
Penjualan saham treasuri	1.300.000	4.000.000	Sale of treasury shares
Saldo akhir tahun	8.501.122.700	8.499.822.700	Ending balance

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

	2023	2022	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)	<i>Stock issuance costs</i>
Biaya penjualan saham treasuri	(33.665.603)	(32.543.008)	<i>Treasury stock disposal costs</i>
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)	<i>Loss on treasury stock purchased of GDST</i>
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)	<i>Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – <i>merger</i>	119.276.453.155	119.276.453.155	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger</i>
Penjualan saham treasuri 2020 (Lihat Catatan 20)	1.676.026.600	1.676.026.600	<i>Sale of treasury stock in 2020 (See Note 20)</i>
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000	<i>Sale of treasury stock in 2021 (see Note 20)</i>
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	480.000.000	<i>Sale of treasury stock in 2022 (see Note 20)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Penjualan saham treasuri 2023 (lihat Catatan 20)	134.400.000	-	Sale of treasury stock in 2023 (see Note 20)
Saldo akhir tahun	147.632.357.422	147.499.080.017	Ending balance

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal	(14.459.453.135)	(11.654.819.913)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	1.036.057.922	(3.595.683.618)	Actuarial gain (loss) (see Note 19)
Pajak penghasilan terkait	(227.932.743)	791.050.396	Related income tax
Saldo akhir tahun	(13.651.327.956)	(14.459.453.135)	Ending balance

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Plat lokal	2.241.782.000.382	2.054.158.255.070	Local plate
Waste	121.443.852.740	115.325.131.440	Waste
Slab	115.064.990.000	-	Slab
Plat ekspor	46.693.302.369	425.021.264.928	Export plate
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>	2.421.178.545.491	2.481.742.711.538	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related party (see Note 30)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	103.805.600.000	112.761.939.900	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Hanwa Indonesia	417.013.352.360	16%	567.665.883.975	22%	PT Hanwa Indonesia
PT Surya Megah	378.742.767.950	15%	301.664.407.150	12%	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	349.483.275.350	14%	392.138.139.850	15%	PT Pelita Tatamas Jaya
Jumlah	1.145.239.395.660	45%	1.261.468.430.975	49%	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan utama Entitas berupa *plate*, *waste* dan *slab* sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of *plate*, *waste* and *slab* amounting to 100% of net sales in 2023 and 2022, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal bahan baku	120.435.981.055	93.188.724.460	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	1.831.084.625.117	2.037.094.965.992	Net purchase
Produksi ulang	743.916.097	1.589.568.000	Reproduction
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8)	-	(172.129.250)	Reclassification to fixed assets (see Note 8)
Penjualan bahan baku	(98.177.991.541)	-	Sales of raw material
Pemakaian sendiri	(227.333.572)	-	Self usage
Saldo akhir bahan baku	(30.801.476.801)	(120.435.981.055)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.823.057.720.355	2.011.265.148.147	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	24.454.196.232	25.113.307.844	Direct labor
Beban pabrikasi	141.062.752.237	132.555.014.128	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	1.988.574.668.824	2.168.933.470.119	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	120.119.067.124	61.286.858.550	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8)	(2.486.496.624)	(2.221.690.256)	Reclassification to fixed assets (see Note 8)
Pemakaian sendiri	-	(299.760.811)	Self usage
Produksi ulang	(743.916.097)	(1.589.568.000)	Reproduction
Akhir tahun	(141.385.798.923)	(120.119.067.124)	Ending balance
Beban pokok penjualan - hasil produksi	1.964.077.524.304	2.105.990.242.478	Cost of good sold – manufactured products
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	98.177.991.541	-	Cost of good sold – raw material - slab
Beban pokok penjualan	2.062.255.515.845	2.105.990.242.478	Cost of goods sold

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Blue Bay Metals					Blue Bay Metals
Dmcc	510.996.781.002	28%	152.733.597.318	7%	Dmcc
Subrosa FZE	350.171.561.719	19%	-	-	Subrosa FZE
Owll General					Owll General
Trading Llc	309.452.655.343	17%	128.238.646.985	6%	Trading Llc
Hanwa Singapore					Hanwa
Pte Ltd	144.205.470.924	8%	810.095.533.758	40%	Singapore Pte Ltd

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Hanwa Indonesia Savera Fze	83.217.289.890 - -	5% - -	233.159.118.801 290.195.317.588	11% 14%	PT Hanwa Indonesia Savera Fze
Jumlah	1.398.043.758.878	77%	1.614.422.214.450	78%	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	11.617.648.469	2.067.836.157	Interest income on time deposits and current accounts
Penjualan <i>scrap</i>	2.932.128.135	1.959.187.345	Scrap sales
Laba selisih kurs	2.079.643.934	-	Gain on foreign exchange
Penjualan <i>scale</i>	695.504.001	-	Sale of scales
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	138.587.169	15.000.000	Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	51.825.000	30.943.184.305	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	322.348.932	643.141.238	Others
Jumlah	17.837.685.640	35.628.349.045	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Ongkos angkut	28.710.197.679	22.256.701.631	Freight cost
Pengangkutan ekspor	17.278.434.306	15.705.456.709	Freight export
Gaji	8.604.815.900	9.201.129.600	Salaries
Perjalanan dinas	4.332.113.799	2.674.260.539	Travelling
Perlengkapan kantor	611.897.055	486.272.508	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	480.589.935	448.464.531	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	134.686.964	120.963.918	Electricity and water
Lain-lain	1.633.684.597	732.079.347	Others
Jumlah	61.786.420.235	51.625.328.783	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Gaji	28.450.260.843	27.484.800.598	Salaries
Outsourcing	17.624.634.226	14.239.543.902	Outsourcing
Pajak	16.047.350.523	13.304.718.573	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	6.036.143.498	787.950.240	Employee benefits (see Note 19)
Kantor	3.443.783.701	3.121.507.024	Office
Asuransi	2.934.861.235	3.503.330.432	Insurance
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.022.330.162	2.700.305.891	Depreciation (see Note 12)
Pengobatan	2.445.226.198	2.740.810.669	Medical
Listrik dan air	1.080.455.068	884.990.727	Electricity and water
Sumbangan	743.079.500	874.669.101	Donation
Perjalanan dinas	709.659.261	401.354.024	Travelling
Jasa profesional	425.205.809	906.042.799	Profesional fee
Lain-lain	3.269.053.041	3.331.177.986	Others
Jumlah	85.232.043.065	74.281.201.966	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Utang bank	30.962.959.393	16.003.667.736	Bank loan
Utang pembelian bahan	22.625.474.713	20.854.859.460	Material purchase payables
Lain-lain	1.853.811.446	1.930.663.717	Others
Jumlah	55.442.245.552	38.789.190.913	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 12)	103.164.306	-	Loss of termination Of fixed assets (see Note 12)
Rugi selisih kurs	-	7.093.173.491	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	138.587.169	Provisions for impairment losses on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	79.697.739	40.747.195	Others
Jumlah	182.862.045	7.272.507.855	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Manajemen kunci Entitas	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunanto Gunawan	The Entity's Key Management

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 103.805.600.000 dan Rp 112.761.939.900 atau sebesar 4,11% dan 4,35% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,47% dan 4,70% dari jumlah aset.

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.085.533.500 dan Rp 868.472.920. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp 15.362.400 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar – Proyek" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 18.570.826.272 dan Rp 19.855.974.033 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to BJM, a related party for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 103,805,600,000 and Rp 112,761,939,900 representing 4.11% and 4.35% from net sales, respectively (see Note 23). As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2023 and 2022 represented 4.47% and 4.70% from total assets, respectively.

- b. The Entity's purchase of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 1,085,533,500 and Rp 868,472,920, respectively. As of December 31, 2022, the related outstanding amounting Rp 15,362,400 is presented as part of "Accrued Expenses – Project" in the statements of financial position (see Note 16).
- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 18,570,826,272 and Rp 19,855,974,033 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunanto Gunawan dan Gwie Gunadi Gunawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.272.000. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi".

d. The Entity entered into financial transactions with Gwie Gunanto Gunawan and Gwie Gunadi Gunawan for the years ended December 31, 2023 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,272,000, respectively. The balance arising from the transaction as of December 31, 2023 is presented as "Due From Related Parties".

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	14.384.644.913	3.097.297.955	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	34.926.917	252.019.279	Income Tax Article 22
Jumlah	14.419.571.830	3.349.317.234	Total

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 22			Income taxes art 22
Tahun 2019	-	459.288.879	Year 2019
Tahun 2021	-	2.884.863.175	Year 2021
Jumlah	-	3.344.152.054	Total

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00431A berdasarkan SKPKPP No.Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tertanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp 7.611.622.634 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan 2020 dan selisih sebesar Rp 26.822.801 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On March 23, 2022, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 00431A based on SKPKPP No. Kep-00067.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated March 21, 2022 amounting to Rp 7,611,622,634 for the overpayment, the difference of Rp 26,822,801 was charged to general and administrative expenses.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2021 sebesar Rp 11.786.505.792. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 10 Februari 2022.

On January 25, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period November 2021 amounting to Rp 11,786,505,792. The restitution was received on February 10, 2022.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2022 sebesar Rp 4.058.006.230. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 11 Mei 2022.

On April 21, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00140/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period February 2022 amounting to Rp 4,058,006,230. The restitution was received on May 11, 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2022 sebesar Rp 16.520.179.685. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 16 Juni 2022.

On May 24, 2022 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00202/SKPPKP/WPJ.19/KP.0203/2022 for the preliminary refund of Value Added Tax overpayment for tax period March 2022 amounting to Rp 16,520,179,685 The restitution was received on June 16, 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Entitas telah menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00154/PPH/KPP.1902/2023 atas pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2021 sebesar Rp 2.432.597.001 yang dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 430.089.611, sehingga selisih sebesar Rp 22.176.563 dibebankan ke beban umum dan administrasi. Restitusi tersebut telah diterima pada tanggal 20 Juli 2023.

On July 14, 2023 Entity has received a decree from the Directorate General of Taxes No. KEP-00154/PPH/KPP.1902/2023 for the preliminary refund of Corporate Income Tax overpayment for tax period 2021 amounted to Rp 2,432,597,001 for the compensation of tax payable of Rp 430,089,611 thus the difference of Rp 22,176,563 was charged to general and administrative expense. The restitution was received on July 20, 2023.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	49.560.596	10.427.740	Article 4(2)
Pasal 21	2.182.821.325	3.364.536.442	Article 21
Pasal 23	183.104.632	1.343.419.574	Article 23
Pasal 26	28.514.200	262.051.866	Article 26
Pasal 29	4.698.941.254	38.841.319.304	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20.072.513.168	2.655.836.026	Value Added Tax
Jumlah	27.215.455.175	46.477.590.952	Total

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

d. Provision for Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kini	(62.888.128.600)	(41.435.228.340)	Current
Tangguhan	(2.046.499.319)	(37.065.386.273)	Deferred
Jumlah	(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliations between income before provision for tax income (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	277.922.744.389	352.174.528.488	Income before provision for tax income (expense) according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent difference:
Pajak dan denda	14.248.795.760	11.251.182.450	Tax and penalties
Sumbangan	793.079.500	874.669.101	Donation
Pengobatan	644.578.941	1.081.797.700	Medical
Representasi	239.513.181	79.875.000	Representation
Pendapatan bunga	(11.617.648.469)	(2.067.836.157)	Interest income
Keuntungan selisih kurs	5.484.600.356	-	Gain from exchange rate
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan kerja	1.060.707.498	(6.350.188.260)	Employee benefits
Penyusutan	(2.885.817.483)	(3.049.883.267)	Depreciation
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	-	138.587.169	Provisions for impairment loss on trade receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(138.587.169)	(15.000.000)	Recovery for trade receivables allowance
Penyusutan aset hak-guna	-	589.108.062	Right-of-use assets – depreciation
Beban sewa	-	(456.032.501)	Rent expenses
Biaya penghentian aset tetap	103.164.306	-	Loss on termination of fixed assets
Taksiran laba kena pajak	285.855.130.810	354.250.807.785	Estimated taxable income
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Rugi fiskal 2018	-	(49.192.861.432)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal 2020	-	(72.717.157.745)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	-	(72.693.256.215)	Fiscal loss 2021
Penyesuaian karena pembetulan SPT			Annual tax document (SPT) correction adjustments
2018	-	21.417.784.771	2018
2019	-	3.377.403.053	2019
2020	-	3.899.226.846	2020
Taksiran laba fiskal	285.855.130.810	188.341.947.063	Estimated fiscal income

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak tahun berjalan	62.888.128.600	41.435.228.340	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income
Pasal 22	(42.005.304.301)	(2.593.909.036)	Article 22
Pasal 25	(16.183.883.045)	-	Article 25
Utang pajak tahun berjalan	4.698.941.254	38.841.319.304	Tax payable
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	(3.344.152.054)	(10.982.597.489)	Estimated claims for tax refund previous year
Restitusi pajak penghasilan	2.862.686.612	7.638.445.435	Fiscal loss compensation
Penyesuaian	481.465.442	-	Adjustments
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	-	(3.344.152.054)	Total estimated claims for tax refund
Jumlah utang pajak	4.698.941.254	38.841.319.304	Total tax payable

Sehubungan dengan surat No. JPS-096/10.2/XII/2019 pada tanggal 24 Desember 2019, Entitas memperoleh surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1176/WPJ.07/2020 pada tanggal 17 Februari 2020 tentang penegasan tentang kompensasi kerugian setelah merger dengan hasil sebagai berikut:

- Kerugian fiskal hanya dapat dikompensasikan oleh wajib pajak yang mengalami kerugian dan tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak lainnya.
- Wajib pajak yang mengalihkan harta hanya dapat mengkompensasi sisa kerugian fiskal yang dimilikinya dengan penghasilan fiskal tahun berjalan sampai dengan dilakukannya penggabungan usaha.
- Atas kerugian fiskal wajib pajak yang mengalihkan harta yang tidak habis dikompensasikan dengan penghasilan fiskal sebagaimana yang dijelaskan pada poin b pada saat penggabungan usaha baik yang menggunakan nilai buku maupun nilai pasar, tidak dapat dialihkan kepada wajib pajak yang menerima harta.

In connection with letter No. JPS-096/10.2/XII/2019 on December 24, 2019, the Entity obtained a letter from the Directorate General of Taxes No. S-1176/WPJ.07/2020 dated February 17, 2020 for confirmation of compensation for losses after the merger with the following results:

- Fiscal losses can only be compensated by the taxpayer who incurred a loss and cannot be transferred to other taxpayers.
- Tax payers can only compensate for the remaining fiscal losses they have with the current fiscal year income until the business merger is carried out.
- For the taxpayer's fiscal losses who transfer the assets which are not fully, compensated by the fiscal income as described in point b at the time of the business combination using book value and market value, cannot be transferred to the taxpayer acquiring company.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal	-	(37.331.450.274)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(31.143.898)	27.189.177
Penyusutan	(2.248.711.071)	1.635.916.241
Imbalan kerja	233.355.650	(1.397.041.417)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(2.046.499.319)	(37.065.386.273)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Pajak Tangguhan		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	623.564.654	654.708.552
Aset tetap	2.165.722.145	4.414.433.216
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.023.786.869	6.790.431.219
Keuntungan aktuarial	3.850.374.551	4.078.307.294
Aset pajak tangguhan	13.663.448.219	15.937.880.281

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	277.922.744.389	352.174.528.488
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(61.143.003.766)	(77.478.396.267)

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Deferred Tax Income (Expense)
Fiscal losses
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation
Employee benefits
Deferred tax income (expense)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Deferred Tax Assets
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fixed assets
Estimated liabilities for employee benefits
Actuarial gain
Deferred tax assets

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before provision for tax income (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income

Provision for tax income (expense)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.710.324.902)	(2.923.255.335)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	2.555.882.663	454.923.955	<i>Tax effect of interest income</i>
Lain-lain	(1.637.181.914)	1.446.113.034	<i>Others</i>
Jumlah taksiran beban pajak	(64.934.627.919)	(78.500.614.613)	<i>Total provision for tax (expense)</i>

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	212.988.116.470	273.673.913.875	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.500.755.851	8.496.622.700	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	25,1	32,2	<i>Basic earning pershares</i>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 131.597	2.028.694.345	<i>Cash on hand and in banks</i>
	CNY 6.427	13.943.755	
Investasi jangka pendek	US\$ 28.235.280	435.275.076.480	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	US\$ 194.601	2.999.972.870	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset		440.317.687.450	<i>Total assets</i>
2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 3.051.816	47.046.802.393	<i>Trade payables – Third parties</i>
	CNY 56.063.493	121.657.779.810	
Beban masih harus dibayar	US\$ 221.230	3.410.481.680	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas		172.115.063.883	<i>Total liabilities</i>
Aset – neto		268.202.623.567	<i>Assets – net</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2022
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 52.470	825.402.611	Cash on hand and in banks
	CNY 24.000.528	54.172.071.760	
Investasi jangka pendek	US\$ 22.373.956	351.964.706.083	Short-term investments
Jumlah aset		406.962.180.454	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$ 4.340.010	68.272.702.344	Trade payables – Third parties
	EUR 4.792	80.084.249	
	CNY 92.737.245	209.319.090.344	
Beban masih harus dibayar	US\$ 227.100	3.573.778.240	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		281.245.655.177	Total liabilities
Liabilitas – neto		125.716.525.277	Liabilities – net

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at Amortized</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Cost</i></u>
Bank	6.757.055.711	-	-	6.757.055.711	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	-	-	435.275.076.480	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	128.022.595.087	-	(2.834.384.791)	125.188.210.296	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	-	-	120.115.451	<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	-	3.520.272.000	<i>Due from related parties</i>
Jumlah	573.695.114.729	-	(2.834.384.791)	570.860.729.938	<i>Total</i>
2022					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Amortized Cost</i></u>
Bank	56.071.750.716	-	-	56.071.750.716	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	351.964.706.083	-	-	351.964.706.083	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	134.182.693.958	-	(2.975.947.964)	131.206.745.994	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	295.024.946	-	-	295.024.946	<i>Other receivables – third parties</i>
Jumlah	542.514.175.703	-	(2.975.947.964)	539.538.227.739	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	-	405.136.432.192	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	-	173.100.349.997	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	-	16.260.151.746	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	-	41.468.570.280	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	-	89.395.559.507	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	41.666.666.667	110.555.555.556	152.222.222.223	Bank
Jumlah	767.027.730.389	110.555.555.556	877.583.285.945	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank – jangka pendek	331.570.992.439	-	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	432.835.066.973	-	432.835.066.973	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	10.483.602.125	-	10.483.602.125	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	26.040.413.158	-	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	86.674.179.337	-	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	896.274.026	896.274.026	Lease liabilities
Bank	19.444.444.445	42.777.777.778	62.222.222.223	Bank
Jumlah	907.048.698.477	43.674.051.804	950.722.750.281	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2023		2022		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	131.597	2.028.694.345	52.470	825.402.611	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	28.235.280	435.275.076.480	22.373.956	351.964.706.083	Short-term investment
Piutang usaha	194.601	2.999.972.870	-	-	Trade receivables
Jumlah aset	28.561.478	440.303.743.695	22.426.426	352.790.108.694	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	3.051.816	47.046.802.393	4.340.010	68.272.702.344	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	221.230	3.410.481.680	227.100	3.573.778.240	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	3.273.046	50.457.284.073	4.567.110	71.846.480.584	Total liabilities
Aset keuangan – neto	25.288.432	389.846.459.622	17.859.316	280.943.628.110	Financial assets – net

	2023		2022		
	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	6.427	13.943.755	24.000.528	54.172.071.760	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	56.063.493	121.657.779.810	92.737.245	209.319.090.344	Trade payables – Third parties
Aset keuangan – neto	(56.057.066)	(121.643.836.055)	(68.736.717)	(155.147.018.584)	Financial assets – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
2023	Menguat/Appreciates	(482)	9.507.438.895	9.507.438.895	2023
	Melemah/Depreciates	211	(4.161.970.139)	(4.161.970.139)	
2022	Menguat/Appreciates	(46)	640.792.258	640.792.258	2022
	Melemah/Depreciates	186	(2.591.029.565)	(2.591.029.565)	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (rugi)/ Profit (loss)	
2023	Menguat/Appreciates	(31)	(1.355.459.856)	(1.355.459.856)	2023
	Melemah/Depreciates	30	1.311.735.344	1.311.735.344	
2022	Menguat/Appreciates	(39)	(2.090.970.931)	(2.090.970.931)	2022
	Melemah/Depreciates	32	1.715.668.456	1.715.668.456	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	435.275.076.480	351.964.706.083	Financial assets
Liabilitas keuangan	(10.000.000.000)	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	425.275.076.480	351.964.706.083	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	6.757.055.711	56.071.750.716	Financial assets
Liabilitas keuangan	(602.419.622.413)	(607.858.179.169)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	(595.662.566.702)	(551.786.428.453)	Total liabilities – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2023	2022	
<u>Tingkat suku bunga BI</u>			<u>Interest rate BI</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	50	200	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(2.323.084.010)	(8.607.868.284)	Effects on income (loss) for the year

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2023	2022	2023	2022	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	6.786.815.364	56.074.605.534	6.786.815.364	56.074.605.534	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	351.964.706.083	435.275.076.480	351.964.706.083	Short-term investments
Piutang usaha	125.188.210.296	131.206.745.994	125.188.210.296	131.206.745.994	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	295.024.946	120.115.451	295.024.946	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	3.520.272.000	-	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	570.890.489.591	539.541.082.557	570.890.489.591	539.541.082.557	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	331.570.992.439	405.136.432.192	331.570.992.439	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	432.835.066.973	173.100.349.997	432.835.066.973	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	10.483.602.125	16.260.151.746	10.483.602.125	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	26.040.413.158	41.468.570.280	26.040.413.158	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	86.674.179.337	89.395.559.507	86.674.179.337	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	896.274.026	-	896.274.026	Long-term liabilities
Liabilitas sewa Bank	152.222.222.223	62.222.222.223	152.222.222.223	62.222.222.223	Lease liabilities Bank
Jumlah Liabilitas keuangan	877.583.285.945	950.722.750.281	877.583.285.945	950.722.750.281	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	794.243.185.564	35,65%	953.526.289.429	45,27%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	159.983.562.007	7,18%	93.077.408.679	4,42%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	954.226.747.571	42,83%	1.046.603.698.108	49,69%	Total liabilities
Ekuitas	1.273.902.400.032	57,17%	1.059.842.880.978	50,31%	Equity
Jumlah	2.228.129.147.603	100,00%	2.106.446.579.086	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,75		0,99		Debt to equity ratio

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	66.590.025.501	42.247.705.997	Reclassification of advance purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	2.486.496.624	2.393.819.506	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi biaya dibayar di muka (lihat Catatan 12)	-	511.105.038	Additions on right-of-use assets arising from lease liability and reclassification of prepaid rent (see Note 12)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No. 1, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas melakukan perjanjian addendum No. 2 yang dilakukan dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 173.900.000.000 dan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 8 bulan.

- b. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.
- c. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace*.

Pada tanggal 27 Februari 2023 Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan Deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5)

37. COMMITMENTS

- a. On September 18, 2014, the Entity entered into construction agreement of *Building, Foundation and Infrastructure* with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be paid through installments within 26 months. Based on addendum No. 1, dated November 11, 2015, the project implementation has been changed into 36 months.

On June 7, 2018, the Entity entered into an addendum agreement No. 2 which was carried out with a change in the contract value to Rp 173,900,000,000 and the project implementation has been changed into 8 months.

- b. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.
- c. On March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from Perusahaan Gas Negara (PGN) for the purpose of *pusher slab reheating furnace* operation.

On February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5)

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 23).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 23).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Pasar Geografis

Geographical Market

	2023	2022	
Lokal	2.478.290.843.122	2.169.483.386.510	Local
Ekspor			Export
Asia	46.693.302.369	425.021.264.928	Asia
Jumlah	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Total

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

The book value of assets segment and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Surabaya – Indonesia.

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;
- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- (a) Pilar 1 SAK Internasional
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)

- (a) Pillar 1 International SAK
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

The accounting standards that have been issued up to the date of the financial statements but not yet effective, are disclosed below.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas, pada saat efektif.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity when they become effective.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 212 (PSAK No. 46), mengenai "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.

Effective from January 1, 2024

- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.
- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments" – Supplier Finance Arrangements.
- Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding "Income Taxes" – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal Januari 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *Amendment of PSAK 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.*

Effective from January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”*

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 28, 2024.



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Kantor Pusat | Head Office:

Jl. Margomulyo No. 29A, Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya 60184, Jawa Timur - Indonesia
Phone : 031 749 0598 | Fax : 031 749 0581
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 158 or 129 | Fax : 031 749 0581, 749 9065
Email : domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department :

Phone : 031 749 0598 Ext. 216 or 222 | Fax : 031 749 0581, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com